



BUPATI BULELENG
PROVINSI BALI

PERATURAN BUPATI BULELENG
NOMOR 43 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA KONTINGENSI GEMPA BUMI KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2025-2027

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BULELENG,

- Menimbang :
- a. bahwa penyelenggaraan penanggulangan bencana bertujuan untuk menjamin terselenggaranya pelaksanaan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman, risiko, dan dampak bencana;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, rencana penanggulangan kedaruratan bencana dapat dilengkapi dengan penyusunan rencana kontingensi;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Kontingensi Gempa Bumi Kabupaten Buleleng Tahun 2025-2027;

- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2023 tentang Provinsi Bali (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6871);
 6. Undang-Undang Nomor 74 Tahun 2024 tentang Kabupaten Buleleng di Provinsi Bali (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 260, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7011);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
9. Peraturan Bupati Nomor 49 Tahun 2023 tentang Rencana Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2023-2027 (Berita Daerah Kabupaten Buleleng 2023 Nomor 49);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA KONTINGENSI GEMPA BUMI KABUPATEN BULELENG TAHUN 2025-2027.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Buleleng.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Buleleng.
3. Bupati adalah Bupati Buleleng.
4. Kecamatan adalah Kecamatan Banjar, Kecamatan Seririt, Kecamatan Busungbiu dan Kecamatan Gerokgak.
5. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam, non alam dan faktor sosial sehingga mengakibatkan timbulnya

- korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
6. Gempa Bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari bawah permukaan secara tiba-tiba yang menciptakan gelombang seismik.
 7. Kajian Risiko adalah mekanisme terpadu untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap risiko Bencana di Daerah dengan menganalisis tingkat ancaman, tingkat kerugian dan kapasitas Daerah.
 8. Kapasitas adalah kemampuan Daerah dan masyarakat untuk melakukan tindakan pengurangan tingkat ancaman dan tingkat kerugian akibat Bencana.
 9. Kejadian Bencana adalah peristiwa Bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis Bencana, korban dan/ataupun kerusakan.
 10. Kerentanan adalah suatu kondisi dari suatu komunitas atau masyarakat yang mengarah atau menyebabkan ketidakmampuan dalam menghadapi ancaman Bencana.
 11. Korban Bencana adalah orang atau kelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat Bencana.
 12. Peta adalah kumpulan dari titik-titik, garis-garis, dan area-area yang didefinisikan oleh lokasinya dengan sistem koordinat tertentu dan oleh atribut non-spasialnya.
 13. Peta Risiko Bencana adalah gambaran tingkat risiko Bencana secara spasial dan non spasial berdasarkan Kajian Risiko Bencana di Daerah.
 14. Rencana Penanggulangan Bencana adalah rencana penyelenggaraan penanggulangan Bencana di Daerah dalam kurun waktu tertentu yang menjadi salah satu dasar pembangunan Daerah.
 15. Risiko Bencana adalah potensi kerugian yang ditimbulkan akibat Bencana pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta, dan gangguan kegiatan masyarakat.

16. Tingkat Ancaman adalah potensi timbulnya korban jiwa pada suatu daerah akibat terjadinya Bencana.
17. Tingkat Kerugian adalah potensi kerugian yang mungkin timbul akibat kehancuran fasilitas kritis, fasilitas umum dan rumah penduduk pada zona ketinggian tertentu akibat Bencana.
18. Tingkat Risiko adalah perbandingan antara Tingkat Kerugian dengan Kapasitas Daerah untuk memperkecil Tingkat Kerugian dan Tingkat Ancaman akibat Bencana.
19. Kontingensi adalah suatu keadaan atau situasi yang diperkirakan akan segera terjadi, tetapi mungkin juga tidak akan terjadi. Rencana Kontingensi adalah suatu proses identifikasi dan penyusunan rencana yang didasarkan pada keadaan Kontingensi.

Pasal 2

- (1) Maksud ditetapkannya Peraturan Bupati ini sebagai pedoman/landasan operasional dalam penanganan darurat Bencana Gempa Bumi.
- (2) Tujuan ditetapkannya Peraturan Bupati ini untuk:
 - a. menurunkan Risiko Bencana melalui kesiapsiagaan penanganan darurat Bencana Gempa Bumi secara maksimal bagi Pemerintah Daerah;
 - b. menjadi landasan untuk aksi pendampingan komunitas terpapar sebagai upaya pengurangan Risiko Bencana di tingkat komunitas;
 - c. terwujudnya komitmen bersama multipihak di Daerah untuk penanganan darurat Bencana Gempa Bumi;
 - d. sebagai instrumen koordinasi Pemerintah Daerah terhadap penanganan menghadapi Bencana Gempa Bumi di Daerah; dan
 - e. menjadi dasar dalam penyusunan kesiapsiagaan di tingkat masyarakat, penyusunan rencana operasi, rencana jalur evakuasi, rencana penentuan lokasi tempat pengungsian, dan lain sebagainya.

BAB II
KONDISI KEBENCANAAN

Pasal 3

- (1) Kondisi kebencanaan terdiri dari gambaran umum wilayah, sejarah kebencanaan, dan potensi Bencana Daerah.
- (2) Potensi Bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. kerugian;
 - b. Kerentanan;
 - c. Kapasitas; dan
 - d. Risiko Bencana.

BAB III
SIFAT RENCANA KONTINGENSI

Pasal 4

- (1) Sifat Rencana Kontingensi Gempa Bumi meliputi:
 - a. partisipatoris; dan
 - b. dinamis.
- (2) Rencana Kontingensi Gempa Bumi yang bersifat partisipatoris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a bahwa dalam pelaksanaan Kontingensi Gempa Bumi melibatkan semua pihak.
- (3) Rencana Kontingensi Gempa Bumi yang bersifat dinamis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b bahwa dalam pelaksanaan Kontingensi Gempa Bumi selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi.

BAB IV
RENCANA KONTINGENSI GEMPA BUMI

Pasal 5

(1) Rencana Kontingensi Gempa Bumi disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- BAB I : PENDAHULUAN
- BAB II : SITUASI
- BAB III : TUJUAN DAN SASARAN
- BAB IV : PELAKSANAAN
- BAB V : ADMINISTRASI DAN SUMBER DAYA
- BAB VI : PENGENDALIAN
- BAB VII : PEMUTAKHIRAN DAN PENGUJIAN

(2) Rincian Rencana Kontingensi Gempa Bumi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V
RENCANA OPERASI TANGGAP DARURAT

Pasal 6

Dalam hal menghadapi Risiko Bencana Gempa Bumi di Daerah, Rencana Kontingensi Gempa Bumi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 dijadikan pedoman dalam menyusun rencana operasi tanggap darurat.

BAB VI
EVALUASI RENCANA KONTINGENSI BENCANA

Pasal 7

Rencana Kontingensi Bencana dapat dilakukan reviu secara berkala paling sedikit 6 (enam) bulan sekali.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Buleleng.

Ditetapkan di Singaraja
pada tanggal 27 Desember 2024
Pj. BUPATI BULELENG,

Ttd.
KETUT LIHADNYANA

Diundangkan di Singaraja
pada tanggal 27 Desember 2024
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BULELENG,

Ttd.
GEDE SUYASA
BERITA DAERAH KABUPATEN BULELENG TAHUN 2024 NOMOR 43

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum,

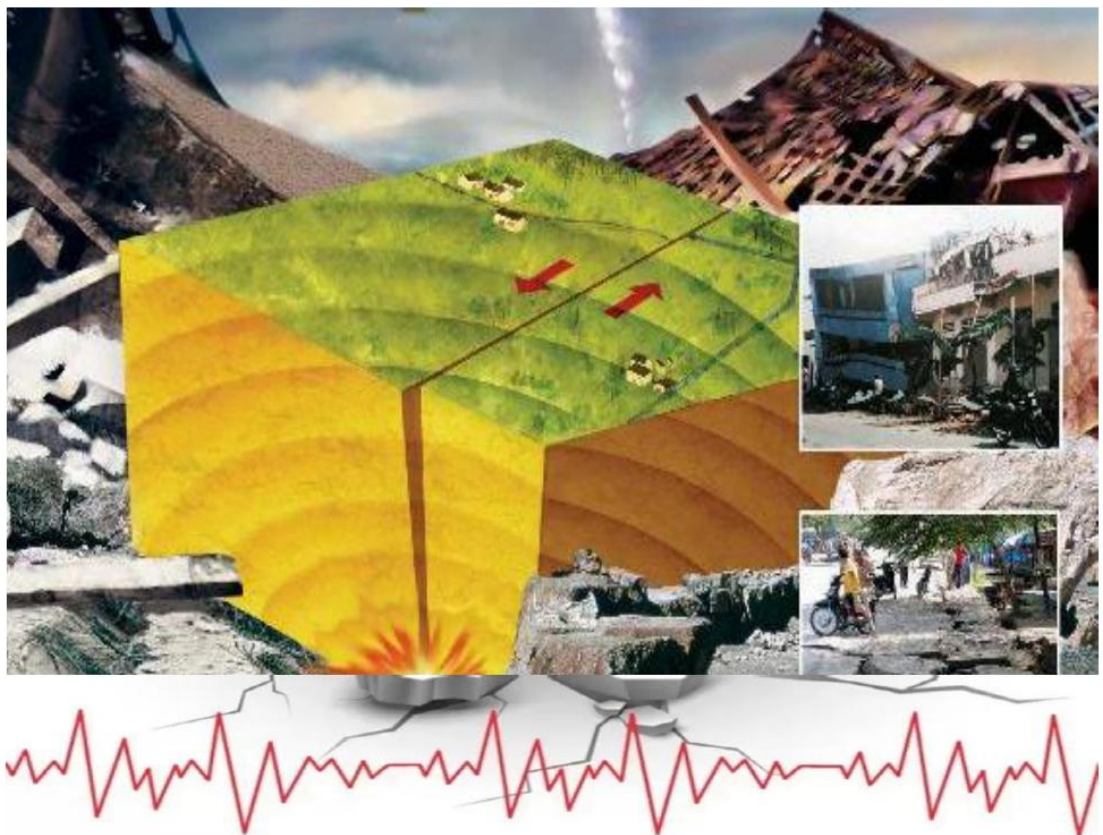
ttd
Made Bayu Waringin, S.H., M.H.
NIP. 198107162008031001

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI BULELENG
NOMOR 43 TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA KONTINGENSI GEMPA BUMI
KABUPATEN BULELENG TAHUN 2025-2027

DOKUMEN RENCANA KONTINGENSI GEMPA BUMI KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2025-2027

DOKUMEN

**RENCANA KONTINGENSI GEMPA BUMI
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2025-2027**



RINGKASAN EKSEKUTIF

Dokumen Rencana Kontingensi disusun sebagai dasar untuk pengeralahan sumber daya dalam penanggulangan bencana di wilayah Kabupaten Buleleng. Karakteristik bahaya bencana di Kabupaten Buleleng salah satunya dapat dilihat dari ancaman gempa bumi merusak akibat sesar mendatar Pupuan. Skenario kejadian mengambil bencana gempa bumi dengan kekuatan gempa 6,5 skala magnitudo dan kedalaman pusat gempa 10 km dengan skala dampak VI-VII MMI. Asumsi jumlah penduduk terpapar gempa bumi di Kabupaten Buleleng adalah sejumlah 243.751 orang dirinci per desa yang terdapat pada 4 kecamatan yaitu Banjar, Seririt, Busungbiu dan Gerokgak.

Tugas pokok Organisasi Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Buleleng melakukan pendampingan operasi penanganan kedaruratan bencana gempa bumi selama 14 hari dengan tugas terkait komando, kendali, koordinasi, komunikasi dan informasi. Komandan operasi penanganan darurat bencana di Kabupaten Buleleng mengeluarkan instruksi koordinasi kepada seluruh pimpinan bidang untuk segera menjalankan tugas dan fungsinya.

Untuk rencana tindak lanjut yang merupakan bagian dari komitmen para pihak dalam penanganan kedaruratan dilakukan melalui pembaharuan terhadap dokumen Rencana Kontingensi ini. Kegiatan pembaharuan atau reuiu dilakukan secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan keadaan atau perubahan kebijakan serta melakukan peningkatan kesiapsiagaan dengan melaksanakan edukasi, sosialisasi dan simulasi bencana, memperkuat dan kapasitas personil.

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

BNPB	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
POLRI	: Polisi Republik Indonesia
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
BPBD	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah
BAPPEDA	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BPKPD	: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah
	: Badan Riset dan Inovasi Daerah
SATPOL PP	: Satuan Polisi Pamong Praja
Diskominfosanti	: Dinas Komunikasi, Informatika Persandian dan Statistik
Disdikpora	: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
Dinkes	: Dinas Kesehatan
Dispar	: Dinas Pariwisata
PUTR	: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
Disperkimta	: Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
Distan	: Dinas Pertanian
Dishub	: Dinas Perhubungan
Disdikpora	: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Dinsos	: Dinas Sosial
DP2KBP3A	: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
DLH	: Dinas Lingkungan Hidup
Damkar	: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten
DPMD	: Dinas Pemberdayaan dan Masyarakat Desa
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
BASARNAS	: Badan SAR Nasional
BULOG	: Badan Urusan Logistik
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
ORARI	: Organisasi Amatir Radio Indonesia
RAPI	: Radio Antar Penduduk Indonesia
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
TRC-PB	: Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana

TAGANA	: Taruna Siaga Bencana
PMI	: Palang Merah Indonesia
KRB	: Kajian Risiko Bencana
RPB	: Rencana Penanggulangan Bencana
PRB	: Pengurangan Risiko Bencana
RPKB	: Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SKPDB	: Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
RO/RENOPS	: Rencana Operasi
RENKON	: Rencana Kontingensi
PROTAP	: Prosedur Tetap
POSKO	: Pos Komando
POSLAP	: Pos Lapangan
BTT	: Belanja Tak Terduga
DSP	: Dana Siap Pakai

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSKLUSIF	i
DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Kebijakan dan Strategi.....	5
1.4 Maksud dan Tujuan	8
1.5 Ruang Lingkup	9
1.6 Pendekatan, Metode dan Tahap Proses	9
1.7 Umpan Balik.....	10
1.8 Masa Berlaku dan Pemutakhiran	10
1.9 Konvensi Rencana Kontingensi Menjadi Rencana Operasi	10
BAB II SITUASI.....	11
2.1 Karakteristik Bahaya	11
2.2 Skenario Kejadian.....	15
2.3 Asumsi Dampak.....	20
BAB III TUJUAN DAN SASARAN	23
3.1 Tujuan	23
3.2 Sasaran.....	23
BAB IV PELAKSANAAN.....	24
4.1 Konsep Operasi.....	24
4.2 Struktur Organisasi Komando Penanganan Kedaruratan	26
4.3 Kegiatan Pokok	26
BAB V ADMNISTRASI DAN SUMBER DAYA.....	43
5.1 Administrasi dan Keuangan	43
5.2 Sumber Daya	45
BAB VI PENGENDALIAN.....	47
6.1 Instruksi.....	47
6.2 Komando dan Kendali.....	47
6.3 Koordinasi	50
6.4 Komunikasi	50
6.5 Pengelolaan Informasi.....	51

BAB VII PEMUTAKHIRAN DAN PENGUJIAN	52
7.1 Pemutakhiran	52
7.2 Pengujian.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kebijakan dan Strategi Penanganan Darurat	5
Tabel 2.1. Sejarah Gempa Bumi Merusak di Pulau Bali	11
Tabel 2.2. Parameter dari TigasS umber Gempa Bumi di Wilayah Bali	13
Tabel 2.3. Kelas Risiko Gempa Bumi Per Kecamatan di Kabupaten Buleleng.....	14
Tabel 2.4. Skenario Kejadian	15
Tabel 2.5. Deskripsi Dampak Gempa dalam Skala MMI dan SIG BMKG	19
Tabel 2.6. Asumsi Dampak Bencana Gempa Bumi.....	20
Tabel 2.7. Rincian Asumsi Jumlah Penduduk Terdampak Gempa Bumi per Kecamatan	21
Tabel 2.8. Asumsi Kelompok Usia Rentan Pada Daerah Terpapar Gempa Bumi	21
Tabel 2.9. Asumsi Kelompok Disabilitas Terpapar Gempa Bumi.....	21
Tabel 4.1. Tugas Bidang Dalam Organisasi Tanggap Darurat	28
Tabel 5.1. Sumber Keuangan Penanganan Darurat Bencana.....	45
Tabel 6.1. Lokasi Pos Pendukung Penanganan Darurat Bencana	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Seismisitas Wilayah Bali dan Sekitarnya	2
Gambar 2.1. Peta histori Gempa Bumi Merusak di Provinsi Bali	11
Gambar 2.2. Grafik Potensi Luas Masing-Masing Bahaya Gempa Bumi di Kabupaten Buleleng	13
Gambar 2.3. Peta Risiko Bencana Gempa Bumi	14
Gambar 2.4. Peta Seismotektonik Pulau Bali.....	17
Gambar 2.5. Skenario Kejadian Gempa	18
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Komando	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Proyeksi Wilayah dan Penduduk Terdampak Gempa Bumi....	54
Lampiran 2. Susunan Pelaksanaan Tugas.....	57
Lampiran 3. Jaring Komunikasi	58
Lampiran 4. Ketersediaan Sumber Daya	59
Lampiran 5. Album Peta	91
Lampiran 6. Rencana Evakuasi	93
Lampiran 7. Lembar Berita Acara Penyusunan	101
Lampiran 8. Profil Lembaga/Organisasi	108
Lampiran 9. SOP/Protap Rencana Evakuasi	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

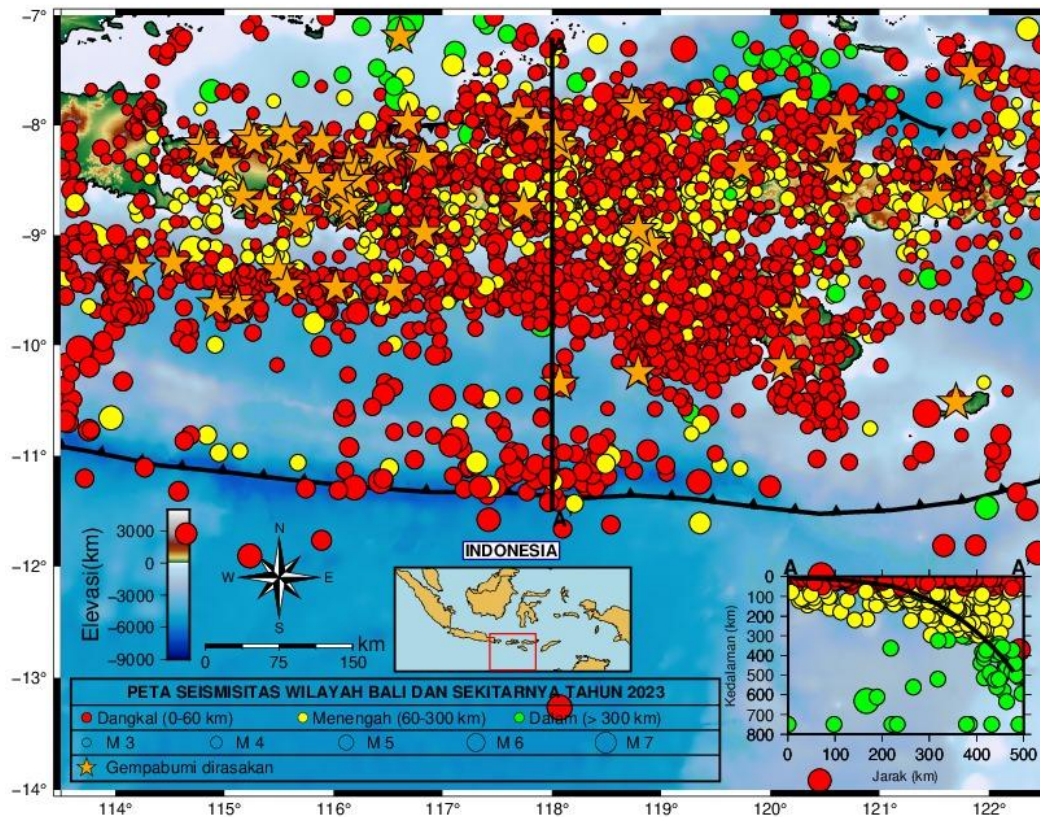
Indonesia adalah salah satu negara yang terletak pada jalur “*Ring of Fire*” gunung api lingkaran Pasifik & lintas Asia. Sebanyak 129 Gunung api berada di wilayah Indonesia yang sekaligus merupakan negara dengan jumlah gunung api terbanyak di dunia (16%). Secara Geologis di Indonesia terdapat pertemuan 3 lempeng yakni lempeng Eurasia yang dikepeng oleh lempeng Hindia-Australia (7 cm/tahun) dan lempeng pacifik (12 cm/tahun). Pulau Bali yang merupakan salah satu dari 17 ribuan pulau di Indonesia yang berada dalam himpitan 2 patahan. Di Selatan Bali, Lempeng Indo Australia menyusup ke bawah lempeng Euro asia yang terjadi di Samudera Hindia Selatan Bali (Kerawanan Pertama). Di Utara Bali, akibat hujaman Lempeng Indo Australia muncul patahan patahan naik aktif (*back arc thrust*) yang merupakan generator gempa merusak di Utara Bali (Kerawanan Kedua).

Berdasarkan data BMKG tentang patahan lokal diperkirakan terdapat kurang lebih 30 Patahan lokal berdasarkan Peta Geologi dengan perubahan panjang dan pergeseran lokasi dan 4 patahan baru yang diekstrak dari kelurusan semi otomatis (Identifikasi patahan di Bali menggunakan data Gravitasi GGM Plus dan ALOS-2 PALSAR-2). Berdasarkan kejadian yang fenomenal dalam catatan masyarakat bali, terdapat 2 kejadian besar yang diinisiasi oleh patahan tersebut yakni kejadian gempa tahun 1815 dan 1976 yang terjadi di Singaraja dan seririt.

Bencana yang pernah terjadi di masing-masing tempat yang berdekatan tersebut menimbulkan banyak korban jiwa. Pada kejadian 1815 yang sering disebut dengan Gejer Bali tercatat kurang lebih 10.000 Korban Jiwa namun tidak pernah diselidiki secara ilmiah. Pada Gempa Seririt tercatat sebanyak 559 orang, luka berat 850 orang dan luka ringan 3.200 orang. Dilaporkan juga, hampir 75% dari seluruh bangunan rumah di Tabanan dan Jembrana mengalami kerusakan. Melalui kronologi tersebut terlihat jelas potensi kegempaan buleleng yang memerlukan upaya mitigasi untuk meminimalisir jumlah korban.

Kabupaten Buleleng merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bali yang secara geografis terletak pada 08°03'40"- 08°23'00" LS dan 114°25'55"- 115°27'28" BT (BPS Kabupaten Buleleng, 2023). Sebaran potensi bencana yang ada di Kabupaten Buleleng tergantung dari karakteristik wilayahnya.

Berdasarkan laporan dari BPBD Kabupaten Buleleng, intensitas bencana yang ada di Kabupaten Buleleng semakin tahun terus mengalami peningkatan. Meningkatnya frekuensi kejadian bencana di Indonesia pada umumnya dan di Kabupaten Buleleng pada khususnya telah membuka mata semua pihak akan pentingnya pertimbangan aspek kebencanaan dalam pembangunan. Secara khusus potensi kejadian gempa ditinjau dari peta seismisitas di Provinsi Bali yang juga berdampak di Kabupaten Buleleng berdasarkan data BMKG adalah sebagai berikut.



Gambar 1.1. Peta Seismisitas Wilayah Bali dan Sekitarnya

Selain itu berdasarkan data histori, bahwa telah terjadi bencana gempabumi yang bahkan sebagian sampai memicu tsunami sejak tahun 1815 di Kabupaten Buleleng. Atas dasar sejarah kejadian bencana yang pernah terjadi di wilayah Kabupaten Buleleng, sudah sepatutnya pemerintah melakukan upaya mitigasi bencana guna meminimalisir dampak yang ditimbulkan. Untuk meminimalisir risiko bahaya maupun dampak yang akan ditimbulkan, maka pemerintah daerah, masyarakat, sektor swasta, dan dunia usaha perlu menyusun dan melaksanakan berbagai upaya dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana dan pengurangan risiko bencana. Melalui partisipasi daerah tersebut, secara tidak langsung akan membantu penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Buleleng. Dengan demikian perlu adanya pengkajian-pengkajian lebih mendasar terhadap

bencana-bencana yang berpotensi, serta kebijakan-kebijakan yang harus diambil dalam penanganan bencana daerah.

Terjadinya suatu bencana dapat menyebabkan kerugian ekonomi, kerusakan infrastruktur, bahkan korban jiwa yang tidak sedikit. Walaupun demikian upaya-upaya yang dilakukan untuk mencegah atau mengurangi kerugian selama ini (sebelum munculnya paradigma pengurangan risiko) masih bersifat kuratif. Bencana masih dianggap sebagai sesuatu yang tidak dapat dihindari dan dielakkan, sehingga bentuk penanggulangan yang dapat dilakukan adalah berupa tindakan pertolongan sesegera mungkin. Perkembangan pemahaman dan pengetahuan tentang bencana kemudian memunculkan paradigma baru penanggulangan bencana, yaitu mitigasi bencana. Dalam paradigma mitigasi, fokus perhatian terhadap penanggulangan bencana adalah pada pengurangan tingkat ancaman, intensitas dan frekuensi bencana, sehingga kerugian, kerusakan dan korban jiwa dapat dikurangi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan selain melakukan mitigasi secara struktural adalah melalui kegiatan rencana kontigensi. Rencana kontigensi merupakan suatu proses perencanaan kedepan dalam keadaan yang tidak menentu dimana skenario dan tujuan disepakati, tindakan teknis dan manajerial ditetapkan, dan sistem tanggapan dan pengerahan potensi disetujui bersama untuk mencegah atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat atau kritis. Atas dasar pentingnya rencana kontigensi terutama untuk meminimalisir dampak bencana, maka Kabupaten Buleleng melaksanakan kegiatan penyusunan dokumen rencana kontigensi bencana gempa bumi tahun 2025-2027. Hal ini juga telah sejalan dengan langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Bali yang juga telah menginisiasi kegiatan penyusunan dokumen rencana kontingensi gempa.

1.2 Landasan Hukum

1. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali terakhir dengan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang – Undang.
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non Pemerintah dalam Penanggulangan Bencana;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Kepala BNPB Nomor 4 Tahun 2008 tentang Rencana Penanggulangan Bencana;
9. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2018 tentang Penggunaan Dana Siap Pakai;
10. Peraturan Kepala BNPB Nomor 7 Tahun 2008 tentang Bantuan Kebutuhan Dasar;
11. Peraturan Kepala BNPB Nomor 9 Tahun 2008 tentang PROTAP TRC BNPB;
12. Peraturan Kepala BNPB Nomor 10 Tahun 2008 tentang Komando Tanggap Darurat;
13. Peraturan Kepala BNPB Nomor 13 Tahun 2008 tentang Manajemen Logistik;
14. Peraturan Kepala BNPB Nomor 4 Tahun 2009 tentang Bantuan Logistik;
15. Peraturan Kepala BNPB Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Peralatan;
16. Peraturan Kepala BNPB Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pergudangan;
17. Peraturan Kepala BNPB Nomor 17 Tahun 2009 tentang Standarisasi Peralatan;
18. Peraturan Kepala BNPB Nomor 18 Tahun 2009 tentang Standarisasi Logistik;
19. Peraturan Kepala BNPB Nomor 14 Tahun 2010 tentang Pedoman Pembentukan Pos Komando Tanggap Darurat Bencana;
20. Peraturan Kepala BNPB Nomor 18 Tahun 2010 tentang Pedoman Distribusi Bantuan Logistik Dan Peralatan PB;

21. Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kontingensi Bencana;
22. Keputusan Kepala BNPB Nomor 308 Tahun 2024 tentang Klaster Penanggulangan Bencana;
23. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 12 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2023 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 11).

1.3 Kebijakan dan Strategi

Kebijakan penanganan darurat bencana sebagai pedoman yang bersifat mengikat bagi para pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan fungsinya serta Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Kebijakan yang bersifat lintas sektoral dituangkan dalam bentuk Peraturan Kepala Daerah atau Peraturan Bupati. Adapun kebijakan dan strategi yang disepakati dalam penyelenggaraan penanggulangan kedaruratan bencana disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1.

Kebijakan dan Strategi Penanganan Darurat

No	Kebijakan	Strategi
1	Terlaksananya upaya penanggulangan bencana lintas sektor secara cepat saat situasi tanggap darurat	<ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan status tanggap darurat oleh Bupati Buleleng berdasarkan laporan Tim Reaksi Cepat (TRC) b. Menentukan posko utama dan posko lapangan c. Melaksanakan koordinasi dengan OPD Teknis/Stakeholder terkait untuk menentukan posko dan sekaligus menunjuk Kamandan Posko d. Mengkoordinasikan penanganan darurat bencana lintas sektor e. Memobilisasi seluruh kekuatan personil, sarana prasarana yang ada pada Pemerintah Kabupaten Buleleng, TNI/POLRI, Swasta, Perguruan Tinggi dan Relawan f. Relawan yang dikerahkan memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan penanganan darurat dan memiliki izin sesuai dengan peraturan yang berlaku g. Bekerjasama dengan petugas keamanan untuk menjaga keamanan dan memberi rasa aman bagi pengungsi.

No	Kebijakan	Strategi
		<ul style="list-style-type: none"> h. Membuat kesepakatan tertulis/konsensus antar SKPD untuk menjadikan Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi pada saat terjadi bencana. i. Menugaskan TRC ke lokasi bencana secara cepat dan akurat serta melaporkan kepada pihak terkait. j. Mempersiapkan sarana transportasi yang dapat menjangkau seluruh lokasi bencana. k. Memberi kemudahan akses terhadap penyaluran bantuan tanggap darurat dari negara asing sesuai dengan ketentuan yang berlaku l. Keluar masuk informasi atau data harus melalui satu pintu, yaitu dari pos komando PDB atau Pejabat yang ditunjuk m. Memastikan tersedianya alat komunikasi (radio) sebagai alat komando.
2	<p>Memprioritaskan penyelamatan jiwa manusia yang terdampak bencana</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Inventarisir potensi/SDM dan peralatan yang dimiliki masing - masing OPD untuk pencarian korban. b. Menjalin dan mengaktifkan jaringan koordinasi secara terintegrasi dan berkesinambungan antar pihak terutama BPBD sebagai <i>leading sector</i> bencana c. Pendataan tempat untuk penanganan SAR medis darurat d. Penyelamatan korban terdampak (BASARNAS, PMI, BPBD, TNI, Dinkes, Masyarakat). e. Memberikan pelayanan keamanan kepada lembaga pemberi bantuan agar selamat sampai tujuan (lokasi bencana)
3	<p>Menjamin korban yang terdampak bencana mendapat penanganan kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menentukan tempat-tempat strategis dalam pelayanan kesehatan b. Menjamin ketersediaan obat-obatan c. Menyiagakan tenaga medis d. Pemetaan terhadap masyarakat yang rentan terhadap penyakit e. Pelaksanaan kegiatan survilens terhadap beberapa jenis penyakit f. Pelayanan kesehatan pada pos-pos pengungsian g. Pengawasan terhadap kualitas makanan dan minuman h. Memberikan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat terhadap masyarakat

No	Kebijakan	Strategi
		<ul style="list-style-type: none"> i. Perlakuan khusus bagi bayi, anak anak, lansia, penduduk cacat, dan orang sakit j. Menentukan Rumah Sakit rujukan
4	Menjamin korban yang terdampak bencana mendapat pelayanan logistik (sandang dan pangan)	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuka pos penanganan pengungsi dan sandang pangan b. Membuat himbauan kepada donatur atau pihak ketiga untuk ikut peduli kepada pengungsi c. Menerima sumbangan baik berupa barang atau uang dari donator atau pihak ketiga d. Mengoptimalkan manajemen data dan informasi dalam hal pencatatan bantuan yang diterima dan dikeluarkan (diberikan) kepada korban e. Mendistribusikan bantuan atau sumbangan kepada pengungsi f. Membuat kartu kendali penerimaan dan pengambilan barang g. Mengadakan koordinasi pada pihak pihak terkait untuk pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi di semua bidang posko h. Mendirikan dapur umum lapangan i. Menyiagakan tugas TAGANA sebagai petugas dapur umum j. Menyiapkan peralatan masak k. Menyiapkan pemenuhan air minum yang cukup bagi pengungsi l. Melakukan pendataan pengungsi secara terintegrasi agar data pengungsi valid m. Menghitung kebutuhan dasar dengan perincian : Beras : 0,4 x jiwa x hari, Telor : 1 x jiwa x hari, Sarden : 0.5 x jiwa x hari, minyak goreng : secukupnya n. Tersedianya alat alat MCK dan peralatan tidur bagi pengungsi
5	Pemulihan fungsi sarana dan prasarana yang bersifat darurat harus segera dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendataan kerusakan sarana dan prasarana b. Mengukur estimasi dampak kerusakan akibat bencana c. Membuat jalan dan jembatan serta air bersih darurat. d. Pengerahan alat berat dan tenaga manual e. Mengembalikan fungsi jaringan listrik, telekomunikasi, dan irigasi f. Membangun tenda darurat/penampungan pengungsi.
6	Menjamin bahwa proses belajar-mengajar bagi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendata jumlah sekolah beserta siswa yang terdampak bencana

No	Kebijakan	Strategi
	siswa terdampak tetap berjalan termasuk adanya pemulihan dini	b. Tersedia tempat belajar serta tenaga pengajar yang representatif c. Membuat kerjasama dengan sekolah agar bersedia menerima siswa yang terdampak d. Berkoordinasi dengan lembaga/Instansi terkait e. Menyiapkan tenaga psikologis untuk menghilangkan rasa trauma bagi pengungsi f. Menyiapkan fasilitas bermain bagi anak-anak g. Mengalokasikan rencana pasar murah
7	Penggunaan dan optimalisasi pos anggaran untuk Penanggulangan Kedaruratan Bencana	a. Pemenuhan akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan penanganan darurat bencana sesuai dengan asas Penanggulangan Bencana

1.4 Maksud dan Tujuan

Dokumen Rencana Kontingensi ini disusun sebagai pedoman/landasan operasional dalam penanganan darurat bencana gempa bumi. Dengan demikian diharapkan terselenggaranya penanganan darurat bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh dengan pemanfaatan sumberdaya yang tersedia dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman, risiko dan dampak bencana gempa bumi di Kabupaten Buleleng. Sejalan dengan maksud tersebut, maka tujuan dari penyusunan dokumen Rencana Kontingensi ini adalah sebagai berikut.

- a. menurunkan Risiko Bencana melalui kesiapsiagaan penanganan darurat Bencana Gempa Bumi secara maksimal bagi Pemerintah Daerah;
- b. menjadi landasan untuk aksi pendampingan komunitas terpapar sebagai upaya pengurangan Risiko Bencana di tingkat komunitas;
- c. terwujudnya komitmen bersama multipihak di tingkat Daerah untuk penanganan darurat Bencana Gempa Bumi;
- d. sebagai instrumen koordinasi Pemerintah Daerah terhadap penanganan menghadapi Bencana Gempa Bumi di Daerah; dan
- e. menjadi dasar dalam penyusunan kesiapsiagaan di tingkat masyarakat, penyusunan rencana operasi, rencana jalur evakuasi, rencana penentuan lokasi tempat pengungsian, dan lain sebagainya.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Kontingensi ini mencakup hal-hal yang perlu dilaksanakan untuk menghadapi kemungkinan terjadinya darurat bencana dan peristiwa bencana gempa bumi di Kabupaten Buleleng, diantaranya adalah:

- a. Pengumpulan data dan informasi dari berbagai unsur baik pemerintah, swasta, lembaga non-pemerintah dan masyarakat.
- b. Pembagian peran dan tanggung jawab antar sektor.
- c. Proyeksi kebutuhan lintas sektor.
- d. Identifikasi, inventarisasi dan penyiapan sumber daya dari setiap sektor.
- e. Pemecahan masalah berdasarkan kesepakatan-kesepakatan dan komitmen untuk melakukan peninjauan kembali/kaji ulang Rencana Kontingensi, jika tidak terjadi bencana, termasuk dilaksanakan gladi sebagai metode/alat uji coba Rencana Kontingensi.

1.6 Pendekatan, Metode dan Tahapan Proses

Perencanaan yang baik diharapkan menghasilkan hasil yang baik. Perencanaan merupakan suatu proses yang kontinyu, yang meliputi 2 (dua) aspek yaitu formulasi perencanaan dan pelaksanaannya. Untuk mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada agar lebih efektif dan efisien.

Pendekatan dilakukan dengan Pola Partisipasif Peserta yang memahami tugas pokok dan fungsi instansi lembaga masing-masing. Sedangkan metode yang digunakan adalah Metode Andragogi yang bertujuan untuk menggali sejauh mana pemahaman masing-masing peserta terhadap materi yang diberikan. Sehingga para peserta dapat memberikan sumbangan pemikiran (inovatif) terkait dengan tujuan penyusunan Rencana Kontingensi.

Tahapan Proses seperti di bawah ini:

1. Pemilihan Pendekatan dan Metode Penyusunan Renkon.
2. Perencanaan Kegiatan Penyusunan Renkon.
3. Persiapan Kegiatan Penyusunan Renkon.
4. Pelaksanaan.
5. Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut.

1.7 Umpan Balik

Rencana Kontingensi yang dibuat merupakan salah satu perencanaan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi dimana perlu masukan-masukan terutama pendataan di masing-masing unsur yang terkait sehingga perlu dilakukannya lokakarya dan rapat konsultasi sehingga semua pihak memahami dengan baik tugas dan pelaksanaan respon bencana. Kemudian, BPBD Kabupaten Buleleng dapat melaksanakan pengujian sebagai salah satu cara uji untuk mengkonfirmasi seluruh komponen yang terlibat pada renkon yang telah disusun.

1.8 Masa Berlaku dan Pemutakhiran

Merujuk pada Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kontingensi Bencana, Pasal 21, Rencana Kontingensi berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat dilakukan pemuktahiran secara berkala paling sedikit setiap 6 (enam) bulan sekali.

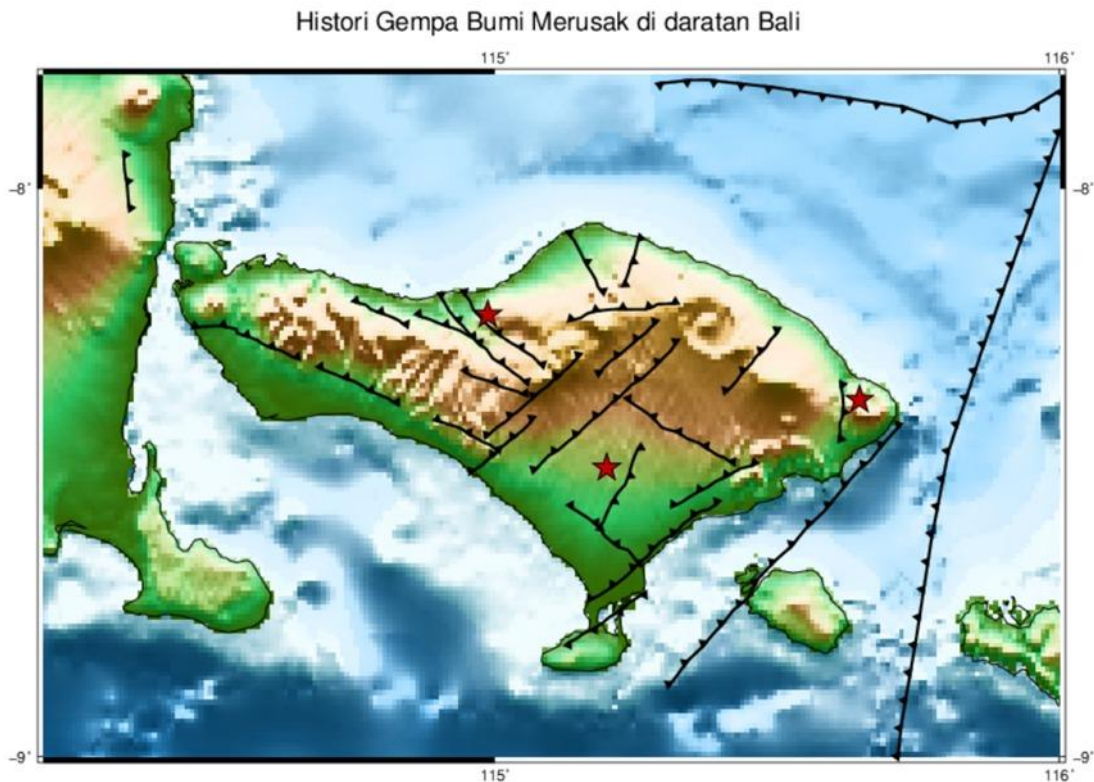
1.9 Konversi Rencana Kontingensi Menjadi Rencana Operasi

Konversi Rencana Kontingensi merupakan metode pemenuhan perencanaan secara umum dalam penanganan darurat bencana yang dilaksanakan oleh masing-masing instansi atau lembaga. Rencana Kontingensi yang dilakukan oleh instansi atau lembaga menjadi kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang melekat. Pada saat ditetapkannya Tanggap Darurat Bencana (TDB) maka Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi yang bersifat implementatif.

BAB II SITUASI

2.1 Karakteristik Bahaya

Berdasarkan hasil pemetaan wilayah rawan bencana gempa bumi oleh E.K. Kertapati (2001) dalam Departemen ESDM (2007), daerah Provinsi Bali dan sekitarnya termasuk daerah kegempaan dengan intensitas skala VI -VII *Modified Mercalli Intensity* (MMI).



Gambar 2.1 Peta Histori Gempa Bumi Merusak di Provinsi Bali (BMKG, 2024)

Berdasarkan kondisi sebagaimana Gambar 2.1, tercatat beberapa kali gempa bumi besar di darat yang menyebabkan korban jiwa dan kerugian harta benda yang dapat dilihat secara ringkas pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Sejarah Gempa Bumi Merusak di Pulau Bali

No	Gempa Bumi	Magnitudo	Tahun	Dampak
1	Ubud (Gejer Bali)	6.5	1917	1.500 korban jiwa, dimana 80% diakibatkan oleh tanah longsor
2	Seririt	6.2	1976	559 korban jiwa, 850 orang luka berta dan 3.200 orang luka ringan
3	Culik	6.0	1979	25 korban jiwa dan 47 orang luka berat

Berdasarkan data pada Tabel 2.1, diketahui bahwa pada tahun 1917 gempa bumi dahsyat di Ubud mengguncang seluruh daratan Bali dan mengakibatkan sedikitnya 1.500 orang korban jiwa. Gempa bumi ini dikenal sebagai Gejer Bali yang artinya Bali berguncang. Gempa bumi dahsyat yang kedua setelah Gejer Bali adalah Gempa bumi Seririt yang terjadi pada tanggal 14 Juli 1976. Gempa Bumi ini berkekuatan M 6.2 dengan episentrum di daratan dan menelan korban dengan rincian sebagai berikut: 559 orang meninggal dunia, 850 orang luka berat serta 3.200 orang luka ringan. Dilaporkan juga, hampir 75% dari seluruh bangunan rumah di Tabanan dan Jembrana mengalami kerusakan. Selanjutnya juga terjadi gempa bumi Culik dengan kekuatan M 6.0 terjadi pada tanggal 17 Desember 1979 menelan korban jiwa sebanyak 25 orang dan 47 orang luka berat. Selain itu terdapat juga data kejadian gempa bumi Karangasem dengan kekuatan (M 6.2), terjadi pada tanggal 2 Januari 2004 yang menelan seorang korban jiwa dan 33 orang luka-luka. Beberapa daerah yang mengalami kerusakan parah adalah daerah Tenganan, Dauh Tukad, Abang, Tohpati, Muncan, dan Bukit. (sumber: Daryono, BMKG).

Berdasarkan tatanan tektoniknya, terdapat dua pembangkit utama gempa bumi di wilayah Bali yaitu di bagian selatan oleh aktivitas *Megathrust* Segmen Sumba dan di bagian utara oleh aktivitas Sesar Naik Busur Belakang Flores (*Flores Back Arc Fault*). Selain dua pembangkit gempa bumi di atas, aktivitas gempa bumi di Pulau Bali dipengaruhi oleh aktivitas sesar lokal yang berlokasi di darat.

Gempa bumi yang terjadi pada zona subduksi Bali umumnya dipisahkan atas dua kelompok, yaitu gempa *megathrust* yang merupakan gempa akibat penunjaman dangkal dan gempa Zona Benioff yang merupakan gempa akibat penunjaman dalam (Hamilton, 1979). Adapun adanya perbedaan getaran gempa bumi yang terjadi di permukaan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kekuatan gempa bumi yang terjadi (magnitudo), kedalaman gempa (hiposenter), serta karakteristik tanah sebagai media perambatan gelombang gempa dari batuan dasar ke permukaan tanah. Variasi dan perubahan karakteristik tanah dari kedalaman batuan dasar hingga ke permukaan dapat menimbulkan perbesaran (amplifikasi) getaran gempa bumi sehingga turut mempengaruhi dampak yang mungkin ditimbulkannya di permukaan, termasuk dampak pada bangunan. Berdasarkan penelitian mikrozonasi untuk daerah Denpasar dan sekitarnya menunjukkan daerah selatan Kota Denpasar di dekat pesisir Selat Badung didominasi oleh tanah lunak yang dapat

menimbulkan faktor amplifikasi (penguatan getaran gempa) lebih besar dibandingkan lapisan tanah lebih keras yang ditemukan di pusat Kota Denpasar dan daerah lebih ke utara (mendekati gunung) (BMKG,2013).

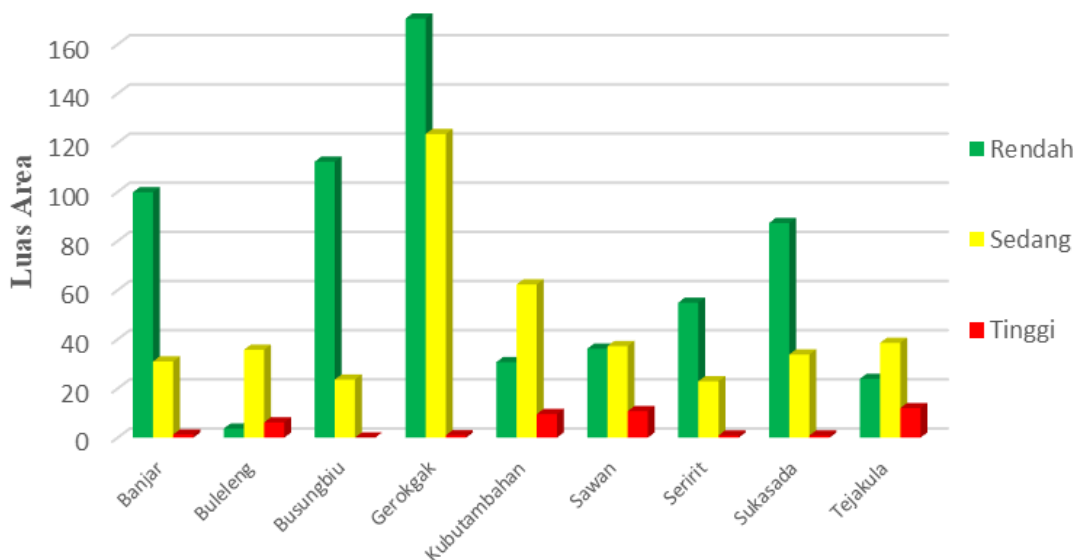
Berikut merupakan parameter dari tiga sumber gempa bumi yang pernah menjadi sumber dari gempa bumi signifikan di darat yang tercatat dalam sejarah (Tabel 2.2)

Tabel 2.2 Parameter dari Tiga Sumber Gempa Bumi di Wilayah Bali

No	Sumber Gempa bumi	Panjang (Km)	Mekanisme Sumber	Magnitudo Maksimum
1	Sesar Mambal	17.7	<i>Thrust Fault</i>	6.5
2	Sesar Pupuan	24.2	<i>Thrust Fault</i>	6.2
3	Sesar Culik Abang	10.6	<i>Strike-slip</i>	6.5

Sesar Pupuan pernah menjadi sumber gempa bumi merusak di Seririt – Buleleng Bali pada tahun 1976, sedangkan Sesar Culik Abang yang terletak di wilayah Karangasem ini pernah menjadi sumber gempa bumi merusak di Karangasem - Bali pada tahun 1979 dan 2004. Sesar Mambal menjadi sumber gempa bumi merusak di Ubud pada tahun 1917.

Berdasarkan hasil analisis data dalam dokumen Kajian Risiko Bencana, diketahui bahwa luas potensi bahaya gempa bumi di Kabupaten Buleleng disajikan melalui Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Grafik Potensi Luas Masing-Masing Kelas Bahaya Gempa Bumi di Kabupaten Buleleng; (Sumber: Dokumen KRB, 2022)

Berdasarkan pengkajian bahaya, kerentanan, dan kapasitas maka dapat dianalisis kelas risiko per kecamatan di Kabupaten Buleleng dalam menghadapi bencana gempa bumi. Secara keseluruhan risiko bencana gempa bumi di

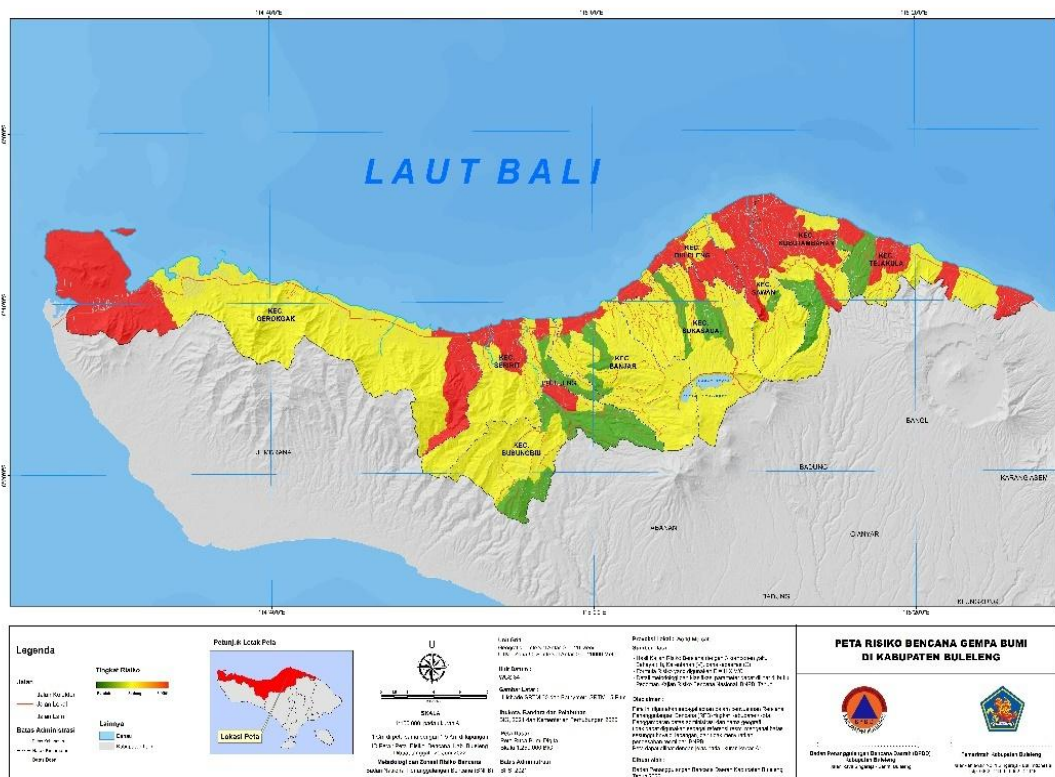
Kabupaten Buleleng dengan klasifikasi tinggi sebagaimana disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Kelas Risiko Gempa Bumi Per Kecamatan di Kabupaten Buleleng

No	Kecamatan	Risiko				
		Luas Risiko (Ha)			Total Luas	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
1	Banjar	1315,42	12680,65	691,87	14.687,94	Sedang
2	Buleleng	2,76	1034,73	2512,87	3.550,36	Tinggi
3	Busungbiu	5266,00	7392,14	747,85	13.405,99	Rendah
4	Gerokgak	-	20394,46	14794,03	35.188,49	Sedang
5	Kubutambahan	1678,68	4719,71	5427,52	11.825,91	Tinggi
6	Sawan	237,49	50004,50	3611,31	53.853,3	Tinggi
7	Seririt	1223,93	8535,73	2239,52	11.999,18	Sedang
8	Sukasada	2226,78	12490,09	444,83	15.161,7	Sedang
9	Tejakula	1859,88	3918,34	3742,41	9.520,63	Tinggi
Kabupaten Buleleng						Tinggi

Sumber : Dokumen KRB, 2022

Pada Tabel 2.3, terlihat bahwa tingkat risiko bencana gempa bumi berada pada kelas risiko rendah dan sebagian tinggi, sehingga wilayah-wilayah yang memiliki riwayat bencana perlu melakukan persiapan dalam rangka mengantisipasi gempa bumi.



Gambar 2.3 Peta Risiko Bencana Gempa Bumi

Peta risiko gempa bumi menunjukkan bahwa persebaran daerah yang memiliki tingkat risiko tinggi dan rendah yang berpotensi terjadi di Kabupaten Buleleng. Berdasarkan peta tersebut diketahui sebagian besar wilayah Kabupaten Buleleng memiliki risiko tinggi yang disebabkan karena dari sisi kerentanan menghadapi bencana gempa bumi di Kabupaten Buleleng masih tinggi terutama wilayah yang padat penduduk. Semakin tinggi kerentanan masyarakat, maka semakin tinggi pula tingkat risiko bencana yang dialami. Bencana gempa bumi dapat menyebabkan kerugian ekonomi, kerusakan infrastruktur, bahkan korban jiwa.

Penting juga untuk diantisipasi, walaupun gempa bumi dan tsunami merupakan dua jenis ancaman yang berbeda, namun keduanya dapat terjadi secara berurutan. Umumnya jika terjadi bencana gempa bumi dengan skala yang tinggi, berada dekat dengan daratan, dan terjadi di laut dangkal akan berpotensi memicu terjadi tsunami. Hal ini juga dikuatkan oleh data histori dampak bencana gempa bumi yang pernah melanda Kabupaten Buleleng. Dengan demikian dilakukan perlu dilakukan upaya mitigasi, sebagai upaya untuk meminimalisir dampak korban jiwa, serta mewujudkan terselenggaranya penanganan darurat bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh dengan pemanfaatan sumberdaya yang tersedia dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman, risiko dan dampak bencana di Kabupaten Buleleng, khususnya bencana gempa bumi yang memiliki dampak ikutan bencana tsunami.

2.2 Skenario Kejadian

Penentuan kejadian bencana yang ditetapkan dalam dokumen rencana kontigensi ini adalah pada xxxx, Tahun 2025 sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

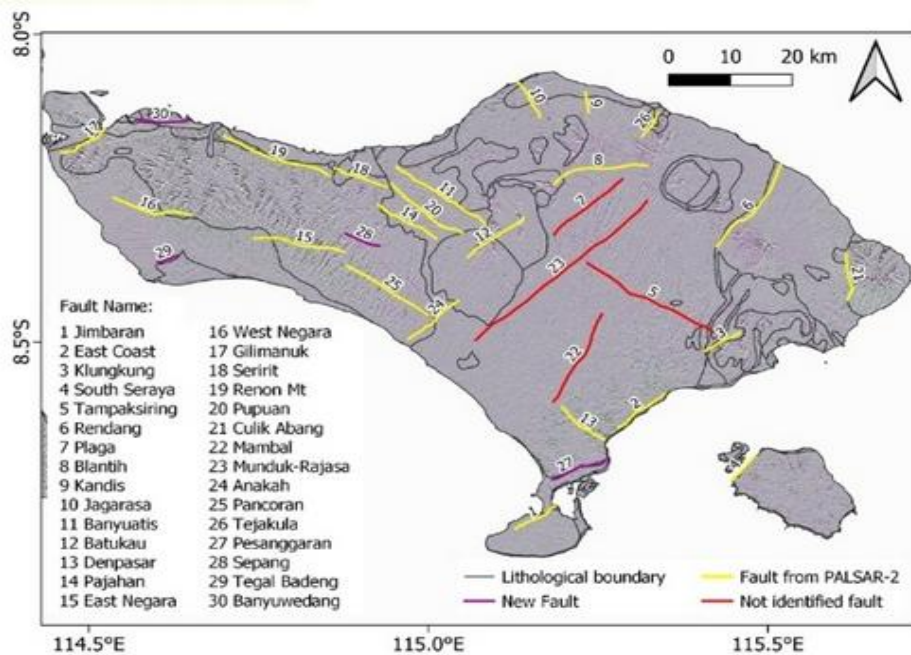
Tabel 2.4. Skenario Kejadian

No.	Parameter	Keterangan
1.	Asumsi Waktu Kejadian	Tanggal 1 Bulan Juli, Tahun 20xx Pukul 09:00:00 WIB
2.	Lokasi, Kedalaman, durasi	Patahan Mendatar Pupuan, Bali 8.22 LS, 114.90 BT Kedalaman : 10 km Durasi : 20 detik

3.	Wilayah Terdampak	VI-VII MMI, dirasakan di beberapa kecamatan								
		<table border="1"> <tr> <td>Kec Banjar</td> <td>Banjar, Banjar Tegeha, Cempaga, Gobleg, Dencarik, Pedawa, Sidetapa, Tampekan, Temukus, Tigawasa, Tirtasari.</td> </tr> <tr> <td>Kec Busungbiu</td> <td>Bengkel, Bongancina, Busungbiu, Kedis, Kekeran, Pelapuan, Puncaksari, Sepang, Sepang Kelod, Subuk, Telaga, Tinggarsari, Tista, Titab, Umejero</td> </tr> <tr> <td>Kec Gerokgak</td> <td>Celukanbawang, Patas, Pengulon, Tinga-Tinga, Tukad Sumaga</td> </tr> <tr> <td>Kec Seririt</td> <td>Banjar Asem, Bestala, Bubunan, Gunungsari, Joanyar, Kalianget, Kalisada, Lokapaksa, Mayong, Munduk Bestala, Pangkung Paruk, Patemon, Pengastulan, Rangdu, Ringdikit, Seririt, Sulanyah, Tangguwisia, Ularan, Umeanyar, Unggahan</td> </tr> </table>	Kec Banjar	Banjar, Banjar Tegeha, Cempaga, Gobleg, Dencarik, Pedawa, Sidetapa, Tampekan, Temukus, Tigawasa, Tirtasari.	Kec Busungbiu	Bengkel, Bongancina, Busungbiu, Kedis, Kekeran, Pelapuan, Puncaksari, Sepang, Sepang Kelod, Subuk, Telaga, Tinggarsari, Tista, Titab, Umejero	Kec Gerokgak	Celukanbawang, Patas, Pengulon, Tinga-Tinga, Tukad Sumaga	Kec Seririt	Banjar Asem, Bestala, Bubunan, Gunungsari, Joanyar, Kalianget, Kalisada, Lokapaksa, Mayong, Munduk Bestala, Pangkung Paruk, Patemon, Pengastulan, Rangdu, Ringdikit, Seririt, Sulanyah, Tangguwisia, Ularan, Umeanyar, Unggahan
		Kec Banjar	Banjar, Banjar Tegeha, Cempaga, Gobleg, Dencarik, Pedawa, Sidetapa, Tampekan, Temukus, Tigawasa, Tirtasari.							
		Kec Busungbiu	Bengkel, Bongancina, Busungbiu, Kedis, Kekeran, Pelapuan, Puncaksari, Sepang, Sepang Kelod, Subuk, Telaga, Tinggarsari, Tista, Titab, Umejero							
Kec Gerokgak	Celukanbawang, Patas, Pengulon, Tinga-Tinga, Tukad Sumaga									
Kec Seririt	Banjar Asem, Bestala, Bubunan, Gunungsari, Joanyar, Kalianget, Kalisada, Lokapaksa, Mayong, Munduk Bestala, Pangkung Paruk, Patemon, Pengastulan, Rangdu, Ringdikit, Seririt, Sulanyah, Tangguwisia, Ularan, Umeanyar, Unggahan									
4.	Bahaya Primer	Dinding bangunan sederhana retak, sebagian roboh, kaca pecah, plester dinding lepas, atap bergeser ke bawah hingga jatuh, struktur bangunan mengalami kerusakan ringan hingga berat pada struktur bangunan sederhana.								
5.	Bahaya Sekunder	Bendungan Titab jebol sehingga terjadi banjir, Kebakaran Gedung dan Pemukiman, Tanah Longsor, Liquifaksi, dan Runtuhan Batu.								

Berdasarkan tabel 2.4, daerah yang memiliki tingkat risiko tinggi berada di wilayah Kecamatan Banjar, Gerokgak, Busungbiu dan Seririt. Asumsi yang mendasari kejadian bencana gempa bumi tersebut adalah sebagai berikut.

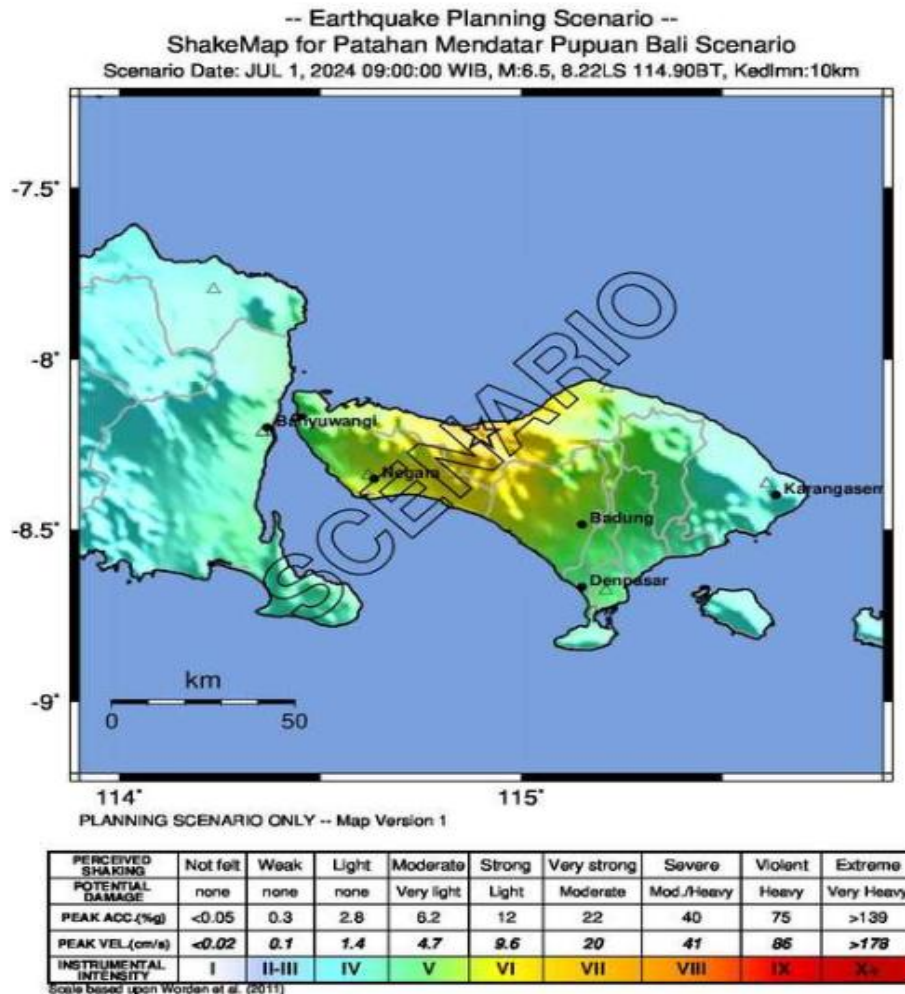
1. Wilayah Provinsi Bali, khususnya di Kabupaten Buleleng memiliki jalur patahan yang berpotensi terjadi gempa.



Gambar 2.4. Peta Seismotektonik Pulau Bali

Atas dasar Gambar 2.4, kemudian dikuatkan dengan beberapa sejarah kejadian gempa bumi yang pernah terjadi di wilayah Kabupaten Buleleng, maka daerah Kecamatan Seririt memiliki potensi ancaman gempa paling tinggi. Dengan demikian skenario kejadian bencana yang ditetapkan dalam rencana kontigensi ini yaitu episentrum gempa berada dekat dengan wilayah seririt, yang mana lokasi tersebut merupakan bagian dari patahan pupuan.

2. Episentrum gempa berpusat pada koordinat: Lintang 8.22 LS dan Bujur 114,90 BT, kekuatan 6,5 SR dengan kedalaman pusat gempa 10 km (diilustrasikan melalui gambar berikut).



Gambar 2.5. Skenario Kejadian Gempa

Berdasarkan potensi kejadian gempa bumi dengan kekuatan 6,5 SR berdampak pada kerusakan infrastruktur, sehingga akan menimbulkan korban jiwa. Seluruh wilayah Kabupaten Buleleng merasakan getaran yang diakibatkan oleh gempa tersebut, namun khusus untuk wilayah Kecamatan Banjar, Gerokgak, Busungbiu dan Seririt merupakan kecamatan yang mengalami getaran paling besar. Meperhatikan Gambar 2.5, dampak kejadian gempa tersebut disajikan dalam skala MMI. Deskripsi lebih rinci dampak gempa dalam skala MMI tersebut disajikan melalui Tabel 2.4.

Tabel 2.5 Deskripsi Dampak Gempa dalam Skala MMI dan SIG BMKG

TABEL REFERENSI GUNCANGAN			
MMI	DAMPAK	KETERANGAN	SKALA DAMPAK
I-II	TIDAK DIRASAKAN	Tidak dirasakan atau dirasakan hanya oleh beberapa orang tetapi terekam oleh alat.	0
II-III	DIRASAKAN	Dirasakan oleh sebagian orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang dan jendela kaca bergetar, namun pada beberapa lokasi tidak dirasakan atau dirasakan hanya oleh beberapa orang tetapi terekam oleh alat.	1
III-IV	DIRASAKAN KUAT	Dirasakan kuat oleh banyak orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang dan jendela kaca bergetar.	2
IV-V	DIRASAKAN SANGAT KUAT BERPOTENSI KERUSAKAN RINGAN	Dirasakan sangat kuat oleh banyak orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang dan jendela kaca bergetar, berpotensi menimbulkan kerusakan ringan.	3
V-VI	KERUSAKAN RINGAN	Bagian non struktur bangunan mengalami kerusakan ringan, seperti retak rambut pada dinding, atap bergeser ke bawah dan sebagian berjatuh dan berpotensi mengalami kerusakan sedang pada struktur bangunan yang sederhana, namun pada beberapa lokasi dirasakan oleh banyak orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang dan jendela kaca bergetar.	4
VI-VII	KERUSAKAN SEDANG	Banyak retakan terjadi pada dinding bangunan sederhana, sebagian roboh, kaca pecah. Sebagian plester dinding lepas. Hampir sebagian besar atap bergeser ke bawah atau jatuh. Struktur bangunan mengalami kerusakan ringan sampai sedang dan berpotensi mengalami kerusakan berat pada struktur bangunan yang sederhana, namun pada beberapa lokasi, bagian non struktur bangunan mengalami kerusakan ringan, seperti retak rambut pada dinding, atap bergeser ke bawah dan sebagian berjatuh dan berpotensi mengalami kerusakan sedang pada struktur bangunan yang sederhana.	5
VII-VIII	KERUSAKAN SEDANG BERPOTENSI KERUSAKAN BERAT	Banyak retakan terjadi pada dinding bangunan sederhana, sebagian roboh, kaca pecah. Sebagian plester dinding lepas. Hampir sebagian besar atap bergeser ke bawah atau jatuh. Struktur bangunan mengalami kerusakan ringan sampai sedang dan berpotensi mengalami kerusakan berat pada struktur bangunan yang sederhana.	6
VIII-IX	KERUSAKAN BERAT	Sebagian besar dinding bangunan permanen roboh. Struktur bangunan mengalami kerusakan berat. Rel kereta api melengkung. Namun pada beberapa lokasi banyak retakan terjadi pada dinding bangunan sederhana, sebagian roboh, kaca pecah. Sebagian plester dinding lepas. Hampir sebagian besar atap bergeser ke bawah atau jatuh. Struktur bangunan mengalami kerusakan ringan sampai sedang.	7
IX-X	KERUSAKAN SANGAT BERAT	Sebagian besar dinding bangunan permanen roboh. Struktur bangunan mengalami kerusakan berat. Rel kereta api melengkung. Namun pada beberapa lokasi banyak retakan terjadi pada dinding bangunan sederhana, sebagian roboh, kaca pecah. Sebagian plester dinding lepas. Hampir sebagian besar atap bergeser ke bawah atau jatuh. Struktur bangunan mengalami kerusakan ringan sampai sedang.	8

Memperhatikan Gambar 2.5 dan Tabel 2.4, dapat dijelaskan bahwa, kejadian gempa diestimasi memiliki dampak paling tinggi di Kecamatan Banjar, Gerokgak, Busungbiu dan Seririt dengan kemungkinan dampak retakan pada dinding bangunan, sebagian bangunan roboh, kaca pecah, hampir sebagian besar genteng jatuh. Kondisi ini akan berdampak pada kerusakan infrastruktur serta berdampak pada korban jiwa, sehingga berpotensi terjadi situasi darurat bencana.

2.3 Asumsi Dampak

Bencana menimbulkan kerugian baik material harta dan benda untuk itu diperlukan perhitungan terkait dengan dampak yang ditimbulkan oleh bencana. Dampak yang biasa dilihat dari bencana gempa bumi yang berpotensi terjadi adalah sebagai berikut.

Tabel 2.6. Asumsi Dampak Bencana Gempa Bumi

Aspek Penduduk Terdampak	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah penduduk terdampak sebanyak 243.751 orang • 3 orang meninggal, 163 orang luka-luka • 16.465 orang merupakan penduduk usia rentan < 4 tahun, dan 15.709 merupakan penduduk usia rentan >= 65 tahun. • 492 orang penduduk disabilitas
Aspek Fisik/Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> • 1.338 rumah penduduk rusak ringan, 803 rusak sedang, 535 rusak berat • Fasilitas umum berupa sekolah, pusat pemerintahan, fasilitas ibadah, dan fasilitas kesehatan yang ada di 4 kecamatan terdampak juga mengalami rusak sedang
Aspek Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • 121.875 orang warga tidak bisa bekerja secara optimal • Terganggunya kawasan wisata • Terganggunya pertokoan dan pasar tidak beroperasi
Aspek Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Pencemaran lingkungan • Wabah penyakit • Gangguan fungsi irigasi karena beberapa lokasi juga mengalami longsor
Aspek Layanan Publik	Aspek pelayanan publik tidak bisa berjalan optimal karena beberapa bangunan rusak

Sumber : Modifikasi data Renkon Gempa Bumi Provinsi Bali, 2024

Rincian jumlah penduduk terdampak tersebut secara detail disajikan melalui tabel berikut.

Tabel 2.7. Rincian Asumsi Jumlah Penduduk Terdampak Gempa Bumi per Kecamatan

No	Kecamatan	Penduduk Terpapar (Jiwa)	Meninggal (Jiwa)	Hilang (Jiwa)	Terluka (Jiwa)	Mengungsi (Jiwa)*
1	Banjar	58.558	1	-	51	7.601
2	Seririt	95.353	1	-	58	8.826
3	Gerokgak	36.395	-	-	22	3.600
4	Busungbiu	53.445	1	-	33	4.783
TOTAL*		243.751	3	-	163	24.812

* Jumlah penduduk yang mengungsi merupakan penduduk yang masuk kelompok rentan (usia < 4 tahun (termasuk orangtua), usia >=65 tahun, dan penduduk disabilitas). Jumlah penduduk mengungsi diestimasi sekitar 50% dari jumlah penduduk per masing-masing kelompok rentan, kecuali penduduk disabilitas diestimasi mengungsi semuanya (100%).

** Rincian per desa di setiap kecamatan terlampir

Tabel 2.8. Asumsi Kelompok Usia Rentan Pada Daerah Terpapar Gempa Bumi

No.	Kecamatan	Penduduk Usia Rentan Terpapar Usia < 4 Tahun	Penduduk Usia Rentan Terpapar Usia >= 65 Tahun, Terpapar (jiwa)
1.	Banjar	4.945	5.029
2.	Seririt	5.955	5.471
3.	Gerokgak	2.701	1.498
4.	Busungbiu	2.864	3.711
TOTAL		16.465	15.709

Tabel 2.9 Asumsi Kelompok Disabilitas Terpapar Gempa Bumi

No.	Kecamatan	Penduduk Disabilitas Terpapar (jiwa)
1	Banjar	142
2	Seririt	136
3	Gerokgak	150
4	Busungbiu	64
TOTAL		492

Jumlah estimasi penduduk yang terdampak tersebut sudah mempertimbangkan juga kondisi wilayah yang terdampak akibat jebolnya Bendungan Titab sehingga menimbulkan banjir bandang. Adapun desa yang terdampak gempa bumi dan juga terdampak banjir akibat jebolnya Bendungan Titab meliputi desa sebagai berikut.

1. Kecamatan Banjar : Desa Banjar, Dencarik dan Temukus
2. Kecamatan Seririt : Desa Ularan, Ringdikit, Patemon, Lokapaksa, Bubunan, Seririt, Pengastulan, Sulanyah, Tangguwisia, Kalianget, Umeanyar, dan Kalisada.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

3.1. Tujuan

Organisasi Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Buleleng melaksanakan operasi Penanganan Kedaruratan Gempa Bumi di Kabupaten Buleleng, mulai hari “H” dan Jam “J” selama penetapan status keadaan darurat bencana waktu, yang ditetapkan 14 hari (bisa diperpanjang/diperpendek) dalam rangka menjalankan operasi tugas kemanusiaan dengan melibatkan semua unsur multipihak berdasarkan prinsip-prinsip penanggulangan bencana.

3.2. Sasaran

1. Tersusunnya rencana operasi penanganan darurat bencana dalam waktu 48 jam setelah penetapan status
2. Terselenggaranya koordinasi yang melibatkan unsur multipihak
3. Terlaksananya dukungan pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak dan kelompok rentan dengan setidaknya 80% sumber daya dan anggarannya bersumber dari BTT dan DSP
4. Tertanganinya dukungan pencarian, pertolongan dan evakuasi wisatawan asing dan domestik
5. Terkerahkan 90% sumber daya dari seluruh pihak terkait yang telah berkomitmen dalam operasi dukungan penanganan darurat bencana.
6. Terselenggaranya 100% pencarian, pertolongan dan evakuasi warga terdampak atau korban.
7. Terlaksananya 100% pelayanan kesehatan dan psikososial untuk warga terdampak atau korban dan pencegahan penularan wabah penyakit di lokasi bencana
8. Terselenggaranya 100% pemulihan fungsi sementara (rehabilitasi) sarana prasarana vital meliputi jaringan air, listrik, dan komunikasi.
9. Terlaksananya 14 hari operasi penanganan darurat bencana.

BAB IV

PELAKSANAAN

4.1. Konsep Operasi

Organisasi Komando penanganan kedaruratan bencana Kabupaten Buleleng melaksanakan operasi penanganan darurat bencana di Kabupaten Buleleng yang terbagi di dalam 2 fase yaitu Fase Tanggap Darurat dan Fase Transisi Darurat ke pemulihan. Selama melaksanakan kegiatan pihak terkait yang melaksanakan kegiatan penanganan darurat bencana dipastikan **memiliki akses** untuk bisa mencapai lokasi penanganan darurat bencana sesuai ijin dari komandan penanganan darurat bencana. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan pada saat tanggap darurat dan transisi darurat ke pemulihan meliputi:

1. Fase Tanggap Darurat Bencana:

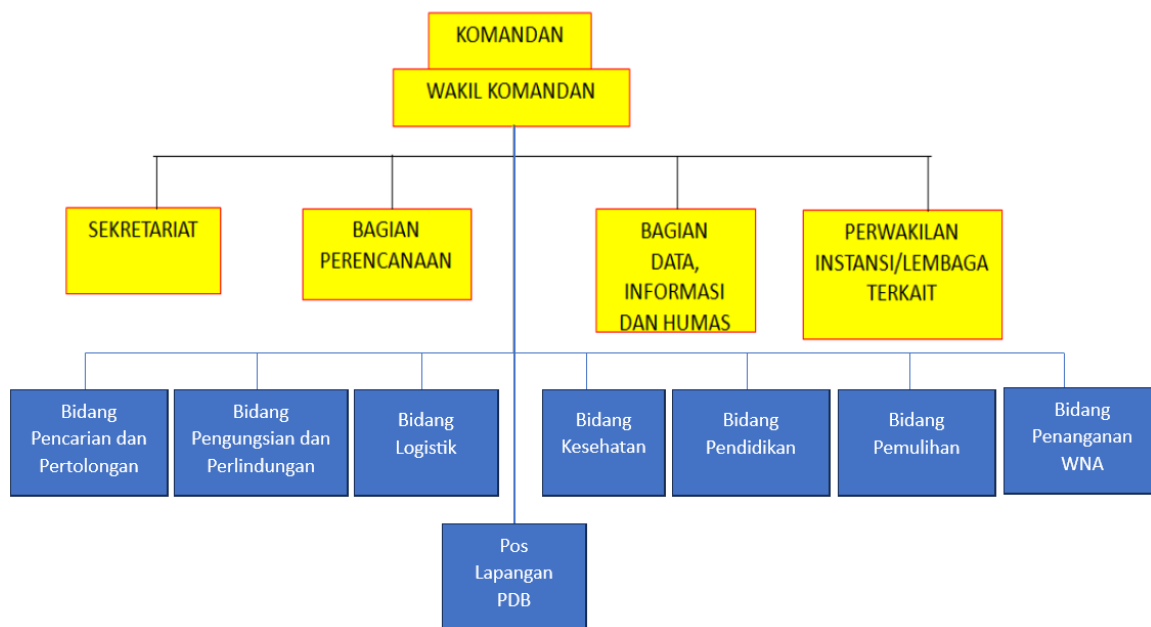
- a. Melakukan pertolongan dan evakuasi;
- b. Melakukan kaji cepat dan membuat rekomendasi;
- c. Melaporkan hasil kaji cepat dan melakukan rapat koordinasi dengan dinas dan instansi terkait;
- d. Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana oleh Bupati Buleleng;
- e. Menyusun SK Bupati terkait SKPDB Gempa Bumi di Kabupaten Buleleng;
- f. Mendirikan dan aktivasi Posko Penanganan Darurat Bencana di Kabupaten Buleleng;
- g. Pendataan dan pelaporan korban dan kerusakan infrastruktur;
- h. Membuka akses jalan dan jembatan;
- i. Mengkoordinir instansi terkait dan semua pihak dalam melakukan penanganan di lokasi terdampak:
 - 1) Melakukan pencarian, pertolongan dan evakuasi korban;
 - 2) Melakukan triase (pemilahan korban), dan memberikan pertolongan medis, termasuk evakuasi korban meninggal;

- j. Mengkoordinir instansi terkait dalam melakukan penanganan di pengungsian:
 - 1) Melakukan pendataan terhadap pengungsi;
 - 2) Pembangunan hunian sementara yang inklusif dan sanitasi;
 - 3) Mendirikan dapur umum
 - 4) Melakukan pelayanan kebutuhan dasar bagi pengungsi termasuk kelompok rentan;
 - 5) Memberikan pelayanan kesehatan dan psikososial di pengungsian;
- k. Melaporkan pelaksanaan kegiatan;
- l. Pemulihan sarana dan prasarana vital;
- m. Memastikan stabilitas keamanan;
- n. Penanganan terhadap Warga Negara Asing (WNA) yang terdampak bencana, termasuk urusan keimigrasian;
- o. Pengelolaan bantuan bencana
- p. Melakukan rapat evaluasi setiap hari.

2. Fase Transisi Darurat

- a. Penetapan Status Transisi Darurat ke Pemulihan
- b. Mengkoordinir instansi dalam melanjutkan kegiatan pemenuhan kebutuhan dasar (pangan, sandang, hunian sementara, air bersih, kesehatan dan sanitasi), pengembalian fungsi sosial ekonomi dan kesehatan, layanan dukungan psikososial, perlindungan pengungsi, penyandang disabilitas, kelompok rentan, dan keamanan operasi.
- c. Penanganan lanjutan warga negara asing yang terdampak bencana.
- d. *Monitoring* dan evaluasi pelaksanaan operasi transisi menuju pemulihan darurat bencana secara periodik dan berjenjang.
- e. Demobilisasi seluruh personil penanganan darurat bencana jika operasi diakhiri atau perpanjangan tugas personil jika operasi diperpanjang.
- f. Koordinasi dengan multi pihak terkait perubahan status tanggap darurat menuju transisi darurat ke pemulihan untuk menuju rehabilitasi dan rekonstruksi.

4.2. Struktur Organisasi Komando Penanganan Kedaruratan



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Komando

Selain yang tertuang dalam Gambar 4.1, pelibatan unsur masyarakat termasuk tim relawan bencana sangat membantu proses penanganan bencana. Hanya saja pelibatan mereka adalah pada kegiatan yang sifatnya umum, tidak kepada kegiatan teknis yang membutuhkan keahlian khusus kecuali memang sudah terlatih.

4.3. Kegiatan Pokok

Merujuk pada Gambar 4.1, di Posko Utama terdiri dari sekretariat, bagian perencanaan, bagian data, informasi dan humas serta perwakilan lembaga/instansi terkait. Posko Utama memiliki peran yang sentral dalam memberikan komando selama situasi darurat bencana. Idealnya segala perkembangan di lapangan terekam di dalam posko baik mengenai perkembangan jumlah korban ataupun kebutuhan sarana, prasarana dan logistik yang dibutuhkan oleh pengungsi. Koordinasi antar bidang selalu dimediasi oleh bagian posko utama. Posko Utama ditempatkan di salah satu tempat yang mampu memberikan kemudahan akses bagi seluruh bidang penanganan bencana. Adapun kegiatan pokok dalam penanganan kedaruratan bencana yang dilakukan di posko adalah sebagai berikut.

1. Komandan dan Wakil Komandan

Bertugas dan bertanggungjawab atas penyelenggaraan operasi penanganan kedaruratan dengan menetapkan tindakan strategis dan taktis, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan operasi; melaksanakan komando dan pengendalian untuk pengerahan sumber daya

manusia, peralatan, logistik, dan penyelamatan, serta berwenang menginstruksikan para pejabat yang mewakili lembaga/organisasi yang terkait dalam memfasilitasi aksesibilitas penanganan darurat bencana.

2. Bagian Sekretariat

Bertugas dan bertanggungjawab dalam pengelolaan administrasi dan keuangan/anggaran operasi penanganan kedaruratan bencana dengan melaksanakan semua aktivitas administrasi keuangan; menganalisa kebutuhan dana dalam rangka penanganan tanggap darurat bencana yang terjadi; mendukung keuangan yang dibutuhkan dalam rangka penanganan darurat bencana, dan menyusun laporan administrasi dan keuangan secara periodik.

3. Bagian Perencanaan

Bertugas dan bertanggung jawab atas penyusunan rencana-rencana dalam operasi penanganan kedaruratan bencana dengan melaksanakan pengumpulan, evaluasi, analisis data, dan informasi yang berhubungan dengan penanganan kedaruratan bencana, serta menyiapkan rencana (tindakan) operasi penanganan kedaruratan bencana.

4. Bagian Data, Informasi dan Humas

Bertugas dan bertanggungjawab atas penyelenggaraan pengelolaan data, penyajian informasi dan komunikasi serta penyelenggaraan kehumasan dan pelaporan.

5. Bagian Perwakilan Instansi/Lembaga Terkait

Merupakan bagian koordinasi yang anggotanya terdiri dari personil-personil yang mewakili klaster-klaster penanggulangan bencana maupun instansi lembaga pemerintah, lembaga non pemerintah, lembaga usaha, praktisi/akademisi, media dan organisasi masyarakat yang turut terlibat dalam penanganan darurat bencana yang terjadi. Perwakilan instansi/Lembaga terkait dikoordinasikan oleh Wakil Komandan Posko PDB.

6. Bidang Operasi

Bertugas dan bertanggungjawab atas semua pelaksanaan operasi penanganan kedaruratan, meliputi penyelamatan, evakuasi korban dan harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana penting dengan cepat, tepat, efektif dan efisien berdasarkan satu kesatuan rencana tindakan penanganan darurat bencana, termasuk juga dalam penyediaan dan pengelolaan sumberdaya untuk penanganan darurat bencana, yang meliputi penyediaan fasilitas, jasa, dan bahan-bahan serta perlengkapan

penanganan darurat; melaksanakan penerimaan, penyimpanan, pendistribusian dan transportasi bantuan logistik dan peralatan; melaksanakan penyelenggaraan dukungan dapur umum, air bersih dan sanitasi umum; mengkoordinasikan semua bantuan logistik dan peralatan dari lembaga/organisasi yang terkait, serta penanganan terhadap WNA terdampak.

Berdasarkan kegiatan pokok yang dilakukan di posko, maka kegiatan lebih rinci tugas yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Tugas Bidang Dalam Operasi Tanggap Darurat

Peran	Tugas	Pelaku
Komandan	<ul style="list-style-type: none"> - menetapkan rencana operasi penanganan darurat bencana; - melaksanakan pengendalian dan pengawasan operasi penanganan darurat bencana; - membentuk Pos Lapangan PDB baik di lokasi bencana, sekitar lokasi bencana maupun lokasi pengungsian yang berada di wilayah kabupaten/kota terdampak sesuai kebutuhan; - membentuk Pos Pendukung PDB jika diperlukan; - menetapkan penghentian operasi Pos Lapangan PDB dan Pos Pendukung PDB; - memimpin rapat untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi Penanganan Darurat Bencana; - membuat laporan kegiatan Penanganan Darurat Bencana; - membuat permintaan kebutuhan Penanganan Darurat Bencana; - memobilisasi sumber daya yang dibutuhkan bagi Pos Lapangan PDB; - menyampaikan informasi publik terkait Penanganan Darurat Bencana atau dapat didelegasikan kepada Kepala 	<ul style="list-style-type: none"> - TNI, Polri, BPBD <p>(Tergantung yang ditetapkan oleh Bupati)</p>

Peran	Tugas	Pelaku
	Bagian Data, Informasi dan Humas; dan - apabila komandan berhalangan atau tidak ada di tempat, maka wakil komandan menjalankan tugas dan tanggung jawab komandan.	
Wakil Komandan	<ul style="list-style-type: none"> - membantu komandan dalam pengendalian operasi penanganan darurat bencana; - membantu komandan dalam mengoordinasikan tugas sekretariat, perencanaan, pengelolaan data, informasi, dan humas, serta perwakilan instansi/lembaga terkait; - membantu komandan dalam menyelenggarakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana; - mewakili Komandan Posko PDB, apabila Komandan Posko PDB berhalangan; dan - sebagai koordinator dari bagian perwakilan instansi/lembaga yang terlibat. 	<ul style="list-style-type: none"> - TNI / Polri / BPBD, pihak terkait lainnya
Sekretariat	<ul style="list-style-type: none"> - penyelenggaraan administrasi umum dan personil; - penyelenggaraan administrasi dan pertanggungjawaban keuangan; - pemenuhan akomodasi internal (Posko PDB, Pos Lapangan PDB dan Pos Pendukung PDB); - penyelenggaraan pemenuhan pelayanan kesehatan internal; - penyelenggaraan pengamanan internal; - pengelolaan tata naskah dinas dan penggandaan dokumen; - registrasi pelaku penanganan darurat bencana dan pencatatan pihak-pihak lain yang berkepentingan; 	<ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan instansi terkait

Peran	Tugas	Pelaku
	<ul style="list-style-type: none"> - mengawasi keberadaan petugas/militer/relawan asing; - menginformasikan dan menyerahkan data pelaku penanganan darurat bencana kepada bidang penyelenggara operasi untuk digunakan secara operasional lebih lanjut sesuai bidang tugas; - menyiapkan rapat rutin Posko PDB dan memfasilitasi dan mencatat rotasi petugas Posko PDB; - memastikan adanya dokumen serah terima penugasan dari petugas yang dirotasi kepada petugas pengganti; - menyusun kebutuhan anggaran untuk penyelenggaraan penanganan darurat bencana berkoordinasi dengan bagian, bidang, subbagian dan seksi yang ada di Posko PDB, Pos Lapangan PDB dan Pos Pendukung PDB; - mempersiapkan administrasi permohonan bantuan dana; - mengelola penerimaan bantuan dana untuk penyelenggaraan penanganan darurat bencana, termasuk pengelolaan rekening khusus dan pertanggungjawabannya; - menyalurkan dana bantuan untuk penyelenggaraan penanganan darurat bencana sesuai kebutuhan dengan sepengetahuan Sekretaris dan persetujuan Komandan Posko PDB; - menyelenggarakan pertanggungjawaban keuangan penanganan darurat bencana; - menyiapkan bahan laporan pertanggungjawaban keuangan; 	

Peran	Tugas	Pelaku
	<ul style="list-style-type: none"> - memfasilitasi pemenuhan kebutuhan sarana (ATK, perlengkapan, dan lain-lain) Posko PDB, Pos Lapangan PDB dan Pos Pendukung PDB; - memfasilitasi pemenuhan kebutuhan konsumsi petugas Posko PDB, Pos Lapangan PDB dan Pos Pendukung PDB; - memberikan Pelayanan Kesehatan 24 jam bagi petugas Posko PDB, Pos Lapangan PDB dan Pos Pendukung PDB; - memfasilitasi pelayanan kesehatan rujukan bagi petugas yang sakit/terluka dalam tugas; - merencanakan mekanisme keselamatan dan keamanan Posko PDB, Pos Lapangan PDB dan Pos Pendukung PDB serta petugas yang bekerja di lapangan. 	
Bidang Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - penyusunan rencana operasi dengan berkoordinasi dengan bagian, bidang, subbagian dan seksi yang ada di Posko PDB, Pos Lapangan PDB dan Pos Pendukung PDB; - pendokumentasian dan sosialisasi rencana operasi; dan - pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan rencana operasi; - menyiapkan bahan-bahan dan dokumen pendukung untuk penyusunan rencana operasi; - melaksanakan penyusunan rencana operasi bersama dengan bagian dan bidang-bidang operasi; - mendokumentasikan rencana operasi yang telah disusun; - melaksanakan sosialisasi rencana operasi kepada seluruh petugas yang bekerja di Posko 	<ul style="list-style-type: none"> - Bappeda - Perwakilan instansi terkait

Peran	Tugas	Pelaku
	PDB maupun Pos Lapangan PDB dan Pos Pendukung PDB; <ul style="list-style-type: none"> - melakukan monitoring atas pelaksanaan rencana operasi; - melakukan evaluasi atas pelaksanaan rencana operasi; - menyusun rekomendasi untuk perbaikan atau pembaruan rencana operasi; 	
Bagian Data, Informasi dan Humas	<ul style="list-style-type: none"> - penyelenggaraan pengelolaan data, penyajian informasi dan komunikasi; - penyelenggaraan kehumasan dan pelaporan; - menyiapkan mekanisme pengelolaan data dan informasi penanganan darurat bencana yang dilakukan Posko PDB; - melaksanakan pengumpulan data penanganan darurat bencana dari laporan pelaksanaan kegiatan Pos Lapangan PDB, Pos Pendukung PDB dan hasil penilaian perkembangan penanganan darurat bencana berdasarkan penugasan Komandan Posko PDB; - melakukan pengolahan dan analisis data sebagai bahan masukan laporan untuk Komandan Posko PDB; - menyajikan informasi melalui sistem informasi penanganan darurat secara berkala dan diperbaharui setiap hari; - menyiapkan dan membangun jejaring komunikasi internal Posko PDB; - menyiapkan dan membangun jejaring komunikasi antara Posko PDB dengan Pos Lapangan PDB, Pos Pendukung PDB, Pos Pendamping, organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kominfosandi, ORARI, Humas Protokol

Peran	Tugas	Pelaku
	<p>perangkat daerah/lembaga terkait, serta publik;</p> <ul style="list-style-type: none"> - memfasilitasi sarana, prasarana dan petugas untuk pelaksanaan komunikasi unit-unit kerja di lingkungan Posko PDB; - menyiapkan mekanisme pelaporan pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana; - menyusun bahan publikasi terkini untuk publik, Badan Penanggulangan Bencana Daerah atau organisasi perangkat daerah/lembaga terkait dan media massa secara berkala; - melakukan klarifikasi informasi yang tidak benar; - menyusun bahan laporan pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana minimal satu kali sehari atau disesuaikan dengan kebutuhan dan dapat diakses oleh seluruh pelaku penanganan darurat bencana; - menyusun bahan umpan balik laporan pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana; - menyiapkan notulensi rapat rutin dan tertentu; - menyiapkan bahan dan sarana untuk konferensi pers; - menyiapkan dan mengoperasikan media center; - menyiapkan mekanisme dan perangkat pengaduan serta mengelola umpan balik. 	

Peran	Tugas	Pelaku
Perwakilan Instansi/Lembaga Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - membantu dalam memberikan kemudahan akses mobilisasi sumber daya yang berasal dari organisasi yang diwakilinya; - memberikan masukan mekanisme teknis dan manajemen operasi sesuai kebutuhan penanganan darurat bencana yang dapat dipedomani bagi bidang-bidang operasi; - membantu pelaksanaan pemantauan, pembinaan (pengelolaan keuangan, hukum, dan kerja sama) dan memberikan rekomendasi tindak lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan instansi/lembaga terkait
Bidang Operasi	<p>Bidang Pencarian dan Pertolongan</p> <ul style="list-style-type: none"> - penyelenggaraan pencarian dan pertolongan korban; - penyelenggaraan evakuasi korban; - menyiapkan bahan pelaporan dan umpan balik; - menyusun rencana operasi pencarian dan pertolongan korban; - mengupayakan pemenuhan kebutuhan logistik, peralatan dan sarana transportasi untuk operasi pencarian dan pertolongan korban melalui koordinasi dengan Bidang Operasi Logistik dan Peralatan serta Perwakilan Instansi/Lembaga terkait; - mengupayakan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dan satuan satwa (bila diperlukan) untuk operasi pencarian dan pertolongan korban melalui koordinasi dengan Subbagian Administrasi dan Registrasi, Bantuan dan Peralatan serta Perwakilan Instansi/Lembaga terkait; 	<p>Koordinator : Basarnas Kab Buleleng</p> <p>Anggota tim : TNI, Pol PP, Damkar, PMI, BPBD, Tagana, Dinkes, Dinas Dukcapil, Relawan</p>

Peran	Tugas	Pelaku
	<ul style="list-style-type: none"> - mengoordinasikan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan korban di lapangan; - menyusun laporan dan umpan balik pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan korban bekerjasama dengan Subbagian Humas dan Pelaporan; - menyusun rencana evakuasi korban (meninggal, hidup maupun luka) dan rujukan serta pengungsian dengan berkoordinasi dengan seksi DVI/<i>Disaster Victim Identification</i> (khusus korban meninggal); - melakukan perhitungan kebutuhan sumber daya untuk pelaksanaan operasi evakuasi korban (hidup maupun luka) dan rujukan serta pengungsian; - mengupayakan pemenuhan kebutuhan logistik, peralatan dan sarana transportasi untuk pelaksanaan operasi evakuasi korban (meninggal, hidup maupun luka) dan rujukan serta pengungsian melalui koordinasi dengan Bidang Operasi Logistik dan Peralatan serta Perwakilan Instansi/Lembaga terkait; - mengupayakan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia untuk pelaksanaan operasi evakuasi korban (meninggal, hidup maupun luka) dan rujukan serta pengungsian melalui koordinasi dengan Subbagian Administrasi dan Registrasi serta Perwakilan Instansi/Lembaga terkait; - mengoordinasikan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi pelayanan 	

Peran	Tugas	Pelaku
	<p>pemulasaran dan pemakaman jenazah;</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengoordinasikan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan operasi evakuasi korban (meninggal, hidup maupun luka), rujukan, pengungsian serta aset berharga milik pengungsi; - menyusun laporan dan umpan balik pelaksanaan operasi evakuasi korban (meninggal, hidup maupun luka) dan rujukan serta pengungsian bekerjasama dengan Subbagian Humas dan Pelaporan. 	
	<p>Bidang Pengungsian dan Perlindungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - penyelenggaraan penyediaan hunian sementara bagi pengungsi; - penyelenggaraan perlindungan bagi korban dan pengungsi dengan prioritas pada kelompok rentan (ibu hamil, ibu menyusui, bayi, balita, anak, lanjut usia dan orang berkebutuhan khusus); - penyelenggaraan perlindungan harta benda (termasuk hewan ternak) yang dimiliki oleh korban terdampak dan pengungsi; - penyelenggaraan penyediaan sandang (pakaian, alas tidur, selimut, alas kaki, family kit, dan lain-lain) dan pangan untuk korban terdampak dan pengungsi; - penyelenggaraan pelayanan pendidikan darurat; - Menyiapkan kebutuhan air bersih dan melakukan sanitasi lingkungan pengungsian; - Melakukan pengujian kualitas makanan dan minuman; 	<p>Koordinator : BPBD</p> <p>Anggota tim : Kodim, Forkom Deslu, Relawan, PDAM, DLH, PMI, Tagana, TNI, Polri, Satpol PP, instansi terkait lainnya</p>

Peran	Tugas	Pelaku
	<ul style="list-style-type: none"> - menyusun rencana operasi penyediaan penampungan dan hunian sementara bagi pengungsi; - menyusun rencana operasi perlindungan bagi kelompok rentan dan kelompok minoritas; - menyusun rencana operasi pencegahan dan penanganan kekerasan berbasis gender; - menyusun rencana pemenuhan kebutuhan sandang dan pangan bagi pengungsi dan korban terdampak; - menyusun rencana operasi kegiatan pendidikan pada status keadaan darurat bencana; - menyusun rencana operasi penyediaan air bersih, sanitasi, dan higiene bagi pengungsi dan korban terdampak; - memastikan tersedianya layanan dan aktivitas dukungan psikososial 	
	<p>Bidang Logistik</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyusun perencanaan logistik dan peralatan - melaksanakan pencatatan bantuan logistik dan peralatan - mendistribusikan bantuan logistik dan peralatan 	<p>Koordinator : Dinas Sosial</p> <p>Anggota tim: PMI, Dinas Perhubungan, BPKPD, Relawan, instansi terkait lainnya</p>
	<p>Bidang Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - penyelenggaraan pelayanan kesehatan; - penyelenggaraan pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan; - penyelenggaraan kesehatan reproduksi; - penyelenggaraan kesehatan jiwa dan dukungan psikososial; - penyelenggaraan pelayanan gizi; 	<p>Koordinator : Dinas Kesehatan</p> <p>Anggota tim : BPBD, Relawan, TNI, Polri, PMI, PU, RSUD/RS Swasta, DLH, PDAM, Perkimta, BPOM, instansi terkait lainnya</p>

Peran	Tugas	Pelaku
	<ul style="list-style-type: none"> - penyelenggaraan penanganan identifikasi korban meninggal (DVI/Disaster Victim Identification); - menyiapkan bahan pelaporan dan umpan balik; - memastikan pelayanan kesehatan di lokasi bencana sesuai dengan standar pelayanan minimal; - menyusun rencana operasi pelayanan kesehatan dan rujukan bagi korban terdampak dan pengungsi; - melakukan perhitungan kebutuhan pelayanan kesehatan (perbekalan kesehatan dan tenaga kesehatan) dan rujukan bagi korban terdampak dan pengungsi; - mengupayakan pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan (perbekalan kesehatan dan tenaga kesehatan) dan rujukan bagi korban terdampak dan pengungsi melalui koordinasi dengan Bidang Operasi Logistik dan Peralatan serta Perwakilan Instansi/Lembaga terkait; - mengupayakan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dalam pelayanan kesehatan dan rujukan bagi korban terdampak dan pengungsi melalui koordinasi dengan Subbagian Administrasi dan Registrasi, Bantuan dan Peralatan serta Perwakilan Instansi/Lembaga terkait; - melaksanakan kegiatan pelayanan Kesehatan dan rujukan bagi korban terdampak dan pengungsi; - mengoordinasikan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan operasi penyediaan pelayanan 	

Peran	Tugas	Pelaku
	<p>kesehatan dan rujukan bagi korban terdampak dan pengungsi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyusun laporan dan umpan balik pelaksanaan operasi penyediaan pelayanan kesehatan dan rujukan bagi korban terdampak dan pengungsi bekerjasama dengan Subbagian Humas dan Pelaporan; - menyusun rencana pengendalian penyakit dan upaya kesehatan lingkungan; - melakukan perhitungan kebutuhan sumber daya untuk pengendalian penyakit dan upaya kesehatan lingkungan; - mengupayakan pemenuhan kebutuhan untuk pengendalian penyakit dan upaya kesehatan lingkungan melalui koordinasi dengan Bidang Operasi Logistik dan Peralatan serta Perwakilan Instansi/Lembaga terkait; - mengupayakan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia untuk pengendalian penyakit dan upaya kesehatan lingkungan melalui koordinasi dengan Subbagian Administrasi dan Registrasi, Bantuan dan Peralatan serta Perwakilan Instansi/Lembaga terkait; - mengoordinasikan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian penyakit dan upaya kesehatan lingkungan; - menyusun laporan dan umpan balik pelaksanaan pengendalian penyakit dan upaya kesehatan lingkungan bekerjasama dengan Subbagian Humas dan Pelaporan; - menyusun rencana pelayanan kesehatan reproduksi bagi 	

Peran	Tugas	Pelaku
	<p>korban terdampak dan pengungsi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - melakukan perhitungan kebutuhan pelayanan kesehatan reproduksi bagi korban terdampak dan pengungsi; - mengupayakan pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan reproduksi bagi korban terdampak dan pengungsi melalui koordinasi dengan Bidang Operasi Logistik dan Peralatan serta Perwakilan Instansi/Lembaga terkait; - mengupayakan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan reproduksi bagi korban terdampak dan pengungsi melalui koordinasi dengan Subbagian Administrasi dan Registrasi, Bantuan dan Peralatan serta Perwakilan Instansi/Lembaga terkait; - menyusun rencana operasi kegiatan upaya penanggulangan masalah kesehatan jiwa dan psikososial; - menyusun rencana operasi pelayanan gizi; - menyusun rencana identifikasi korban meninggal; - penyelenggaraan pembersihan dan/atau menyingkirkan bahan/barang termasuk penanganan sampah yang timbul akibat bencana; - menyusun rencana pembersihan dan/atau menyingkirkan bahan/barang akibat kejadian bencana; - menyusun rencana operasi pemulihan fungsi prasarana dan sarana vital. 	

Peran	Tugas	Pelaku
	<p>Bidang Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyelenggarakan proses pendidikan 	<p>Koordinator : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga</p> <p>Anggota : Relawan dari PTN dan PTS, Tim Pramuka</p>
	<p>Bidang Pemulihan</p> <ul style="list-style-type: none"> - penyelenggaraan kegiatan pemulihan dini perekonomian korban terdampak dan pengungsi; - penyelenggaraan kegiatan pemulihan layanan pemerintahan; - menyusun rencana operasi pemulihan dini perekonomian korban terdampak dan pengungsi; - melakukan perhitungan kebutuhan pelaksanaan operasi pemulihan layanan pemerintahan kabupaten/kota terdampak; - mengoordinasikan pelaksanaan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan operasi pemulihan aktivitas pemerintahan kabupaten/kota terdampak. - penyelenggaraan pembersihan dan/atau menyingkirkan bahan/barang termasuk penanganan sampah yang timbul akibat bencana - penyelenggaraan perbaikan darurat sarana dan prasarana vital - Pemulihan layanan komunikasi berbasis mobile BTS 	<p>Koordinator : Dinas PUPR</p> <p>Anggota tim : BPBD, Relawan, TNI, Dinas P2KBP3A, Polri, PLN, Dishub, Telkom, Orari, Dinas Kebudayaan, Dinas Perindagkop, Dinas Pariwisata, instansi terkait lainnya</p>

Peran	Tugas	Pelaku
	<p>Bidang Penanganan WNA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu proses kepengurusan dokumen keimigrasian terkait dengan korban bencana atau bantuan dari luar - Menyediakan posko khusus terkait dengan WNA yang berada di lokasi bencana - Kemudahan proses dan pelayanan di bidang keimigrasian, cukai dan karantina termasuk menggunakan peralatan yang dibawa oleh personil asing di lokasi bencana - Layanan kepada WNA korban bencana maupun yang harus meninggalkan lokasi bencana maupun dating untuk membantu diberikan prioritas bidang keimigrasian berupa proses pelayanan visa, izin masuk, izin tinggal terbatas dan izin keluar. - Melakukan pendataan dan cross check Wisatawan Asing maupun dalam negeri yang berada di wilayah lokasi bencana. - Mengkoordinir asosiasi dan jasa pariwisata untuk melaporkan jika ada korban dan kerugian dari wisatawan 	<p>Koordinator : Kantor Imigrasi</p> <p>Anggota tim : Dinas Pariwisata, Dinas Kebudayaan, PHRI, instansi terkait lainnya</p>

BAB V

ADMINISTRASI DAN SUMBER DAYA

Komando Operasi Penanganan Darurat Bencana membangun tata kelola administrasi pemenuhan kebutuhan logistik di tingkat desa maupun kecamatan terdampak sebagai berikut:

5.1. Administrasi dan Keuangan

Mekanisme administrasi dalam pendukung penanganan darurat bencana gempa bumi pada situasi tanggap darurat di Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut:

1. Pada saat awal kejadian bencana, seluruh sumber daya lokal Kabupaten Buleleng dioptimalkan baik dari sektor pemerintah, lembaga usaha, lembaga sosial dan juga masyarakat (seperti APBD, membuka rekening donasi dari ASN, swasta, lembaga sosial dan masyarakat umum).
2. Jika sumber daya keuangan Kabupaten Buleleng tidak mencukupi dalam penanganan bencana maka Pemerintah Kabupaten Buleleng dapat meminta bantuan pada Pemerintah Provinsi termasuk Pemerintah Pusat melalui Pemerintah Provinsi Bali.
3. Pemerintah Pusat, melalui BNPB, dapat memberikan instruksi pada pemerintah provinsi terdekat yang memiliki kapasitas untuk membantu penanganan darurat bencana di Kabupaten Buleleng.
4. Pemerintah Kabupaten Buleleng dapat meminta dukungan penanganan darurat bencana ke kabupaten lain di Bali, Pemerintah Provinsi termasuk juga pemerintah pusat melalui fasilitasi pemerintah provinsi terkait Dana Siap Pakai (DSP), Biaya Tidak Terduga (BTT), pendampingan administrasi kegiatan, serta logistik dan peralatan yang tidak dapat dipenuhi oleh Kabupaten Buleleng.

Mekanisme Pencairan Belanja Tidak Terduga (BTT) berdasarkan Permendagri No 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah:

1. Penetapan SK Tanggap Darurat.
2. Penetapan SK Struktur Komando Penanggulangan Darurat.
3. Penetapan SK Pengguna Anggaran dan bendahara penerima.
4. BPBD Kabupaten Buleleng mengajukan surat permohonan dan rencana

kebutuhan belanja kepada Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD).

5. Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) mencairkan dana kebutuhan belanja kepada BPBD Kabupaten Buleleng paling lambat 1 hari kerja terhitung sejak menerima rencana kebutuhan belanja yang telah dilakukan reviu oleh inspektorat daerah

Mekanisme pencairan Dana Siap Pakai (DSP) berdasarkan Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penggunaan Dana Siap Pakai:

- A. Permohonan pemberian bantuan DSP yang dilakukan berdasarkan penetapan Status Keadaan Darurat Bencana oleh **Bupati** dengan kelengkapan dokumen paling sedikit:
 1. Laporan ancaman atau kejadian bencana yang disampaikan oleh BPBD Kabupaten Buleleng yang difasilitasi oleh Provinsi Bali kepada BNPB dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sejak terjadinya ancaman atau kejadian Bencana atau segera setelah kondisi memungkinkan terkait dengan dampak dari Bencana;
 2. Adanya penetapan Status Keadaan Darurat Bencana oleh Bupati yang terkena terdampak;
 3. Surat permohonan Bantuan Penanganan Darurat Bencana yang ditandatangani oleh bupati yang ditujukan kepada Kepala BNPB sejak ditetapkannya Status Keadaan Darurat Bencana dengan lampiran dokumen sebagai berikut:
 - a. Keputusan Bupati tentang penetapan Status Keadaan Darurat Bencana;
 - b. Rencana kegiatan/operasi yang memuat batas waktu penyelesaian kegiatan;
 - c. Rincian kebutuhan anggaran biaya;
 - d. Pengkajian kebutuhan usulan kegiatan dari instansi/lembaga teknis berwenang;
 - e. Laporan ancaman/kejadian bencana;
 - f. Keputusan pembentukan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana oleh kepala daerah.

Adapun jenis sumber keuangan penanganan darurat bencana gempa bumi di Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut.

Tabel 5.1. Sumber Keuangan Penanganan Darurat Bencana

No	Jenis	Sumber Keuangan Penanganan Darurat Bencana
1	APBN	Dana Siap Pakai: BNPB
2	APBD Kabupaten	Belanja Tak Terduga: Pemerintah Kabupaten Buleleng
3	APBD Provinsi	Belanja Tak Terduga: Pemerintah Provinsi Bali
4	Swasta	Donasi tidak mengikat dari dunia usaha
5	NGO/LSM	Donasi tidak mengikat
6	Akademisi	Donasi tidak mengikat
7	Masyarakat	Donasi tidak mengikat

5.2. Sumber Daya

Mekanisme sumber daya dalam mendukung penanganan darurat bencana di Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan *buffer stock* (persediaan/cadangan) kebutuhan dasar yang disiapkan oleh Dinas Sosial untuk mendukung operasi penanganan.
2. Memfasilitasi dan mengkoordinir kerjasama multipihak untuk manajemen sumberdaya.
3. Permintaan bantuan ke kabupaten terdekat dan provinsi serta pemerintah pusat (kebutuhan dasar, peralatan dan SDM)
4. Memastikan penerimaan bantuan logistik dan peralatan serta relawan dalam satu pintu.
5. Memastikan tempat penyimpanan logistik dan peralatan
6. Mendistribusikan bantuan logistik dan peralatan tepat sasaran dan tepat waktu.
7. Menjaga alur penerimaan bantuan logistik dan peralatan serta relawan dengan membangun mekanisme pelaporan ke Posko.
8. Sistem pelaporan dan pencatatan di lapangan agar memisahkan antar relawan dan bantuan barang kemanusiaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan.
9. Memberikan laporan kegiatan kepada Komandan PDB Kabupaten Buleleng

dan Kepala Daerah.

10. Dukungan sumbe daya yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng telah direkapitulasi sebagaimana terlampir.

BAB VI

PENGENDALIAN

6.1. Instruksi

Komandan Operasi Penanganan Darurat Bencana di Kabupaten Buleleng mengeluarkan instruksi koordinasi kepada seluruh Pimpinan Bidang mulai hari “H” jam “J” selama xx hari, untuk segera menjalankan tugas dan fungsinya sesuai Perintah Operasi Penanganan Darurat Bencana sebagai berikut:

1. Mendirikan posko penanganan darurat bencana gempa bumi.
2. Mengaktivasi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi.
3. Mengevakuasi korban bencana.
4. Menyegerakan pemulihan sarana dan prasarana yang terdampak bencana Gempa Bumi.
5. Buka akses jalan yang terdampak bencana Gempa Bumi pada wilayah terdampak.
6. Memberikan pelayanan kesehatan, sosial dan ekonomi yang terdampak bencana Gempa Bumi secara inklusif dengan memperhatikan akses mobilisasi, komunikasi dan kebutuhan dasar kelompok rentan dan penyandang disabilitas.
7. Mengoptimalkan kerja sama dengan sumber daya dari kawasan terdekat yang tidak terdampak bencana untuk kelancaran jalur logistik dan pengamanan tugas Bidang Logistik, mengingat adanya kerusakan infrastruktur dan utilitas vital lainnya.
8. Menyiapkan gudang logistik.
9. Melakukan semua kegiatan Operasi Penanganan Darurat Bencana.
10. Memerhatikan faktor keamanan personil dan materil guna mencegah terjadinya kerugian yang lebih besar.

6.2. Komando dan Kendali

1. Pos Komando

Pos Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Buleleng yang selanjutnya disebut sebagai POSKO PDB (Penanganan Darurat Bencana) Kabupaten Buleleng bertugas menjalankan fungsi sebagai pusat komando operasi penanganan darurat bencana untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi

pelaksanaan darurat bencana. Pos Komando berkedudukan di Sekretariat Kantor Bupati Buleleng yang beralamat di Jalan Pahlawan No 1 Singaraja-Bali.

2. Pos Lapangan

Pos lapangan dibentuk untuk mendukung operasi penanganan darurat bencana. Pos lapangan ditentukan dengan mempertimbangkan kecepatan, kemudahan akses dan efektifitas pelayanan penanganan darurat kepada masyarakat terdampak, Struktur Organisasi Komando PDB dapat mendirikan pos layanan lapangan yang selanjutnya disebut sebagai Pos Lapangan PDB Kabupaten Buleleng. Pos lapangan PDB Kabupaten Buleleng berlokasi di Kantor Kecamatan terdampak atau fasilitas pemerintahan lainnya yang dekat lokasi pengungsian. Pos Lapangan ditetapkan sesuai dengan lokasi yang telah ditetapkan oleh BPBD Provinsi Bali, yaitu berlokasi di Lapangan Kecamatan Seririt, Lapangan Desa Banjar, Lapangan Pelabuhan Celukan Bawang dan Lapangan Kecamatan Busungbiu.

Apabila dalam implementasinya terdapat beberapa lokasi pengungsian, maka untuk mempermudah alur komunikasi saat penanganan bencana, maka bisa dilakukan penambahan pos pembantu yang akan membantu mobilisasi berbagai kebutuhan dari Pos Lapangan ke lokasi pengungsian. Lokasi pos pembantu dapat berlokasi langsung di lokasi pengungsian.

Fungsi dari Pos Lapangan adalah sebagai pos pemenuhan kebutuhan penanganan korban bencana, pengelolaan logistik dan peralatan. Selain itu Pos Lapangan juga bertugas untuk mengevaluasi pelaksanaan dan pelaporan operasi lapangan seperti:

- a. Melakukan kajian kebutuhan operasional lapangan.
- b. Melaksanakan operasi di wilayah kerja
- c. Mengelola bantuan logistik dan peralatan untuk pelaksanaan operasi.
- d. Melaksanakan manajemen data dan informasi pelaksanaan operasi

3. Pos Pendukung

Pos pendukung dibentuk untuk mendukung kelancaran akses masuk, keluar, dan pendistribusian bantuan penanganan darurat bencana, baik dalam maupun luar negeri. Pos Pendukung PDB Kabupaten Buleleng berlokasi di beberapa tempat sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6.1. Lokasi Pos Pendukung Penanganan Darurat Bencana di Kabupaten Buleleng

Pos Pendukung	Lokasi	Fungsi
Pos Logistik Kebutuhan Pokok	Dinas Sosial Kabupaten Buleleng	Pos penerimaan dan pengelolaan bantuan kebuhan dasar
Pos Logistik Kesehatan	Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng	Pos penerimaan dan pengelolaan bantuan obat-obatan dan peralatan kesehatan

4. Pos Pendamping

Pos pendamping berlokasi di Kantor BPBD Kabupaten Buleleng yang beralamat di Jalan Satria Darma-Desa Tukadmungga Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng.

5. Lokasi Pengungsian

Memperhatikan wilayah yang terdampak serta akses untuk mencapai masing-masing wilayah terdampak, maka penetapan lokasi pengungsian akan dibagi menjadi beberapa lokasi dengan mempertimbangan jumlah korban terdampak, lokasi yang aman dari patahan/potensi gempa, serta lapangan yang mampu menampung jumlah pengungsi. Untuk itu lokasi pengungsian yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

- a. Kecamatan Banjar : Lapangan Desa Banjar (untuk dan Desa Temukus, Banjar, Dencarik, Banjar Tegeha, Tampekan), sementara untuk Desa Cempaga, Gobleg, Pedawa, Sidetapa, Tigawasa, dan Tirtasari lokasi pengungsian ditempatkan di lahan terbuka/kosong/ memanfaatkan lapangan sekolah di masing-masing desa.
- b. Kecamatan Seririt : Lapangan Kecamatan Seririt (untuk Desa Joanyar, Kalianget, Tangguwisia, Sulanyah, Seririt, Bubunan, Lokapaksa, Patemon, Pengastulan, Banjar Asem dan Umeanyar), sementara untuk Desa Banjar Bestala, Gunungsari, Kalisada, Mayong, Munduk Bestala, Pangkung Paruk, Rangdu, Ringdikit, Ularan dan Unggahan lokasi pengungsian ditempatkan di lahan terbuka/kosong/ memanfaatkan lapangan sekolah di masing-masing desa.

- c. Kecamatan Busungbiu : Lapangan Kecamatan Busungbiu (untuk Desa Busungbiu, Kekeran, Titab, Pelapuan, Tinggarsari, Titab, Subuk, dan Kedis), sementara untuk Desa Bengkel, Bongancina, Puncaksari, Sepang, Sepang Kelod, Telaga, Tista, dan Umejero lokasi pengungsian ditempatkan di lahan terbuka/kosong/memanfaatkan lapangan sekolah di masing-masing desa.
- d. Kecamatan Gerokgak : Lapangan Pelabuhan Celukan Bawang diperuntukkan untuk Desa Celukan Bawang, Tukad Sumaga dan Tinga-Tinga, Lapangan Pengulon untuk Desa Pengulon dan Patas.

Dalam implementasinya, sangat memungkinkan dilakukan penambahan lokasi pengungsian agar mampu menampung semua korban terdampak.

6. Kendali

Kendali operasi penanganan darurat bencana gempa bumi di Kabupaten Buleleng berada pada Komandan Penanganan Darurat Bencana yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Bupati Buleleng

6.3. Koordinasi

Mekanisme Koordinasi terbagi menjadi 2 level diantaranya adalah:

- a. Koordinasi terhadap pelaksanaan penanganan darurat dilaksanakan secara rutin bersama-sama dengan Instansi terkait dalam Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana, untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan serta merencanakan aktifitas respon hari berikutnya.
- b. Koordinasi dilaksanakan secara eksternal apabila diperlukan kebutuhan dalam pencapaian pelaksanaan respon kepada pihak diluar Struktur PDB seperti halnya koordinasi penggunaan lahan untuk pengungsian, koordinasi kepada pihak PHRI dalam penanganan wisatawan serta kerjasama dengan pihak lainnya yang relevan dalam pelaksanaan respon penanganan darurat bencana.

6.4. Komunikasi

Alat Komunikasi yang digunakan dalam pelaksanaan Operasi PDB di Kabupaten Buleleng difasilitasi oleh ORARI, RAPI dan Dinas Kominfo Kabupaten Buleleng. Informasi selama penanganan darurat bencana menggunakan frekuensi 145,170 MHz, Repiter 146.840 Dup (-) 0,6 MHz tone 88,5. Informasi yang terkumpul akan dipusatkan di ORARI Daerah Bali dengan Frekuensi 145,550 MHz. Selain itu selama penanganan darurat bencana juga

disediakan layanan informasi melalui WhatsApp di nomor 081166316677.

6.5. Pengelolaan Informasi

Dalam pelaksanaan pengumpulan, penganalisa serta pendistribusian informasi dilaksanakan dengan sistem satu pintu dimana humas sesuai dengan struktur organisasi komando, memiliki tugas penting dalam pelaksanaan tugas tersebut.

BAB VII

PEMUTAKHIRAN DAN PENGUJIAN

7.1 Pemutakhiran

Dokumen renkon dapat dilakukan riview secara berkala paling sedikit setiap 6 (enam) bulan sekali, dan apabila berdasarkan hasil riview perlu dilakukan perubahan, maka dokumen renkon dapat dilakukan pemuktahiran. Pemuktahiran yang dilakukan akan memperbaharui masa berlaku rencana kontingensi.

7.2 Pengujian

1. Rencana Kontingensi disusun bersama oleh Dinas/Intansi/Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah yang terkait dengan penanganan bencana di Kabupaten Buleleng dan perlu dilakukan uji Rencana Kontingensi dalam bentuk simulasi kesiapsiagaan seperti *Tabel Top Exercise/TTX*, *Tactical Floor Game/TFG*, Uji Posko/Gladi Posko, dan Gladi Lapang.
2. Para Pihak yang terlibat dalam Rencana Kontingensi ini agar menindaklanjuti dengan pembuatan Protap/SOP sesuai dengan tugas yang dijelaskan dalam renkon ini.
3. Dokumen renkon dapat dilakukan riview secara berkala paling sedikit setiap 6 (enam) bulan sekali, dan apabila berdasarkan hasil riview perlu dilakukan perubahan, maka dokumen renkon dapat dilakukan pemuktahiran.
4. Pemerintah Daerah bersama-sama dengan multipihak lainnya menyusun rencana evakuasi (peta evakuasi, rambu evakuasi dan prosedur evakuasi).
5. Pemerintah Daerah mendorong fasilitas publik seperti sekolah-sekolah, rumah sakit, hotel, pusat perbelanjaan, dan lain sebagainya agar memiliki rencana evakuasi.
6. Peningkatan kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana dilaksanakan dengan cara:
 - Melaksanakan edukasi, pelatihan dan pendampingan tentang kesiapsiagaan kepada masyarakat terutama bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan mendorong pelaksanaan evakuasi.
 - Membangun komitmen seluruh pemangku kepentingan

- penanggulangan bencana untuk mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mitigasi bencana dan pada saat terjadi bencana.
- Informasi berkelanjutan di instansi masing-masing sehingga kebijakan pengurangan risiko bencana dan kebijakan tanggap darurat bisa terus dikawal dan berkelanjutan.

Lampiran 1.
Proyeksi Wilayah dan Penduduk Terdampak Gempa Bumi

Cakupan Wilayah Terdampak	Kec Banjar	Banjar, Banjar Tegeha, Cempaga, Gobleg, Dencarik, Pedawa, Sidetapa, Tampekan, Temukus, Tigawasa, Tirtasari.
	Kec Busungbiu	Bengkel, Bongancina, Busungbiu, Kedis, Kekeran, Pelapuan, Puncaksari, Sepang, Sepang Kelod, Subuk, Telaga, Tinggarsari, Tista, Titab, Umejero
	Kec Gerokgak	Celukanbawang, Patas, Pengulon, Tinga-Tinga, Tukad Sumaga
	Kec Seririt	Banjar Asem, Bestala, Bubunan, Gunungsari, Joanyar, Kalianget, Kalisada, Lokapaksa, Mayong, Munduk Bestala, Pangkung Paruk, Patemon, Pengastulan, Rangdu, Ringdikit, Seririt, Sulanyah, Tangguwisia, Ularan, Umeanyar, Unggahan

Aspek Kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah penduduk terdampak sebanyak 243.751 orang • 3 orang meninggal, 163 orang luka-luka • 16.465 orang merupakan penduduk usia rentan < 4 tahun • 15.709 merupakan penduduk usia rentan >= 65 tahun. • 492 orang penduduk disabilitas
Aspek Fisik/Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> • 1.338 rumah penduduk rusak ringan, 803 rusak sedang, 535 rusak berat • Fasilitas umum berupa sekolah, pusat pemerintahan, fasilitas ibadah, dan fasilitas kesehatan yang ada di 4 kecamatan terdampak juga mengalami rusak sedang

Aspek Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • 243.751 orang warga tidak bisa bekerja secara optimal • Terganggunya kawasan wisata • Terganggunya pertokoan dan pasar tidak beroperasi
Aspek Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Pencemaran lingkungan • Wabah penyakit • Gangguan fungsi irigasi karena beberapa lokasi juga mengalami longsor
Aspek Layanan Publik	Aspek pelayanan publik tidak bisa berjalan karena terdampak banjir

Jumlah Penduduk Terdampak Per Desa

KECAMATAN	KELURAHAN/DESA	Jumlah Penduduk Terdmpak
GEROKGAK	PATAS	12.390
	PENGULON	4.374
	TINGA-TINGA	5.662
	CELUKANBAWANG	6.659
	TUKADSUMAGA	7.310
SERIRIT	SERIRIT	7.894
	UNGGAHAN	3.355
	ULARAN	2.655
	RINGDIKIT	5.336
	RANGDU	1.269
	MAYONG	4.611
	GUNUNGSARI	3.599
	MUNDUK BESTALA	1.100
	BESTALA	1.385
	KALIANGET	5.031
	JOANYAR	3.604
	TANGGUWISIA	2.639
	SULANYAH	2.303
	BUBUNAN	4.677
	PATEMON	8.896
	PENGASTULAN	5.577
	LOKAPAKSA	12.860
PANGKUNGPAPUK	7.709	
BANJARASEM	5.956	
KALISADA	3.193	
UMEANYAR	1.704	
BUSUNGBIU	SEPANG	5.404
	DAPDAP PUTIH	4.290
	BONGANCINA	1.336
	PUCAKSARI	3.149
	TELAGA	1.629
	TITAB	1.221
	SUBUK	1.586

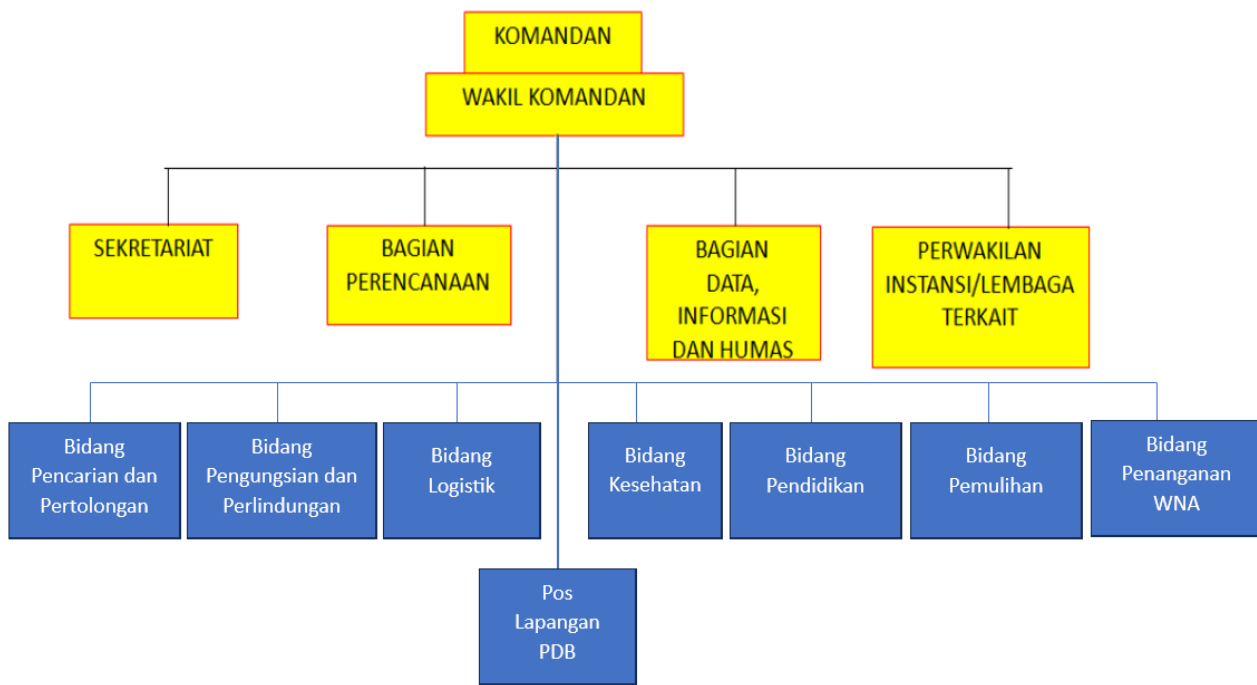
KECAMATAN	KELURAHAN/DESA	Jumlah Penduduk Terdmpak
	TINGGARSARI	3.664
	KEDIS	3.482
	KEKERAN	2.907
	BUSUNGBIU	9.685
	PELAPUAN	3.467
	BENGKEL	3.891
	UMEJERO	3.503
	SEPANG KELOD	4.231
BANJAR	TIRTASARI	1.910
	GOBLEG	6.923
	PEDAWA	5.658
	CEMPAGA	3.294
	SIDETAPA	6.085
	TAMPEKAN	1.129
	BANJAR TEGEHA	2.930
	BANJAR	11.848
	DENCARIK	5.037
	TEMUKUS	7.385
	TIGAWASA	6.359

Lampiran 2. Susunan Pelaksanaan Tugas

Komandan : Bupati/Sekda/BPBD/TNI
 Wakil Komandan : BPBD/TNI/Sekda
 Sekretariat : Perwakilan instansi terkait
 Bidang perencanaan : Bappeda dan perwakilan instansi terkait
 Bagian Data, Informasi dan Humas : Kominfosandi, ORARI, Humas Protokol

No.	Fungsi/Tugas	Organisasi/Unsur	
		Koordinator Bidang	Unsur Pendukung
1	Bidang Pencarian dan Pertolongan	Basarnas Kabupaten Buleleng	TNI, Pol PP, Damkar, PMI, BPBD, Tagana, Dinkes, Dinas Dukcapil, Relawan
2	Bidang Pengungsian dan Perlindungan	BPBD	Kodim, Forkom Deslu, Relawan, PDAM, DLH, PMI, Tagana, TNI, Polri, Satpol PP, instansi terkait lainnya
3	Bidang Logistik	Dinas Sosial	PMI, Dinas Perhubungan, BPKPD, Relawan, instansi terkait lainnya
4	Bidang Kesehatan	Dinas Kesehatan	BPBD, Relawan, TNI, Polri, PMI, PU, RSUD/RS Swasta, DLH, PDAM, Perkimta, BPOM, instansi terkait lainnya
5	Bidang Pendidikan	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	Relawan dari PTN dan PTS, Tim Pramuka.
6	Bidang Pemulihan	Dinas PUPR	BPBD, Relawan, TNI, Dinas P2KBP3A, Polri, PLN, Dishub, Telkom, Orari, Dinas Kebudayaan, Dinas Perindagkop, Dinas Pariwisata, instansi terkait lainnya
7	Bidang Penanganan WNA	Kantor Imigrasi	Dinas Pariwisata, Dinas Kebudayaan, PHRI, instansi terkait lainnya

Lampiran 3. Jaring Komunikasi



Bidang Operasi Penanggulangan Bencana terdiri dari :

1. Bidang pencarian dan pertolongan
2. Bidang pengungsian dan perlindungan
3. Bidang logistik
4. Bidang kesehatan
5. Bidang pendidikan
6. Bidang pemulihan

Lampiran 4. Ketersediaan Sumber Daya

KATEGORI	SUB KATEGORI	NAMA SUMBERDAYA	DESKRIPSI	JUMLAH	SATUAN	PEMILIK		
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Petugas Pengamanan	Personil pada Polres Buleleng	20	Orang	Polres Buleleng		
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Operator Radio		2	Orang			
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Sopir Truk		2	Orang			
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Tenda Pleton	Peralatan pada Polres Buleleng	1	Unit			
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Kanoe		2	Unit			
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Truk Water Canon		1	Unit			
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Truk Pengangkut Personil		2	Unit			
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Mesin Chainsaw		2	Unit			
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Cangkul		3	Unit			
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Skop		2	Unit			
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Mesin Genset		1	Unit			
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Personil Ambulance		4 Kecamatan terdampak masing-masing memiliki puskesmas, dan terdapat 2 Rumah Sakit di Seririt dan Banjar	16		Orang	Dinas Kesehatan Buleleng
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Ambulance			8		Unit	
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Dapur Umum	Personil pada Dinas Sosial Buleleng	10	Orang	Dinas Sosial Buleleng		
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Shelter		10	Orang			
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Logistik		10	Orang			
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Psikososial		2	Orang			
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Sopir Mobil Dumlap		1	Orang			

KATEGORI	SUB KATEGORI	NAMA SUMBERDAYA	DESKRIPSI	JUMLAH	SATUAN	PEMILIK
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Sopir Mobil Rescue		1	Orang	
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Relawan PB		50	Orang	
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Rescuer	Personil pada Pos SAR Buleleng	8	Orang	Pos SAR Buleleng
Sumber Daya	Peralatan/Kendaraan	Truk Angkut Personil	Peralatan pada Pos SAR Buleleng	2	Unit	
Sumber Daya	Peralatan/Kendaraan	Perahu Karet		2	Unit	
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Personil Makodim	Personil pada Makodim 1609/Buleleng	10	Orang	Kodim 1609/Buleleng
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Personil Koramil	Personil dari 9 Koramil, masing-masing Koramil 5 Personil	45	Orang	
Sumber Daya	Peralatan/Kendaraan	Perahu Karet	Peralatan pada Kodim 1609/Buleleng	5	Unit	
Sumber Daya	Peralatan/Kendaraan	Tenda Serba Guna		2	Unit	
Sumber Daya	Peralatan/Kendaraan	Alat Berat		1	Unit	
Sumber Daya	Peralatan/Kendaraan	Truk		2	Unit	
Sumber Daya	Peralatan/Kendaraan	Mobil Strada		1	Unit	
Sumber Daya	Peralatan/Kendaraan	Mobil D-Max Single Cabin		4	Unit	
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Tim Assessment		Personil pada Dinas Damkar Buleleng	18	
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Sopir			24	Orang
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Operator Radio/Pusdalops	18		Orang	
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Anggota Regu	48		Orang	
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Rescuer TRC	18		Orang	
Sumber Daya	Peralatan/Kendaraan	Mobil Tangki Double Gardan	Peralatan pada Dinas	5	Unit	

KATEGORI	SUB KATEGORI	NAMA SUMBERDAYA	DESKRIPSI	JUMLAH	SATUAN	PEMILIK
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Mobil Tangki Roda Enam	Damkar Buleleng	3	Unit	
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Mobil Roda Empat		1	Unit	
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	SCBA		1	Unit	
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Radio HT		15	Unit	
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Radio RIG		3	Unit	
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Mesin Chainsaw		4	Unit	
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Alat Drill		1	Unit	
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Bidang Cipta Karya	Tenaga pada Dinas PUTR Buleleng	53	Orang	Dinas PUTR Buleleng
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Bidang Bina Marga		35	Orang	
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Bidang Sumber Daya Air		3	Orang	
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Escavator PC 130	Peralatan pada Dinas PUTR Buleleng	1	Unit	
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Tandem Roller		1	Unit	
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Truk		1	Unit	
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Pick Up		2	Unit	
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Personil TRC	Personil TRC pada BPBD Buleleng	21	Orang	BPBD Buleleng
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Mesin Pompa (Kapasitas 6 HP + Selang 1,5" panjang 30 m).	Peralatan pada BPBD Buleleng	10	Set	
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Pompa Jinjing (Kapasitas 3,5 HP + Selang 1,5" panjang 30 m).		3	Set	
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Jaket Pelampung Rescue		20	Stel	
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Mesin Chainsaw (Ukuran Besar, Sedang, dan Kecil).		10	Unit	

KATEGORI	SUB KATEGORI	NAMA SUMBERDAYA	DESKRIPSI	JUMLAH	SATUAN	PEMILIK	
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Cangkul dan Skop (masing-masing 5 buah).		10	Buah		
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Mobil Rescue (Orange dan Hitam)		2	Unit		
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Truk Tangki Air Kapasitas 5000 liter		1	Unit		
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Truk Serba Guna dan Perlengkapannya		1	Unit		
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Truk Dapur Lapangan dan Perlengkapannya		1	Unit		
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Perahu Karet		1	Unit		
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Tenaga Assessment	Petugas pada PMI Buleleng	10	Orang	PMI Buleleng	
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Kru Ambulance		20	Orang		
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Petugas Shelter		10	Orang		
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Petugas WASH (Water, Sanitary, dan Health)		2	Orang		
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Petugas Psycosocial		10	Orang		
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Petugas Logistik		4	Orang		
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Petugas IT/Radio		2	Orang		
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Relawan PMI		267	Orang		
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Tas Pertolongan Pertama		Peralatan pada PMI Buleleng	10		Unit
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Tandu Lipat			2		Unit
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Tandu Scoop	2		Unit		
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Tandu Spinal	2		Unit		
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Ambulance	4		Unit		
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	HT	3		Unit		
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Sepeda Motor	2		Unit		

KATEGORI	SUB KATEGORI	NAMA SUMBERDAYA	DESKRIPSI	JUMLAH	SATUAN	PEMILIK
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Radio BTS		2	Unit	
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Genset		1	Unit	
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Mobil Pick Up		1	Unit	
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Peralatan DU Lapangan		2	Set	
Sumber Daya	Peralatan/ Kendaraan	Life Jacket		30	Stel	
Sumber Daya	Sumber Daya Manusia	Personil TRC Lintas Sektor selain dari BPBD Buleleng	TRC Gabungan dari sejumlah OPD	20	Orang	Pemkab Buleleng
Sumber Daya	Jumlah Tenaga Medis	Tenaga Medis Per Kecamatan	Tenaga Medis Per Kecamatan (4 Kecamatan) Banjar Seririt Busungbiu Gerokgak	50 215 44 92	Orang Orang Orang orang	Masing-masing kecamatan terdampak

Berdasarkan kondisi ketersediaan Sumber Daya yang dimiliki oleh Kabupaten Buleleng secara umum bahwa ketersediaan sumber daya yang dimiliki tersebut dipandang mampu untuk menangani potensi gempa bumi yang terjadi di Buleleng, kecuali sarana prasarana utama yaitu tenda. Namun demikian apabila dalam penanganan dibutuhkan dukungan sumber daya tambahan, maka akan dibantu oleh kabupaten terdekat, provinsi termasuk nasional melalui BNPB. Berikut merupakan daftar ketersediaan yang dimiliki oleh kabupaten lain dan kota yang ada di Provinsi Bali termasuk juga yang dimiliki oleh pemerintah Provinsi Bali serta instansi vertikal lainnya sebagai komponen pentahelik dalam penanggulangan bencana.

Nama Organisasi : TNI Angkatan Udara Lanud Ngurah Rai				
Alamat		: Jl. Airport Ngurah Rai No.12, Tuban, Kuta, Badung		
Telepon		:		
Kontak Person		: Kapten Agus Mardianto		
No. Hp		: 081322569543		
Sumber Daya Manusia				
No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1	Evakuasi	40	TNI Angkatan Udara Lanud Ngurah Rai	
Sumber Daya Peralatan				
No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	Perahu Karet (LCR)	2	Baik	TNI AU Lanud Ngurah Rai
2	<i>Truck</i>	2	Baik	TNI AU Lanud Ngurah Rai
3	Bus Sedang	1	Baik	TNI AU Lanud Ngurah Rai
4	Tenda Serbaguna	5	Baik	TNI AU Lanud Ngurah Rai
5	Velbed	50	Baik	TNI AU Lanud Ngurah Rai

2. Nama Organisasi : Korem 163/Wirasatya				
Alamat		: Jl. PB Sudirman, Denpasar		
Telepon		: (0361) 228613		
Kontak Person		: Mayor Inf. Suparno Hadi		
No. Hp		: 082144228458		
Sumber Daya Manusia				
No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1	Evakuasi	100	Korem 163/WSA	
2	Evakuasi	30	Tiap Kodim di jajaran Korem 163/WSA	
Sumber Daya Peralatan				
No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	Tenda Peleton	10	Baik	Korem 163/WSA
2	Tenda Regu	6	Baik	Korem 163/WSA
3	Tenda Serba Guna	4	Baik	Korem 163/WSA
4	Tenda Komando	4	Baik	Korem 163/WSA
5	Velbet	23	14 Baik, 9 Rusak	Korem 163/WSA
6	Meja Lapangan	4	Baik	Korem 163/WSA
7	Kursi Lapangan	5	Baik	Korem 163/WSA
8	Kompur Lapangan T.50	2	Rusak	Korem 163/WSA
9	Kompur Portebel BB6	5	Baik	Korem 163/WSA
10	Tabung LPG 12 kg	4	Baik	Korem 163/WSA
3. Nama Organisasi : Kantor SAR Denpasar				
Alamat		: Jl Raya Uluwatu 201 Jimbaran Badung		
Telepon		: (0361) 703300		
Kontak Person		: Kakansar Denpasar, Nyoman Sidakarya		
No. Hp		: 081288807372		
Sumber Daya Manusia				
No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1	Rescuer	74	Bali	
2	ABK	20	Pelabuhan Benoa	
Sumber Daya Peralatan				
No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	KN SAR Arjuna	1	Baik	Bali
2	RIB	5	Baik	Bali
3	<i>Jetsky</i>	3	Baik	Bali
4	Perahu Karet	16	Baik	Bali
5	<i>Truck</i> Personil	7	Baik	Bali
6	<i>Truck</i> peralatan	2	Baik	Bali
7	<i>Rescue Car</i>	10	Baik	Bali

4. Nama Organisasi : BPBD Provinsi Bali				
Alamat		: Jl. DI. Panjaitan No. 6 Denpasar		
Telepon		: (0361) 251177		
Kontak Person		: Kalaksa BPBD Provinsi Bali, I Made Rentin		
No. Hp		: 081338702268		
Sumber Daya Manusia				
No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1	Memasang dan membongkar tenda	15	BPBD Prov. Bali	+62 818-0544-543
2	TRC	33	BPBD Prov. Bali	+62 813-3870-268
Sumber Daya Peralatan				
No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	Mobil Ambulance	1	Baik	BPBD Prov. Bali
2	Mobil Dapur Lapangan	1	Baik	BPBD Prov. Bali
3	Mobil Evalog	1	Baik	BPBD Prov. Bali
4	Mobil Pick Up	1	Baik	BPBD Prov. Bali
5	Mobil Rescue	1	Baik	BPBD Prov. Bali
6	Mobil Rescue	1	Baik	BPBD Prov. Bali
7	Mobil Rescue Komando	1	Baik	BPBD Prov. Bali
8	Mobil Toilet	1	Baik	BPBD Prov. Bali
9	Mobil Truk Serbaguna	1	Baik	BPBD Prov. Bali
10	Mobil Water Treatment	1	Baik	BPBD Prov. Bali
11	Motor Trail	2	Baik	BPBD Prov. Bali
12	Motor Trail	2	Baik	BPBD Prov. Bali
13	Motor Trail	2	Baik	BPBD Prov. Bali
14	Mobil Logpal (panther)	1	Rusak	BPBD Prov. Bali
15	Mesin Perahu 25 PK	1	Baik	BPBD Prov. Bali
16	Mesin Perahu 40 PK	1	Baik	BPBD Prov. Bali
17	Mesin Perahu 40 PK	1	Baik	BPBD Prov. Bali
18	Mesin Perahu 40 PK	1	Baik	BPBD Prov. Bali
19	Mesin Perahu 9,8 PK	2	Baik	BPBD Prov. Bali

20	Perahu Karet 10 orang	1	Baik	BPBD Prov. Bali
21	Perahu Lipat 3,27 M	1	Baik	BPBD Prov. Bali
22	Perahu <i>Polyetheline</i>	2	Baik	BPBD Prov. Bali
23	Perahu Karet 10 orang	1	Rusak	BPBD Prov. Bali
24	<i>Chainsaw</i>	2	Rusak	BPBD Prov. Bali
25	Flexibel tank kap. 1000 ltr	2	Rusak	BPBD Prov. Bali
26	Flexibel tank kap. 1000 ltr	2	Rusak	BPBD Prov. Bali
27	Genzet 10 KVA	1	Rusak	BPBD Prov. Bali
28	<i>Forklift</i>	1	Baik	BPBD Prov. Bali
29	Genzet 1,2 KVA	1	Baik	BPBD Prov. Bali
30	Genzet 5,5 KVA	2	Baik	BPBD Prov. Bali
31	Lampu Senter <i>HID Searchlight</i>	2	Baik	BPBD Prov. Bali
32	Mesin Pompa Air Apung	17	3 Baik, 14 Rusak	BPBD Prov. Bali
33	Mobil Tangki Air	1	Baik	BPBD Prov. Bali
34	Mobil Tangki Air	1	Baik	BPBD Prov. Bali
35	Tangga Lipat	3	1 Baik, 2 Rusak	BPBD Prov. Bali
36	<i>Water Treatment Portable</i>	1	Baik	BPBD Prov. Bali
37	<i>Water Treatment Portable</i>	1	Rusak	BPBD Prov. Bali
38	Alat Komunikasi	1	Rusak	BPBD Prov. Bali
39	RIG	2	Baik	BPBD Prov. Bali
40	SSB	1	Baik	BPBD Prov. Bali
41	SSB	2	Baik	BPBD Prov. Bali
42	<i>Light Tower Portable</i>	1	Rusak	BPBD Prov. Bali
43	<i>Solar Handle Lamp</i>	20	Rusak	BPBD Prov. Bali
44	Tenda Pengungsi	5	Rusak	BPBD Prov. Bali
45	Lampu Senter <i>HID Searchlight</i>	2	Baik	BPBD Prov. Bali
46	Tenda Posko	1	Rusak	BPBD Prov. Bali

47	Tenda Pengungsi	10	2 Baik, 8 Rusak	BPBD Prov. Bali
48	Tenda Posko Kedaruratan	1	Tidak Pernah Dibuka	BPBD Prov. Bali
49	Tenda Sekolah	2	Baik	BPBD Prov. Bali
50	Toilet <i>Portable</i>	1	Baik	BPBD Prov. Bali

5. Nama Organisasi : Dinas PUPR Perkim Provinsi Bali				
Alamat		: Jl Beliton No. 2 Denpasar		
Telepon		: (0361) 222883		
Kontak Person		: Kabid Bina Marga (I Wayan Putu Suarjana)		
No. Hp		: 081805386579		
Sumber Daya Manusia				
No	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1	Mandor	65	Tersebar di Bali Barat, Bali Tengah dan Bali Timur	
Sumber Daya Peralatan				
No	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	<i>Dump Truck</i>	8	Baik	Tersebar di Bali Barat, Bali Tengah dan Bali Timur
2	<i>Mini Excavator</i>	2	Baik	Terletak di Bali Barat dan Bali Tengah
3	<i>Truck</i> dengan Tangga	1	Baik	Terletak di Bali Tengah
4	<i>Pick-Up</i>	3	Baik	Tersebar di Bali Barat, Bali Tengah dan Bali Timur
5	<i>Wheel Loader</i>	1	Baik	Terletak di Bali Timur
6. Nama Organisasi : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Bali				
Alamat		: Jl Tjok Agung Tresna No. 2 Renon, Denpasar		
Telepon		: (0361) 228927		
Kontak Person		: Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial, Ni Luh Putu Budiari		
No. Hp		: 082237103443		
Sumber Daya Manusia				

No	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1	Tagana : - Posko PB - Logistik/DU - TRC - LDP / Humanitarian - Rescue	633	- Kab.Klungkung 70 Orang - Kab. Badung 43 Orang - Kab.Karangasem 54 Orang - Kab. Jembrana 78 Orang - Kab. Bangli 81 Orang - Kab. Gianyar 61 Orang - Kota Denpasar 76 Orang - Kab. Tabanan 85 Orang	
Sumber Daya Peralatan				
No	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	Mobil RTU	10	Baik	Provinsi 2 Unit, 8 Kabupaten/ Kota masing- masing 1 Unit (kecuali Tabanan)
2	Mobil DUMLAP	9	Baik	Provinsi 2 Unit, 7 Kabupaten/ Kota masing- masing 1 Unit (kecuali Badung dan Jembrana)
3	Mobil Truk Kayu/Besi	2	Baik	Provinsi 1 Unit, Karangasem 1 Unit
4	Mobil Tangki Air Isuzu	2	Baik	Provinsi 1 Unit, Bangli 1 Unit
5	Sepeda Motor	8	Baik	Provinsi 1 Unit, 7 Kabupaten/K ota masing- masing 1 Unit (kecuali Badung dan Tabanan)

7. Nama Organisasi : Dinas Kesehatan Provinsi Bali							
Alamat		: Jl. Melati No. 20, Denpasar					
Telepon		: (0361) 222412					
Kontak Person		: Kabid Sumber Daya Kesehatan (SDK), Ni Wayan Murdani					
No. Hp		: 08123826068					
Sumber Daya							
No	Nama	Jenis	Kepemilikan	Telepon	Jml Layanan	Jumlah SDM	Jumlah Alkes
1	RS Umum Daerah Negara	RSU	Pemkab	0365-41006	35	479	260
2	RS Umum Kertayasa	RSU	swasta/ lainnya	0365-41248	12	43	0
3	RS Umum Bunda	RSU	swasta/ lainnya	0365-40251	24	82	0
4	RS Umum Balimed Negara	RSU	swasta/ lainnya	0365-4501452	39	229	0
5	RS Umum Daerah Tabanan	RSU	Pemkab	0361-811027	117	103 7	0
6	RS Umum Dharma Kerti	RSU	Organisasi Hindu	0361-811125	27	183	1179
7	RS Umum Bhakti Rahayu Tabanan	RSU	swasta/ lainnya	0361-810805	19	85	1410
8	RS Umum Wisma Prashanti	RSU	swasta/ lainnya	0361-819601	55	144	0
9	RS Umum Kasih Ibu Tabanan	RSU	Perusahaan	0361-3005757	44	248	1215
10	RS Nyitdah	RSU	Pemkab	361813495	17	177	1346
11	RS Umum Bali Holistik	RSU	swasta/ lainnya	361894545 8	16	38	0
12	RS Umum Semara Ratih	RSU	Perusahaan	+62822361 74466	23	105	1200
13	RS Ibu dan Anak Cahaya Bunda	RSIA	swasta/ lainnya	(0361) 8941576	12	61	0
14	RS Ibu dan Anak Puri Bunda Tabanan	RSIA	Perusahaan	036120958 88	20	85	1160
15	RS Khusus Bedah BIMC	RSK BEDAH	swasta/ lainnya	0361-761263	24	184	0
16	RS Daerah Mangusada	RSU	Pemkab	0361-9006812-13	122	104 9	1268

17	RS Umum Kasih Ibu Kedonganan	RSU	Organisasi Sosial	0361-703270	15	163	741
18	RS Khusus Bedah BIMC Nusa Dua	RSK BEDAH	swasta/ lainnya	(0361) 3000911	55	173	0
19	RS Umum Siloam Bali	RSU	swasta/ lainnya	0361-779900	120	509	0
20	RS Umum Surya Husadha Nusa Dua	RSU	Perusahaan	0361-775827	30	185	0
21	RS Bali Jimbaran	RSU	Perusahaan	03614725123	34	51	0
22	RS Universitas Udayana	RSU	Kementerian Lain	03618953670	96	260	0
23	RS Umum Garba Med	RSU	Perusahaan		44	32	1163
24	RS Umum Daerah Sanjiwani Gianyar	RSU	Pemkab	0361-943049.	121	846	1541
25	RS Umum Premagana	RSU	swasta/ lainnya	(0361) 8461955	58	52	0
26	RS Umum Ganesha	RSU	Perorangan	0361-4710059	63	310	0
27	RS Umum Ari Canti	RSU	Perusahaan	0361-974573	99	537	0
28	RS Umum Famili Husada	RSU	Perorangan	0361-8493344	32	291	1389
29	RS Umum Kasih Ibu Saba	RSU	Perusahaan	03613003333	38	186	1425
30	RS Umum Payangan	RSU	Pemkab	03619088087	21	0	1020
31	RS Umum Daerah Klungkung	RSU	Pemkab	0366-21172	85	753	1697
32	RS Umum Permata Hati	RSU	swasta/ lainnya	0366-24777	32	174	1269
33	RS Umum Bintang	RSU	swasta/ lainnya	0366-25241	49	191	0
34	RS Umum Daerah Gema Santi Nusa Penida	RSU	Pemkab	03665581160	20	134	0
35	RS Umum Grha Bhakti Medika	RSU	swasta/ lainnya	03665584001	62	30	0
36	RS Umum Daerah Kabupaten Bangli	RSU	Pemkab	0366-91521	107	612	0

37	RS Jiwa Provinsi Bali	RSK Jiwa	Pemprop	0366-91073	39	773	1225
38	RS Umum Bangli Medika Canti	RSU	Perusahaan	0366-91555	23	86	1100
39	RS Umum Daerah Karangasem	RSU	Pemkab	0363-21470	38	524	1679
40	RS Umum Balimed Karangasem	RSU	swasta/ lainnya	(0363) 4301618	26	226	0
41	RS Pratama Kubu	RSU	Pemkab	085337749 208	11	2	0
42	RS Umum Daerah Kab. Buleleng	RSU	Pemkab	0362-22046	103	107 1	767
43	RS Tk. IV Singaraja	RSU	TNI AD	(0362) 21921	21	93	1271
44	RS Umum Kertha Usadha	RSU	Organisasi Hindu	0362-26277	61	381	0
45	RS umum Karya Dharma Husada	RSU	Organisasi Sosial	0362-21890	20	152	0
46	RS Umum Parama Sidhi	RSU	swasta/ lainnya	(0362) 32701	30	98	0
47	RS Umum Shanti Graha	RSU	swasta/ lainnya	036294554 /94549	20	104	0
48	RS Umum Daerah Tangguwisia	RSU	Pemkab	0362 3361387	11	167	0
49	RS Giri Emas	RSU	Pemkab	036233038 84	14	144	1179
50	RS Balimed Buleleng	RSU	Perusahaan	(0362)3307 788	32	299	0
51	RSUP Sanglah	RSU	Kemkes	0361- 226363	161	315 2	1227
52	RS Umum Daerah Wangaya	RSU	Pemkot	0361- 222141	32	768	0
53	RS TK. II Udayana	RSU	TNI AD	(0361) 228068	58	556	0
54	RS Umum Manuaba	RSU	Organisasi Sosial	0361- 437143	27	73	1131
55	RS Khusus Mata Bali Mandara	RSK Mata	Pemprop	0361- 243350	24	261	0
56	RS Umum Surya Husadha	RSU	Organisasi Sosial	0361- 233787	40	349	980

57	RS Umum Bali Royal	RSU	Perusahaan	0361-247499/222	43	524	0
58	RS Umum Kasih Ibu	RSU	Organisasi Sosial	0361-3003030	51	234	0
59	RS Umum Dharma Yadnya	RSU	Organisasi Hindu	0361-462629	57	210	0
60	RS Umum Puri Raharja	RSU	Organisasi Sosial	0361-222013	70	387	0
61	RS Umum Bhakti Rahayu	RSU	Organisasi Sosial	0361-430270	33	167	0
62	RS Ibu dan Anak Harapan Bunda	RSIA	Perusahaan	0361-265532-33	14	46	578
63	RS Umum Graha Asih	RSU	Organisasi Sosial	764860	18	49	0
64	RS Gigi dan Mulut Saraswati Denpasar	RSK GM	Organisasi Sosial	(0361) 4747890	15	95	547
65	RS Umum Prima Medika	RSU	swasta/lainnya	08113861177	41	673	936
66	RS Umum Balimed	RSU	swasta/lainnya	0361-484748	113	588	1138
67	RS Ibu dan Anak Puri Bunda	RSIA	swasta/lainnya	(0361) 437999	35	226	0
68	RS Bhayangkara Denpasar	RSU	POLRI	0361-234670	54	313	1352
69	RS Umum Surya Husada Ubung	RSU	Organisasi Sosial	0361-425744	32	138	0
70	RS Khusus Ibu dan Anak Pucuk Permata Hati	RSIA	swasta/lainnya	0361490655	9	83	1085
71	RS Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali	RSU	Pemprop	0361-4490566	72	126	1197

8. Nama Organisasi : BPBD Kota Denpasar				
Alamat		: Jl. Ir. Haji Juanda Karta Wijaya No. 3 Sumerta Kelod		
Telepon		: (0361) 2234444		
Kontak Person		: Kalaksa BPBD Kota Denpasar, Ida Bagus Joni Ariwibawa,		
No. Hp		: 08124635541		
Sumber Daya Manusia				
No	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1	Petugas Banjir + Pohon Tumbang + Pasang Tenda	78	BPBD Kota Dps	
2	Petugas <i>Ambulance</i>	16	BPBD Kota Dps	
3	Petugas Balawista	17	BPBD Kota Dps	
Sumber Daya Peralatan				
No	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	Tenda Posko	1	Baik	BPBD Kota Dps
2	Tenda Keluarga	4	Baik	BPBD Kota Dps
3	Chainsaw	3	Baik	BPBD Kota Dps
4	Perahu Polyethylene	2	Rusak	BPBD Kota Dps
5	Perahu Karet	1	Baik	BPBD Kota Dps
6	Mesin Sedot Banjir	4	Baik	BPBD Kota Dps
9	Mobil Toilet	1	Baik	BPBD Kota Dps
10	Mobil Tangki	1	Baik	BPBD Kota Dps
11	Mobil Ambulance	2	Baik	BPBD Kota Dps
12	Mobil Jenasah	2	Baik	BPBD Kota Dps
9. Nama Organisasi : BPBD Kabupaten Badung				
Alamat		: Jl. Kunti II No.99x, Seminyak, Kuta, Badung		
Telepon		: 0361-9347667		
Kontak Person		: Kalaksa BPBD Kab. Badung I Wayan Darma, S.Sos., M.AP		
No. Hp		: 081338608301		
Sumber Daya Manusia				
No	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1	Dapur Umum	10	Dinsos Kab. Badung	
2	Mendirikan Tenda	10	Dinsos Kab. Badung	
Sumber Daya Peralatan				
No	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	Kompur	2	Baik	Dinsos Kab. Badung
2	Panci Besar	6	Baik	Dinsos Kab. Badung

	3	Sutil Kayu	2	Baik	Dinsos Kab. Badung
	4	Wajan besar	1	Baik	Dinsos Kab. Badung
	5	Tabung Gas 12 Kg	5	Baik	Dinsos Kab. Badung
	6	Mobil Rescue	1	Baik	BPBD Kab. Badung
	7	Mobil Evalog	1	Baik	BPBD Kab. Badung
	8	Mobil Hilux	1	Baik	BPBD Kab. Badung
	9	Pick Up	2	Baik	BPBD Kab. Badung
	10	Ambulance	1	Baik	BPBD Kab. Badung
	11	Sepeda Motor KLX	6	Baik	BPBD Kab. Badung
	12	Unit perahu karet/perahu penumpang	2	Baik	BPBD Kab. Badung
	13	Unit perahu polythylene	2	Baik	BPBD Kab. Badung
	14	Alat pompa air	2	Baik	BPBD Kab. Badung
	15	Selimut	200	Baik	BPBD Kab. Badung
	16	Matras	120	Baik	BPBD Kab. Badung
	17	Terpal	12	Baik	BPBD Kab. Badung
	18	Tenda Keluarga	10	Baik	BPBD Kab. Badung
	19	Tenda Pengungsi	2	Baik	BPBD Kab. Badung
10 Nama Organisasi : BPBD Kabupaten Tabanan					
Alamat : Jl. Gatot Subroto No.2, Banjar Anyar, Kec. Kediri					
Telepon : 0361-811171					
Kontak Person : Kalaksa BPBD Kab. Tabanan I Nyoman Srinadha Giri, S.E					
No. Hp : 087888457788					
Sumber Daya Manusia					
No	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	
1	TRC	35	BPBD Kab. Tabanan		
2	Pegawai	25	BPBD Kab. Tabanan		
Sumber Daya Peralatan					
No	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat	
1	Mobil Rescue Komando	1	Baik	BPBD Kab. Tabanan	

2	Mobil Serbaguna	1	Baik	BPBD Kab. Tabanan
3	Mobil <i>PickUp</i>	2	Baik	BPBD Kab. Tabanan
4	Mobil Panther	1	Baik	BPBD Kab. Tabanan
5	Gergaji Mesin	14	Rusak 2, Baik 12	BPBD Kab. Tabanan
6	Lampu Polarion HID Portable Searchlight	1	Baik	BPBD Kab. Tabanan
7	Lampu Raselight 420x	1	Baik	BPBD Kab. Tabanan
11 Nama Organisasi : BPBD Kabupaten Jembrana				
Alamat : Jl. Merak, Kabupaten Jembrana				
Telepon : 0365-41166				
Kontak Person : Kalaksa BPBD Kabupaten Jembrana, I Putu Agus Artana Putra, S.Sos.				
No. Hp : 081238911190				
Sumber Daya Manusia				
No	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1	TRC BPBD	18	BPBD Kab. Jembrana	
2	Medis (Perawat)	3		
3	Verifikator	3		
4	Operator	2		
5	Logistik	3		
6	Relawan	153	Jembrana	
Sumber Daya Peralatan				
No	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	Mobil Komando	1	Baik	BPBD Kab. Jembrana
2	Mobil <i>Rescue</i>	1	Baik	
3	Sepeda Motor Trail	5	Baik	
4	Ambulance <i>Rescue</i>	3	Baik	
5	Ambulance Jenazah	1	Baik	
6	<i>Chainsow</i> Besar	2	Baik	
7	<i>Chainsow</i> Tanggung	2	Baik	
8	<i>Chainsow</i> Kecil	2	Baik	
9	Tenda Pengungsi	4	Rusak 2, Baik 2	
10	Tenda Peleton	3	Rusak 1, Baik 2	
11	Tenda Keluarga	20	Baik	
12	GPS	5	Baik	
13	Perahu Karet	1	Baik	
14	Perahu Viber	3	Baik	
15	Troli Perahu	1	Baik	
16	Mesin Hisap Air	2	Baik	
17	WTS	1	Rusak	

18	WRS New Gen	1	Baik	
19	<i>Handle Talk</i>	25	baik	
20	Baju Pelampung	15	Baik	
21	Dapur Umum	1	Baik	
12 Nama Organisasi : BPBD Kabupaten Gianyar				
Alamat : Jl. By Pass Dharma Giri, Gianyar				
Telepon : (0361) 8958437				
Kontak Person : Kalaksa BPBD Kabupaten Gianyar, Ida Bagus Putu Suamba				
No. Hp : 081338351435				
Sumber Daya Manusia				
No	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1	Tim Reaksi Cepat (TRC)	40	BPBD Kab. Gianyar	
2	Penebangan dan Pemangkasan Pohon	9		
3	Balawista	21		
Sumber Daya Peralatan				
No	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	Truk Serbaguna	1	Baik	BPBD Kab. Gianyar
2	Dobel Kabin	1	Baik	
3	Pick UP	3	Baik	
4	Station	1	Baik	
5	Bachoe Loader	1	Baik	
6	Pelampung	10	Baik	
7	Chainsaw 070	6	Baik	
8	Chainsaw 250	5	Baik	
9	<i>Chainsaw</i> 180	2	Baik	
10	Genzet	2	Baik	
11	Alat Komunikasi	10	Rusak	
12	Motor Trail	11	Rusak 1, Baik 10	
13	Pompa Portabel	12	Baik	
14	<i>Jet Hammer</i>	1	Baik	
15	Alat potong Besi	1	Baik	
16	Tenda Pengungsi	3	Baik	
17	Tenda Keluarga	6	Baik	
18	Rescue Kit	2 set	Baik	
13 Nama Organisasi : BPBD Kabupaten Klungkung				
Alamat : Jl. Untung Surapati No. 2, Semarapura Klungkung				
Telepon : (0366)21054, 21085				
Kontak Person : Kalaksa BPBD Kabupaten Klungkung, I Putu Widiada				
No. Hp : 081337349484				
Sumber Daya Manusia				
No	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1	TRC	32	BPBD Kab. Klungkung	

2	Balawista	15	Lembongan dan Nusa Penida	
Sumber Daya Peralatan				
No	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	Mobil Rescue	1	Baik	BPBD Klungkung
2	Mobil Patroli Pick Up	1	Baik	BPBD Klungkung
3	Mobil Kijang	1	Baik	BPBD Klungkung
4	Mobil Ambulance	1	Baik	BPBD Klungkung
5	Motor Trail Kawasaki	2	Baik	BPBD Klungkung
6	Motor Trail Viar	4	Baik	BPBD Klungkung
7	Motor Trail Viar	2	Baik	Pos Balawista Nusa Penida
8	Motor Trail Viar	2	Baik	Pos Balawista Lembongan
9	Mesin Gergaji MS 070	1	Baik	BPBD Klungkung
10	Mesin Gergaji MS 440	1	Baik	BPBD Klungkung
11	Mesin Gergaji MS 250	2	Baik	BPBD Klungkung
12	Mobil Ambulance	1	Baik	Pos Balawista
13	Mesin Gergaji MS 180	4	Baik	
14	Mesin Gergaji MS 180	1	Baik	Pos Balawista Lembongan
15	Tangga Besi	3	Baik	BPBD Kab Klungkung
16	Tali penarik	2	Baik	BPBD Kab Klungkung
17	Tongkat galah	1	Baik	BPBD Kab Klungkung
18	Mesin Pompa Air	1	Baik	BPBD Kab Klungkung
19	Cangkul	5	Baik	BPBD Kab Klungkung
20	Sekop	3	Baik	BPBD Kab Klungkung
21	Perahu Karet	1	Baik	Pos Balawista Nusa Penida
22	Perahu Karet	1	Baik	Pos Balawista Lembongan
23	Perahu Karet	1	Baik	Pos Balawista Kusamba
24	Mesin Boat Tohatsu	2	Baik	Pos Balawista Nusa Penida

25	Mesin Boat Tohatsu	1	Baik	Pos Balawista Lembongan
26	Mesin Boat Tohatsu	1	Baik	Pos Balawista Kusamba
27	Alat Apung	2	Baik	Pos Balawista Nusa Penida
28	Alat Apung	2	Baik	Pos Balawista Lembongan
29	Alat Apung	2	Baik	Pos Balawista Kusamba
30	Live Jacket	10	Baik	BPBD Kab Klungkung
31	Live Jacket	4	Baik	Pos Balawista Nusa Penida
32	Live Jacket	4	Baik	Pos Balawista Lembongan
33	Live Jacket	4	Baik	Pos Balawista Kusamba
34	Alat Selam	2	Baik	Pos Balawista Nusa Penida
35	Alat Selam	2	Baik	Pos Balawista Lembongan
36	Alat Selam	2	Baik	Pos Balawista Kusamba
37	Tandu	2	Baik	Pos Balawista Nusa Penida
38	Tandu	2	Baik	Pos Balawista Lembongan
39	Tandu	2	Baik	Pos Balawista Kusamba
40	Tandu	2	Baik	BPBD Kab Klungkung
41	Perahu Viber	1	Baik	BPBD Kab Klungkung
42	Radio Komunikasi Motorola	6	Kurang baik	BPBD Kab Klungkung
43	Radio Komunikasi ICOM	41	Baik	BPBD Kab Klungkung
44	ATV Viar	1	Kurang baik	BPBD Kab Klungkung
45	ATV Viar	1	Kurang baik	BPBD Kab Klungkung
46	ATV Viar	1	Kurang baik	BPBD Kab Klungkung

14 Nama Organisasi : BPBD Kabupaten Karangasem

Alamat : Jl. Nenas, Karangasem

Telepon : (0363) 22173

Kontak Person : Kalaksa BPBD Kabupaten Karangasem
Ida Ketut Arimbawa, S.Sos., M.Si.

No. Hp : 081337642614

Sumber Daya Manusia

No	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1	Jitupasna	38	BPBD Karangasem	
2	TRC	30	BPBD Karangasem	
Sumber Daya Peralatan				
No	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	Mobil <i>Hilux Double Cabin</i>	1	Baik	BPBD Karangasem
2	Mobil <i>Rescue</i>	1	Baik	BPBD Karangasem
3	Tangki Air	1	Baik	BPBD Karangasem
4	Sepeda Motor KLX	4	Baik	BPBD Karangasem
5	Tenda Posko	4	Baik	BPBD Karangasem
6	Tenda Regu	4	Baik	BPBD Karangasem
7	Tenda Keluarga	12	Baik	BPBD Karangasem
8	HT	10	Baik	BPBD Karangasem
9	Lampu Senter HID	3	Baik	BPBD Karangasem
10	<i>Mesin Chain Saw</i>	11	Baik	BPBD Karangasem
	Genset			
	Mesin Pompa Sedot Air			
	Penjernih Air			
15 Nama Organisasi : PLN Unit Induk Distribusi Bali				
Alamat		: Jl. Letda Tantular No.1, Dangin Puri Klod, Denpasar		
Telepon		: (0361) 221960		
Kontak Person		: Made Dwipayana		
No. Hp		: 085737186963		
Sumber Daya Manusia				
No	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1	Petugas pelayanan teknik	607	Bali	
2	Pegawai Siaga Bidang Teknik	115	31 orang di Bali Utara, 35 Bali Timur, 49 Bali Selatan	
3	Petugas Teknik PDKB (Pekerjaan Dalam Kondisi Bertegangan)	70	22 orang di Bali Utara, 18 Bali Timur, 30 Bali Selatan	

4	Petugas Pengatur Jaringan (Dispatcher)	52	Bali Selatan	
Sumber Daya Peralatan				
No	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	UPS (Uninterruptible power supply)	12	Baik	Bali
2	UGB (Unit Gardu Bergerak)	26	Baik	Bali
3	Genset	21	Baik	Bali
16 Nama Organisasi : PMI Provinsi Bali				
Alamat : Jl. Trengguli 1 No. 27 Penatih, Denpasar Timur, Denpasar				
Telepon : (0361) 9583005				
Kontak Person : I Ketut Suardana				
No. Hp : 087840079688				
Sumber Daya Manusia				
No	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1	Pertolongan Pertama	50 Orang	Tersebar di PMI kab/Kota	
2	Psycososial Support Program (PSP)	25 Orang	Tersebar di PMI kab/Kota	
3	Restoring family Link (RFL)	30 Orang	Tersebar di PMI kab/Kota	
4	Logistik	30 Orang	Tersebar di PMI kab/Kota	
5	Dapur Umum	8 Orang	Tersebar di PMI kab/Kota	
6	WASH	10 Orang	Tersebar di PMI kab/Kota	
7	Perawatan Keluarga	30 Orang	Tersebar di PMI kab/Kota	
Sumber Daya Peralatan				
No	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	Honda ADV 150 cc	1	Baik	PMI Bali
2	Truk PB	1	Baik	PMI Bali
3	Truk Tangki Air	1	Baik	PMI Bali
4	Truk Tangki Air B9094 SAF	1	Baik	PMI Bali
5	Truck Gunner	1		PMI Bali
6	Suzuki APV Arena th. 2008	1	Baik	PMI Bali
7	APV Ambulan	1	Baik	PMI Bali
8	Ambulance	1	Baik	PMI Bali
9	Pick Up Grand Max	1	Baik	PMI Bali
10	Helm Merah	6	Baik	Posko
11	Helm Putih	13	Baik	Posko
12	Tas PP	2	Baik	Posko

	13	Masker NP 305	22	Baik	Posko
	14	Kaca Mata Google	6	Baik	Posko
	15	Kaca Mata Plastik	4	Baik	Posko
	16	Sarung Tangan Merah	5	Baik	Posko
	17	Masker N95	20	Baik	Posko
	18	Rompi Biru	40	Baik	Posko
	19	Rompi Merah	9	Baik	Posko
	20	Peralatan Dapur Lapangan	2	Baik	Dapur
	21	Bidai	6	Baik	Gudang Ambulance
	22	Bonek Bayi	2	Baik	Gudang Ambulance
	23	Bopneka RJP	13	Baik	Gudang Ambulance
	24	Tas PP Merah	3	Baik	Gudang Ambulance
	25	Tandu Lipat	7	Baik	Gudang Ambulance
	26	Penyangga Leher	9	Baik	Gudang Ambulance
	27	Tandu Spinal	3	Baik	Gudang Ambulance
	28	Tas PP	1	Baik	Gudang Ambulance
	29	<i>Bed</i>	1	Baik	Gudang Ambulance
	30	<i>Boody Slim</i>	1	Baik	Gudang Ambulance
	31	Tandu <i>Scop</i>	1	Baik	Gudang Ambulance
	32	Tabung Oksigen	6	Baik	Gudang Ambulance
	33	Tensi Meter	2	Baik	Gudang Ambulance
	34	Gas Tabung Oksigen	2	Baik	Gudang Ambulance
	35	Kursi Roda	2	Baik	Gudang Ambulance
	36	Tas PP	12	Baik	Gudang Ambulance
	37	Boneka RJP Dewasa	6	Baik	Gudang Ambulance
	38	Boneka RJP Bayi	3	Baik	Gudang Ambulance
	39	Kantong jenasah	35	Baik	Gudang Logistik
	40	Tali Tambang	1	Baik	Gudang Logistik

41	Genzet	4	Baik	Gudang Logistik
42	Pompa Air	1	Baik	Gudang Logistik
43	Porklip	1	Baik	Gudang Logistik
44	Helm	104	Baik	Gudang Logistik
45	Sepatu Boat	18	Baik	Gudang Logistik
46	Senter	71	Baik	Gudang Logistik
47	<i>Live jacket</i>	29	Baik	Gudang Logistik
48	Rompi PMI Biru	102	Baik	Gudang Logistik
49	Sarung Tangan kain	106	Baik	Gudang Logistik
50	Tas Satgana	51	Baik	Gudang Logistik
51	Rompi Orange	30	Baik	Gudang Logistik
52	Pelampung	2	Baik	Gudang Logistik

17 Nama Organisasi : Polda Bali

Alamat : Jl. WR. Supratman No. 7 Denpasar

Telepon : 0361-227174

Kontak Person : AKBP Drs. I Nyoman Gede Arnawa, S.H.

No. Hp : 081239607983

Sumber Daya Manusia

No	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
		12 Orang	Dit. Polairud Polda Bali	

Sumber Daya Peralatan

ALSUS SAR BATALYON A PELOPOR

No	JENIS MATERIL	KONDISI			
		BB	RR	RB	JML
	ALSUS SAR				
A	SAR DARAT				
1	Teropong lapangan			1	1
2	Tandu				-
3	Kompas Prima				-
4	Cincin kait				-
5	Figur eight			29	29
6	Tali tambang				-
7	Full Boody Harnest			3	3
8	Harnest		6		6
9	Paku tebing besi		5		5
10	Paku tebing seling			2	2
11	Palu besi				-
12	Kantong mayat				-
13	Tali karmantel			1	1
14	Tali karmantel kecil				-
15	Katrol				-
16	Senter kepala				-
17	Jumper			2	2
18	Carabiner Biasa		20		20

19	Carabiner aluminium		29		29
20	Jummar				-
21	Pisau SAR				-
22	Sarung tangan SAR		9		9
23	Megaphone				-
24	Senter			3	3
25	HT (Alinco + Charger)				-
26	Hand GPS			2	2
	B ALPAL SAR AIR				
1	Masker		2		2
2	Snorkel			2	2
3	Tabung scuba		2		2
4	Pemberat		10		10
5	Regulator		2		2
6	Koral Boot		2		2
7	Fin / Sirip kaki/ Sepatu katak			2	2
8	Dayung kayu		2		2
9	Baju selam			1	1
10	Pompa udara/ <i>foot pump</i>				-
11	Senter selam				-
12	Pisau selam				-
13	Pelampung			1	1
14	BCD		1		1
15	Kompas Selam				-
16	<i>Life Jacket</i>			20	20
17	<i>Life Body</i>				-
18	Tongkat dengan ujung ganco			1	1
	C Perlengkapan tambahan Perahu Karet				
1	Tas pembungkus perahu				-
2	Dayung		3		3
3	Helm		10		10
4	Jaket pelampung		10		10
5	Logo dan huruf polisi				-
6	Pompa manual				-
7	<i>Distrese Signal Unit</i>				-
8	Tangki BBM kapasitas 25 liter		1		1
9	Selang BBM		1		1
10	<i>Tool Kit</i>				-
11	Manual book				-
	D SAR Mobil Tata Kabin Depan				
1	Lampu Sorot <i>Moveable</i>		√		1 Buah
2	<i>Winch</i>		√		1 Buah

3	<i>Light Bar</i>		√		1 Buah
4	GPS		√		1 Buah
5	Radio Komunikasi		√		1 Buah
6	<i>Audio System</i>		√		1 Buah
7	Monitor Mundur		√		1 Buah
8	<i>Air Conditioner</i>		√		1 Buah
9	Logo		√		1 Buah
	Ruang Crew				
1	<i>Megaphone</i>		√		1 Buah
2	Radio Tape		√		1 Set
3	<i>Rompi Safety</i>		√		10 Buah
4	<i>Kacamata Safety</i>		√		10 Buah
5	<i>Lampu Emergency</i>		√		2 Buah
6	<i>Charger Handy Talky</i>		√		2 Buah
7	Pisau Lipat		√		10 Buah
8	<i>Safety Shoes</i>		√		10 Pasang
9	<i>Helm Safety</i>		√		10 Buah
10	Sarung Tangan Kulit		√		10 Pasang
11	Sarung Tangan Katun		√		10 Pasang
12	Sarung Tangan Karet		√		10 Pasang
No	JENIS MATERIIL	KONDISI			
		BB	RR	RB	JML
	Locker Kiri				
1	Lampu Service + Tripod		√		2 Set
2	Pisau Panjang		√		2 Buah
3	<i>Reel Cable</i>		√		2 Buah
4	Gergaji Kayu		√		2 Buah
5	Gergaji Besi		√		2 Buah
6	Kapak		√		2 Buah
7	Palu 3kg		√		2 Buah
8	Palu 5kg		√		2 Buah
9	Sekop Standard		√		1 Buah
10	Sekop Runcing		√		1 Buah
11	<i>Parm Jack</i>		√		1 Buah
12	Linggis		√		2 Buah
13	Sekop Lipat		√		2 Buah
14	<i>Pipa Telescopic</i>		√		2 Buah
15	<i>Veld Bed</i>		√		2 Buah
16	Air Jack 2 Ton		√		1 Buah
17	Air Jack 4 Ton		√		1 Buah
18	P3K		√		2 Box
19	Alat Bantu Pernafasan		√		1 Buah
20	Selimut <i>Parwitex</i>		√		10 Buah
21	Selimut Tahan Api		√		5 Buah
22	Selimut <i>Isothermal</i>		√		10 Buah
23	<i>Collar Neck</i>		√		1 Set
	Locker Kanan				
1	Motor Perahu Karet		√		1 Buah
2	<i>Trolly</i> Motor Perahu Karet		√		1 Buah
3	Jerican Bbm Motor Perahu		√		1 Buah

4	Mesin Penyedot Air	√	1 Buah
5	Slang Pompa Air Spiral	√	1 Roll
6	Slang Pompa Air Fleksibel	√	1 Roll
7	Tabung Elpiji + Regulator	√	1 Set
8	Tabung <i>Oxygene</i>	√	1 Tabung
9	<i>Tool Kit</i>	√	1 Set
10	<i>Tool Kit</i> Original Chassis	√	1 Set
11	<i>Body Repair Kit</i> Wp Tl 04	√	1 Set
12	<i>Body Repair Kit</i> Wp Tl 10	√	1 Set
13	<i>Breathing</i> Aparatus	√	1 Buah
14	Alat Pengelasan	√	1 Bg
15	Slang Las + Regulator	√	1 Roll
16	Kompresor 6,5 Hp	√	1 Buah
17	<i>Live Jacket</i>	√	10 Buah
18	Helm Air	√	10 Buah
	Roof		
1	Perahu Karet + Dayung	√	1 Buah
2	Dayung	√	2 Buah
3	Tangga	√	1 Buah

ALSUS SAR BATALYON A PELOPOR

No	JENIS MATERIIL	KONDISI			
		BB	RR	RB	JML
	ALSUS SAR				
A	SAR DARAT				
1	Teropong lapangan			1	1
2	Tandu				-
3	Kompas Prima				-
4	Cincin kait				-
5	<i>Figur eight</i>			29	29
6	Tali tambang				-
7	<i>Full Boody Harnest</i>			3	3
8	<i>Harnest</i>		6		6
9	Paku tebing besi		5		5
10	Paku tebing seling			2	2
11	Palu besi				-
12	Kantong mayat				-
13	Tali karmantel			1	1
14	Tali karmantel kecil				-
15	Katrol				-
16	Senter kepala				-
17	Jumper			2	2
18	Carabiner Biasa		20		20
19	Carabiner aluminium		29		29
20	Jummar				-
21	Pisau SAR				-
22	Sarung tangan SAR		9		9

23	Megaphone				-
24	Senter			3	3
25	HT (Alinco + Charger)				-
26	Hand GPS			2	2
B	ALPAL SAR AIR				
1	Masker		2		2
2	Snorkel			2	2
3	Tabung scuba		2		2
4	Pemberat		10		10
5	Regulator		2		2
6	Koral Boot		2		2
7	Fin / Sirip kaki/ Sepatu katak			2	2
8	Dayung kayu		2		2
9	Baju selam			1	1
10	Pompa udara/foot pump				-
11	Senter selam				-
12	Pisau selam				-
13	Pelampung			1	1
14	BCD		1		1
15	Kompas Selam				-
16	Life Jacket			20	20
17	Life Body				-
18	Tongkat dengan ujung ganco			1	1
No	JENIS MATERIL	KONDISI			
		BB	RR	RB	JML
C	Perlengkapan tambahan Perahu Karet				
1	Tas pembungkus perahu				-
2	Dayung		3		3
3	Helm		10		10
4	Jaket pelampung		10		10
5	Logo dan huruf polisi				-
6	Pompa manual				-
7	Distrese Signal Unit				-
8	Tangki BBM kapasitas 25 liter		1		1
9	Selang BBM		1		1
10	Tool Kit				-
11	Manual book				-
D	SAR Mobil Tata				
	Kabin Depan				
1	Lampu Sorot Moveable		√		1 Buah
2	Winch		√		1 Buah
3	Light Bar		√		1 Buah
4	GPS		√		1 Buah
5	Radio Komunikasi		√		1 Buah
6	Audio System		√		1 Buah
7	Monitor Mundur		√		1 Buah

8	<i>Air Conditioner</i>		√		1 Buah
9	Logo		√		1 Buah
	Ruang Crew				
1	<i>Megaphone</i>		√		1 Buah
2	Radio Tape		√		1 Set
3	<i>Rompi Safety</i>		√		10 Buah
4	<i>Kacamata Safety</i>		√		10 Buah
5	<i>Lampu Emergency</i>		√		2 Buah
6	<i>Charger Handy Talky</i>		√		2 Buah
7	Pisau Lipat		√		10 Buah
8	<i>Safety Shoes</i>		√		10 Pasang
9	<i>Helm Safety</i>		√		10 Buah
10	Sarung Tangan Kulit		√		10 Pasang
11	Sarung Tangan Katun		√		10 Pasang
12	Sarung Tangan Karet		√		10 Pasang
	Locker Kiri				
1	Lampu Service + Tripod		√		2 Set
2	Pisau Panjang		√		2 Buah
3	<i>Reel Cable</i>		√		2 Buah
4	Gergaji Kayu		√		2 Buah
5	Gergaji Besi		√		2 Buah
6	Kapak		√		2 Buah
7	Palu 3kg		√		2 Buah
8	Palu 5kg		√		2 Buah
9	Sekop Standar		√		1 Buah
10	Sekop Runcing		√		1 Buah
11	<i>Parm Jack</i>		√		1 Buah
12	Linggis		√		2 Buah
13	Sekop Lipat		√		2 Buah
14	<i>Pipa Telescopic</i>		√		2 Buah
15	<i>Veld Bed</i>		√		2 Buah
16	Air Jack 2 Ton		√		1 Buah
17	Air Jack 4 Ton		√		1 Buah
18	P3k		√		2 Box
19	Alat Bantu Pernafasan		√		1 Buah
20	Selimut <i>Parwitex</i>		√		10 Buah
21	Selimut Tahan Api		√		5 Buah
22	Selimut Isothermal		√		10 Buah
23	<i>Collar Neck</i>		√		1 Set
	Locker Kanan				
1	Motor Perahu Karet		√		1 Buah
2	<i>Trolley</i> Motor Perahu Karet		√		1 Buah
3	Jerican Bbm Motor Perahu		√		1 Buah
4	Mesin Penyedot Air		√		1 Buah
5	Slang Pompa Air Spiral		√		1 Roll
6	Slang Pompa Air Fleksibel		√		1 Roll
7	Tabung Elpiji + Regulator		√		1 Set
8	Tabung <i>Oxygene</i>		√		1 Tabung
9	<i>Tool Kit</i>		√		1 Set
10	<i>Tool Kit</i> Original Chassis		√		1 Set

11	Body Repair Kit Wp Tl 04		√		1 Set
12	Body Repair Kit Wp Tl 10		√		1 Set
13	Breathing Aparatus		√		1 Buah
14	Alat Pengelasan		√		1 Bg
15	Slang Las + Regulator		√		1 Roll
16	Kompresor 6,5 Hp		√		1 Buah
17	Live Jacket		√		10 Buah
18	Helm Air		√		10 Buah
Roof					
1	Perahu Karet + Dayung		√		1 Buah
2	Dayung		√		2 Buah
3	Tangga		√		1 Buah

ALSUS SAR BATALYON C PELOPOR

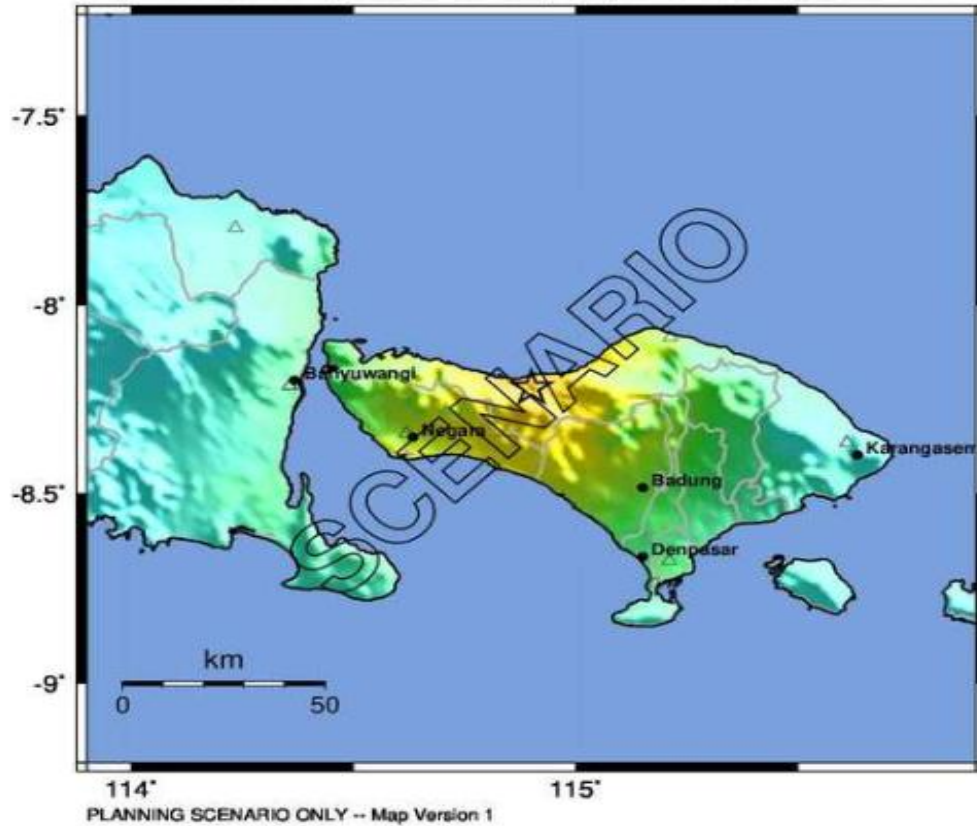
No	JENIS MATERIIL	KONDISI			
		BB	RR	RB	JML
ALSUS SAR DARAT					
1	Sarung Tangan	7	3	-	10 Buah
2	Carabinel Biasa	25			25 Buah
3	Carabinel Alloy	-	-	-	-
4	Tali Jiwa	7	1	-	8 Buah
5	Tali Carmantel	1	1	-	2 Buah
6	Kantong Jenasah	10	-	-	10 Buah
7	POLI (Katrol)	4	-	-	4 Buah
9	Full Body Harnest	4	-	-	4 Buah
10	Fulley	2	-	-	2 Buah
11	Jumper	5	-	-	5 Buah
12	Paku Tebing Baja	4	-	-	4 Buah
13	Paku Tebing Seling	3	-	-	3 Buah
14	Floor Boad	1	-	-	1 Buah
15	Tali Plastik Panjang	1	-	-	1 Roll
16	Karung Goni	1	-	-	1 Buah
17	Ring Boy	1	-	-	1 Buah
ALSUS SAR LAUT					
1	Rubber Boat	-	1	1	2 Buah
2	Mesin Tempel 40 Pk Yamaha		1	1	2 Unit
3	Dayung		8	-	8 Buah
4	Tangki Bbm + Selang Tunggal		1	1	2 Set
5	Pompa Rubber Boat + Selang		1	1	2 Set
6	Jaket Pelampung		125	-	125 Buah
7	Tabung O ₂ (American Tang Scuba)		1	-	1 Buah

14 Nama Organisasi : BPBD Kabupaten Bangli

Alamat	: Jl. Nusantara Kubu, Bangli
Telepon	: (0366) 91448
Kontak Person	: Kalaksa BPBD Kabupaten Bangli Drs. I Wayan Wardana
No. Hp	: 087899608868
Sumber Daya Manusia	

No	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1	Komando Tanggap Darurat	1		
2	Jitupasna	2		
3	Kaji Cepat	1		
4	TRC	30		
Sumber Daya Peralatan				
No	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	Mobil <i>Hilux Double Cabin</i>	1	Baik	
2	Mobil <i>Rescue</i>	1	Baik	BPBD Karangasem
3	Tangki Air	1	Baik	BPBD Karangasem
4	Sepeda Motor KLX	4	Baik	BPBD Karangasem
5	Tenda Posko	5	Baik	BPBD Karangasem
6	Tenda Regu	5	Baik	BPBD Karangasem
7	Tenda Keluarga	14	Baik	BPBD Karangasem
8	HT	10	Baik	BPBD Karangasem
9	Lampu Senter HID	3	Baik	BPBD Karangasem
10	<i>Mesin Chain Saw</i>	11	Baik	BPBD Karangasem

-- Earthquake Planning Scenario --
ShakeMap for Patahan Mendatar Pupuan Bali Scenario
 Scenario Date: JUL 1, 2024 09:00:00 WIB, M:6.5, 8.22LS 114.90BT, Kedlmn:10km



114° 115°
 PLANNING SCENARIO ONLY -- Map Version 1

PERCEIVED SHAKING	Not felt	Weak	Light	Moderate	Strong	Very strong	Severe	Violent	Extreme
POTENTIAL DAMAGE	none	none	none	Very light	Light	Moderate	Mod./Heavy	Heavy	Very Heavy
PEAK ACC.(%g)	<0.05	0.3	2.8	6.2	12	22	40	75	>139
PEAK VEL.(cm/s)	<0.02	0.1	1.4	4.7	9.6	20	41	86	>178
INSTRUMENTAL INTENSITY	I	II-III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X+

Scale based upon Worden et al. (2011)






Gambar Skenario Kejadian Gempa





Lampiran 6. Rencana Evakuasi

Pengelompokan jumlah pengungsi yang direncanakan adalah sebagai berikut.





- a. Kecamatan Banjar : Lapangan Desa Banjar (untuk dan Desa Temukus, Banjar, Dencarik, Banjar Tegeha, Tampekan), sementara untuk Desa Cempaga, Gobleg, Pedawa, Sidetapa, Tigawasa, dan Tirtasari lokasi pengungsian ditempatkan di lahan terbuka/kosong/memanfaatkan lapangan sekolah di masing-masing desa.
- b. Kecamatan Seririt : Lapangan Kecamatan Seririt (untuk Desa Joanyar, Kalianget, Tangguwisia, Sulanyah, Seririt, Bubunan, Lokapaksa, Patemon, Pengastulan, Banjar Asem dan Umeanyar), sementara untuk Desa Banjar Bestala, Gunungsari, Kalisada, Mayong, Munduk Bestala, Pangkung Paruk, Rangdu, Ringdikit, Ularan dan Unggahan lokasi pengungsian ditempatkan di lahan terbuka/kosong/memanfaatkan lapangan sekolah di masing-masing desa.
- c. Kecamatan Busungbiu : Lapangan Kecamatan Busungbiu (untuk Desa Busungbiu, Kekeran, Titab, Pelapuan, Tinggarsari, Titab, Subuk, dan Kedis), sementara untuk Desa Bengkel, Bongancina, Puncaksari, Sepang, Sepang Kelod, Telaga, Tista, dan Umejero lokasi pengungsian ditempatkan di lahan terbuka/kosong/memanfaatkan lapangan sekolah di masing-masing desa.
- d. Kecamatan Gerokgak : Lapangan Pelabuhan Celukan Bawang diperuntukkan untuk Desa Celukanbawang, Tinga-Tinga dan Tukad Sumaga, serta Lapangan Pengulon untuk Desa Pengulon dan Desa Patas.








Untuk desa yang tempat pengungsiannya mandiri per desa, maka sebaran lokasi pengungsiannya disajikan melalui tabel berikut. Secara khusus apabila dalam pelaksanaannya membutuhkan area yang lebih luas maka beberapa badan jalan yang tidak mengganggu akses umum dapat dioptimalkan menjadi tempat pengungsian.





No.	Kecamatan	Nama Desa	Lokasi Lapangan	Dokumentasi
1	Seririt	Ringdikit	Lapangan Tugu Pahlawan (-8.220535, 114.941122)	
				
2	Seririt	Randu	Lahan di Barat Pura Dalem (-8.230625, 114.948790)	
				
3	Seririt	Pangkung Paruk	Lapang Voli desa Pangkung Paruk (-8.213726, 885899)	
				

4		Kalisada	Lapangan Voli Desa Kalisada (-8.196422, 114.886855)	
5		Munduk Bestala	Lapangan Voli Munduk Bestala (-8.240034, 114.982354)	
6		Bestala	Lapangan Voli Desa Bestala (-8.246578, 114.978323)	
7		Gunungsari	Gedung serba guna desa Gunungsari (-8.258764, 114.995262)	

				
8	Busungbiu	Puncaksari	Lapangan SMPN 5 Busungbiu (-8.314361, 114.952441)	 
9		Bongancina	Lapangan SDN 1 Bongancina (-8.343942, 114.943202)	 
10		Sepang	Lapangan Desa Sepang (-8.314845, 114.912631)	 

11		Tista	Lapangan Desa Tista (-8.350215, 114.921681)	
12		Umajero	Arena Desa Umejero (-8.279676, 115.037095)	
13		Bengkel	Arena Desa Bengkel (-8.275703, 115.026284)	
14		Telaga	Lapangan Desa Telaga (-8.269420, 114.950120)	

				
15		Mayong	Arena Desa Mayong (-8.243437, 114.960427)	 
16		Busungbiu	Lapangan Kecamatan Busungbiu (-8.255512, 114.963005)	 
17		Unggahan	Lapangan Futsal Desa Unggahan (-8.249270, 114.927679)	 

18	Banjar	Tigawasa	Lapangan voli desa Tigawasa (-8.200788, 115.022087)	
19		Cempaga	Gor voli desa Cempaga (-8.219162, 115.009282)	
20		Pedawa	Gor Gunawati Pedawa (-8.238938, 115.025048)	
21		Seditapa	Lapangan Voli lazer Seditapa (-8.211082, 114.994840)	

				
22		Banjar	Lapangan Desa Banjar (-8.197312, 114.965252)	 

Lampiran 7. Lembar Berita Acara Penyusunan



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
 Jalan Satria Darma, Desa Tukadmungga, Telp/Fax. (0362) 23022
 Email : bpbd@bulelengkab.go.id, Website :
www.bpbd.bulelengkab.go.id


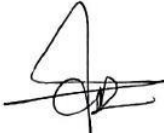

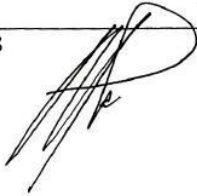











BERITA ACARA
KEGIATAN PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA KONTINGENSI
BENCANA GEMPA BUMI KABUPATEN BULELENG TAHUN 2025-2027

Telah dilaksanakan Reviu Dokumen Rencana Kontingensi Bencana Gempa Bumi, secara *Hybrid* di Kantor Camat Seririt, Kabupaten Buleleng, Bali pada tanggal 31 Oktober 2024. Kegiatan reviu telah dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Instansi Vertikal, Organisasi non Pemerintah, Lembaga Usaha, Organisasi Masyarakat Sipil, Perguruan Tinggi serta masyarakat di wilayah berpotensi terdampak.




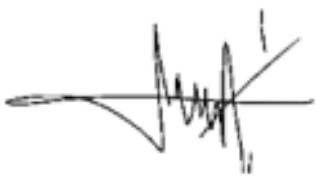

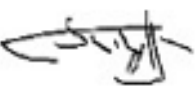






Daftar peserta yang menghadiri kegiatan reviu Dokumen Rencana Kontingensi Gempa Bumi, antara lain:

1 Nama : B. Dedy Suryana Instansi : Perbekel Banjar	2 Nama : PUTU ERY MULYANA Instansi : Perbekel Umeana	3 Nama : Guriyana Suryawana Instansi : Perbekel Uluwatu
4 Nama : Made Hendrawan Instansi : Pemdes Tirtasari	5 Nama : Ksatria Jasa Instansi : Pemdes Ksatria Jasa	6 Nama : Gusti A. MD Sutepu Instansi : pemdes mayang
7 Nama : Kp. Andi P. Yoga Instansi : Pemdes Gableg	8 Nama : Bude Bumi Wisnu Instansi : Pemdes Supang	9 Nama : Bude Sumiara Instansi : Pemdes Pabulan




<p>10</p>  <p>Nama : EA Linda A Instansi : Pendes Itzab</p>	<p>11</p>  <p>Nama : Ali Ruri Anwarini Instansi : Pendes Rangjirit</p>	<p>12</p>  <p>Nama : Nikel Melah Siriasmiri Instansi : Pendes Patas</p>
<p>13</p>  <p>Nama : Nade Purisri Anwarini Instansi : Pempes Tulungagung</p>	<p>14</p>  <p>Nama : Kadek Erawaspada Instansi : Pendes Kalungged</p>	<p>15</p>  <p>Nama : I Noto Niwokadana Instansi : Pempes Sulakriyat</p>
<p>16</p>  <p>Nama : Putu Sugaini Astana Instansi : Krt. Cemas Priand</p>	<p>17</p>  <p>Nama : Nade Ertanun Instansi : Sulekriyat</p>	<p>18</p>  <p>Nama : Kadek Agus Juliwana Instansi : Pendes Umejeriz</p>
<p>19</p>  <p>Nama : I G. B. Roy Animbawa Instansi : Kel. Sempit</p>	<p>20</p>  <p>Nama : Azman Paranta Instansi : Pempes Pengachmas</p>	<p>21</p>  <p>Nama : Putu Elly Sumarna Instansi : Pendes Rangdu</p>
<p>22</p>  <p>Nama : I Adek Gunawan Instansi : Pendes Pucak-sari</p>	<p>23</p>  <p>Nama : Komang Surba D.D Instansi : Pendes Suluk</p>	<p>34</p>  <p>Nama : Kawan Artama Instansi : Pendes Tampayan</p>

<p>25</p>  <p>Nama : KENT SUDIARTA Instansi : Pemdes Lelegala</p>	<p>26</p>  <p>Nama : Wayarti Artikayasa Instansi : Pemdes Tinjar-Tinjar</p>	<p>27</p>  <p>Nama : KT. PRATAWAN Instansi : KAD, DESA-TELAGA</p>
<p>28</p>  <p>Nama : MADE KARUNG Instansi : Pemdes. Tundun</p>	<p>29</p>  <p>Nama : Pt. Agus Budiansa Instansi : Pemdes Busungkon</p>	<p>30</p>  <p>Nama : KM. Manta Yosa Instansi : Pemdes Pelapah</p>
<p>31</p>  <p>Nama : KD Rudi Supertama Instansi : PEMDES KEDIS</p>	<p>32</p>  <p>Nama : KM. Eva Nabiyu Instansi : Pemdes Ketan</p>	<p>33</p>  <p>Nama : Puji Wenef Instansi : Pemdes Bengkel</p>
<p>34</p>  <p>Nama : KT. SUSANA Instansi : PEM TUBERAN</p>	<p>35</p>  <p>Nama : Pt. Sudarmada Yasa Instansi : smp des. sepang kelod</p>	<p>36</p>  <p>Nama : maba. Ali Nugrahyani Instansi : r. nus.</p>
<p>37</p>  <p>Nama : IMD. MARTHA W. Instansi : Pemdes Joanyan</p>	<p>38</p>  <p>Nama : mahardi yasa Instansi : Pemdes Bungkun</p>	<p>39</p>  <p>Nama : Made Gunawan Instansi : Pemdes Cempaga</p>

<p>40</p>  <p>Nama : Angraeni Rizki P Instansi : BRIN</p>	<p>41</p>  <p>Nama : Kt. Partika Instansi : Perbatal Gunung Sari</p>	<p>42</p>  <p>Nama : Wp. Cahya S Instansi : Pe. Gunung L.</p>
<p>43</p>  <p>Nama : Nyu Kresna Instansi : Undiksha</p>	<p>44</p>  <p>Nama : Lenni Instansi : DPRD Bkt</p>	<p>45</p>  <p>Nama : Nyoman Maulana Instansi : DPRD Kab. Bl</p>
<p>46</p>  <p>Nama : Prof. Dr. Drs. I. Puhi Sriarta, MS Instansi : Undiksha</p>	<p>47</p>  <p>Nama : I. Gede Puhi Eka Suryana, S.P. Instansi : Undiksha</p>	<p>48</p>  <p>Nama : I. Gede Sufadnya A.M Instansi : Undiksha</p>
<p>49</p>  <p>Nama : K. J. J. J. Instansi : DPRD ML</p>	<p>50</p>  <p>Nama : W. H. H. H. Instansi : DPRD Bl.</p>	<p>51</p>  <p>Nama : I. Gede Mahendra, ST, MM. Instansi : DPRD Buleleng</p>
<p>52</p>  <p>Nama : Putu Ari Sagita Instansi : DPRD Kab. Buleleng</p>	<p>53</p>  <p>Nama : Gede Darma Instansi : DPRD Kab. Buleleng</p>	<p>54</p>  <p>Nama : Luthi P. Andriani Instansi : DPRD Kab. Buleleng</p>

<p>55</p>  <p>Nama : I Gede Nariada Instansi : Kodim 1609/BLL</p>	<p>56</p>  <p>Nama : I Dewa Gede Dwi Permama P Instansi : Bappeda Buleleng</p>	<p>56</p>  <p>Nama : Nyoman Kusumanda Instansi : Kec Banjar</p>
<p>57</p>  <p>Nama : Putu Martha Ardana Instansi : DP2KBP3A Buleleng</p>	<p>58</p>  <p>Nama : Agus Bayu Udayana Instansi : Dinas PUTR Buleleng</p>	<p>49</p>  <p>Nama : I Made Sugihantara Instansi : Dinas Perkimta Buleleng</p>
<p>60</p>  <p>Nama : I Gde Ngurah Partha Yoga Instansi : RSUD Tangguwisia</p>	<p>61</p>  <p>Nama : Komang Leni Sawitri Instansi : Kecamatan Kubutambahan</p>	<p>62</p>  <p>Nama : Made Jolis Dwi A Instansi : Dinkes Buleleng</p>
<p>63</p>  <p>Nama : Dewa Putu Merta Suteja Instansi : Dinkes Buleleng</p>	<p>64</p>  <p>Nama : Gusti Bagus Rony A Instansi : BPBD Buleleng</p>	<p>65</p>  <p>Nama : Anggraini Rizkita P Instansi : BRIN</p>

<p>66</p>  <p>Nama : Desi Adi Putra Instansi: Satpol PP Buleleng</p>	<p>67</p>  <p>Nama : Putu Sucika Instansi: BRIDA Buleleng</p>	<p>68</p>  <p>Nama : Nyoman Widiadnyana Instansi:Kecamatan Sukasada</p>
<p>69</p>  <p>Nama : I Ketut Matarayana Instansi: Dinas Perhubungan</p>	<p>70</p>  <p>Nama: Nyoman Kusumananda Instansi: Kecamatan Banjar</p>	<p>71</p>  <p>Nama : I Ketut Budiarsa Instansi: Kec Busungbiu</p>
<p>72</p>  <p>Nama : I Made Gargita Instansi: BPKPD Buleleng</p>	<p>73</p>  <p>Nama : I Nyoman Damayantha Instansi: Satpol PP Buleleng</p>	<p>74</p>  <p>Nama : Gede Bendesa Instansi: Kec Gerokgak</p>
<p>75</p>  <p>Nama :Dewa Kadek Arta Premana.SH Instansi: Satpol PP Buleleng</p>	<p>76</p>  <p>Nama : Putu Martha Ardana Instansi: Dinas Pengendalian Penduduk</p>	<p>77</p>  <p>Nama : Sumardika Instansi: FPRB</p>

<p>78</p>  <p>Nama : I Gede Mahendra Instansi: BPBD Buleleng</p>	<p>79</p>  <p>Nama : Made Deny Widiada, S.KEP.,NS Instansi: RSUD Giri Emas</p>	<p>80</p>  <p>Nama : Achmadi Instansi: DLH Buleleng</p>
---	---	--

Lampiran 8. Profil Lembaga/Organisasi

Pemerintah Kabupaten Buleleng
Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Jalan Satria Darma, Desa Tukad Mungga, Kecamatan
Buleleng, Kabupaten Buleleng

bpbd@bulelengkab.go.id

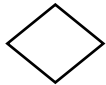
Lampiran 9. SOP/Protap Rencana Evakuasi

1. Standar Operasional Prosedur (SOP) Kaji Cepat
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) Penetapan Status Darurat
3. Standar Operasional Prosedur (SOP) Penyelamatan dan Pertolongan
4. Standar Operasional Prosedur (SOP) Proses Evakuasi dan Penyelamatan
5. Standar Operasional Prosedur (SOP) Status Tanggap Darurat Penyediaan Logistik
6. Standar Operasional Prosedur (SOP) Rujukan Korban Bencana Ke Rumah Sakit
7. Standar Operasional Prosedur (SOP) *Triase* Korban Bencana
8. Standar Operasional Prosedur (SOP) Rantai Komunikasi, Koordinasi dan Komando

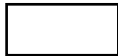
Keterangan simbol:



: Mulai / Selesai


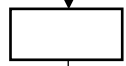
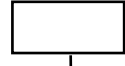
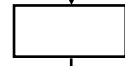
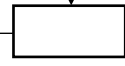
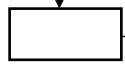
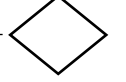


: Kondisi



: Proses










1. Standar Operasional Prosedur (SOP) Kaji Cepat







No	Kegiatan	Pelaksana					Kelengkapan	Waktu*	Output	Keterangan
		Pusdalops	Anggota TRC	Kalaksa	Sekda	Bupati				
1	Mendapatkan informasi kejadian bencana						- Alat komunikasi - Komputer - ATK	15 menit	Instruksi dan tindak lanjut	Berdasarkan informasi masyarakat dan petugas
2	Menerima informasi kejadian bencana dan mengkoordinir staf untuk assesment						- Alat komunikasi - Komputer - ATK	15 menit	Instruksi dan tindak lanjut	
3	Identifikasi awal cakupan bencana, korban, kerusakan, gangguan						- Alat komunikasi - Komputer - ATK	20 menit	Teridentifikasi nya cakupan bencana	Berdasarkan informasi masyarakat dan petugas
4	Pembagian tugas, persiapan sarana prasarana dan koordinasi dengan instansi terkait						- Alat komunikasi - Komputer - Alat Rescue, APD	30 menit	Terkoordinasi nya instansi terkait, pengerahan personil	
5	Kaji cepat kondisi bencana - Cakupan - Kerugian - Kerusakan - Korban bencana - Kebutuhan						- Alat komunikasi - Komputer - Alat Rescue, APD - Notulen rapat analisa kondisi	45 menit	Data dan laporan situasi, cakupan, korban, kerusakan, kebutuhan	Penyampaian laporan
6	Membuat pelaporan hasil kaji cepat ke Kalaksa BPBD Kab. Buleleng			Ya			- Alat Komunikasi - Komputer - Draf Laporan Kaji Cepat	45 menit	Draf Laporan Kaji Cepat	
7	Pemeriksaan hasil kaji cepat	Tidak					- Alat Komunikasi - Komputer - Laporan Kaji Cepat	45 menit	Perbaikan laporan kaji cepat	Perbaikan laporan

8	Pelaporan ke Sekretaris Daerah						- Alat Komunikasi - Komputer - Laporan Kaji Cepat	45 menit	Rekomendasi penanganan darurat	Penyampaian laporan kepada Sekretaris Daerah
9	Pelaporan ke Bupati						- Alat Komunikasi - Komputer - Laporan Kaji Cepat	45 menit	Rekomendasi penanganan darurat	Penyampaian laporan kepada Bupati
5	Rekomendasi yang tepat dalam penanganan bencana untuk penetapan status bencana						RPKB, Rencana Kontingensi	15 menit	Penanganan darurat yang tepat	Rekomendasi status bencana
6	Mondokumentasikan laporan dan data						Database	45 menit	Dokumentasi laporan	Evaluasi dan dokumentasi
7	Penyelesaian proses									

* Waktu yang dialokasikan adalah waktu penanganan, khusus untuk waktu perjalanan menuju ke lokasi kejadian disesuaikan dengan jarak tempuh dari kantor BPBD ke tempat kejadian.

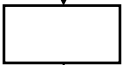

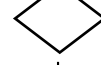

2. Standar Operasional Prosedur (SOP) Penetapan Status Darurat

No	Kegiatan	Pelaksana					Kelengkapan	Waktu	Output	Ket
		Pusdalops	Kalaksa	Sekda	OPDB	Komandan PDB				
1	Menerima informasi peringatan kejadian dan dampak bencana						Data/informasi kejadian dan dampak bencana	10 menit	Informasi kejadian	Data yang dihasilkan dari proses kaji cepat
2	Menerima informasi peringatan kejadian dan dampak bencana berdasarkan proses kaji cepat						- Informasi kejadian - Buku kendali - Buku catatan informasi kejadian - ATK	10 menit	Informasi kejadian tersampaikan kepada Kepala Pelaksana BPBD	
3	Rekomendasi ke Bupati sebagai penanganan bencana untuk penetapan status bencana : Siaga atau Tanggap Darurat Bencana						- Informasi kejadian - Buku kendali - Buku catatan informasi kejadian - ATK	10 menit	Informasi kejadian tersampaikan kepada Sekretaris Daerah	
4	Analisa Kajian Awal Cepat dan Tepat untuk Rekomendasi Penetapan Status						- Buku kendali - Buku catatan informasi kejadian - ATK	10 menit	Informasi kejadian tersampaikan kepada Bupati	
5	Koordinasi Internal Bupati, Sekda dan BPBD						- Buku kendali - Buku catatan informasi kejadian - ATK	15 menit	Perintah Bupati untuk melakukan Kajian Cepat Awal	
6	Koordinasi Internal Bupati, Sekda dan BPBD						- Buku kendali - Buku catatan informasi kejadian - ATK	15 menit	Perintah Bupati untuk melakukan Kajian Cepat Awal	Unit Kaji Cepat berkoordinasi untuk melakukan Kaji Cepat Awal
7	Analisa Kajian Awal Cepat dan Tepat untuk Rekomendasi Penetapan Status						- Unit kaji cepat - Alat komunikasi - Komputer - ATK - Transportasi	15 menit	- Laporan Kajian Cepat dan Tepat - Rekomendasi Penetapan Status	Dari hasil kajian awal akan direkomendasikan ke Bupati untuk penetapan status
8	Analisa Kajian Awal Cepat dan Tepat untuk Rekomendasi Penetapan Status						- Laporan Kajian Cepat dan Tepat - Rekomendasi Penetapan Status	15 menit	hasil kajian awal yang sudah dianalisa akan direkomendasikan ke Bupati untuk penetapan status	
9	Analisa Kajian Awal Cepat dan Tepat untuk Rekomendasi Penetapan Status						- Laporan Kajian Cepat dan Tepat - Rekomendasi Penetapan Status	15 menit	hasil kajian awal yang sudah dianalisa akan direkomendasikan ke Bupati untuk penetapan status	


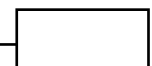


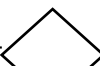
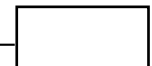
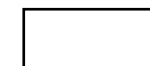
10	Penetapan Keputusan Bupati tentang Status Siaga Darurat dan atau Tanggap Darurat Bencana				Tidak		<ul style="list-style-type: none"> - Peta lokasi bencana - Alat komunikasi - Konsep Surat Keputusan Bupati Tentang Penetapan status tanggap darurat 	30 menit	SK Bupati Penetapan Status Siaga Darurat Bencana dan atau Tanggap Darurat	Jika Bupati menetapkan Status Tanggap Darurat, maka akan ditunjuk Komandan PDB, menetapkan OPDB dan mengaktifkan Renkon menjadi RenOps
11	Tindaklanjut penanggulangan bencana/musibah tanpa Status Bencana						-	30 menit	Penetapan Keputusan Bupati tentang Status Siaga Darurat dan atau Tanggap Darurat Bencana	
12	Penetapan Organisasi Penanganan Darurat Bencana (OPDB)				Ya		<ul style="list-style-type: none"> - SK Bupati Status Tanggap Darurat - Struktur Organisasi Penanganan Darurat Bencana (OPDB) 	5 menit	Organisasi Penanganan Darurat Bencana (OPDB)	
13	Penunjukan Komandan Penanganan Darurat Bencana						-	5 menit	Komandan PDB	Komandan Tanggap Darurat dapat langsung di jabat oleh Kepala BPBD atau Bupati dapat menunjuk pejabat yang lain sesuai kewenangannya
14	Aktifasi Rencana Kontingensi (Renkon) menjadi Rencana Operasi (RenOps) melalui SK Bupati						<ul style="list-style-type: none"> - SK Bupati Status Tanggap Darurat - Dokumen Renkon Ancaman Bencana 	10 menit	Rencana Operasi	Semua Tindakan Penanganan Kedaruratan Bencana mengacu pada RenOps
15	Penyelesaian Proses						<ul style="list-style-type: none"> - Komandan PDB - OPDB - Dokumen Renops 	Menyesuaikan dengan situasi Tanggap Darurat Bencana	Pelaksanaan Penanganan Kedaruratan Bencana	

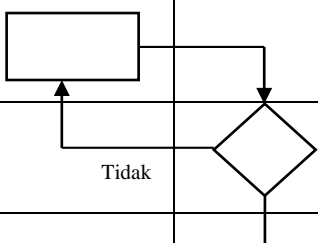

3. Standar Operasional Prosedur (SOP) Penyelamatan dan Pertolongan

No	Kegiatan	Pelaksana			Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan	
		Unit Penyelamatan dan Pertolongan	Bidang Kesehatan	Bidang Operasi					Komandan PDB
1	Briefing Penyusunan Rencana Teknis dan Rencana Taktis Hari peralatann (menentukan tim pelaksana, peta dampak, peralatan yang diperlukan)					Media Informasi. Telepon, Ruang Briefing, Komputer, ATK	5 - 15 menit	Draft Rencana Teknis dan Rencana Taktis Harian	Waktu pada semua langkah memperhatikan situasi kondisi
2	Menentukan tim pelaksana dan peta dampak					Media Informasi. Telepon, Ruang Briefing, Komputer, ATK	5-15 menit	Struktur Tim Pelaksana	
3	Identifikasi kebutuhan Sumber Daya Manusia dan Kebutuhan Perlengkapan Penyelamatan					Alat komunikasi ATK Komputer Sarana Prasarana Penyelamatan	10 menit	Data kebutuhan Sumber Daya Manusia dan Kebutuhan Perlengkapan Penyelamatan	
4	Melakukan upaya pencarian/penyisiran					Alat Komunikasi Peta Lokasi, Sarana Prasarana	10 menit	Data Lokasi dan Korban	
5	Melakukan upaya pertolongan dan <i>Triase</i>					Alat Komunikasi Sarana Prasarana Penyelamatan Transportasi	30 menit setelah kejadian		Jika dalam proses penyelamatan melibatkan bidang Kesehatan
6	Melakukan pertolongan pertama pada korban/tindakan medis pertama					Alat Komunikasi Sarana Prasarana Penyelamatan Transportasi	15 menit	Data Korban	Jika dalam proses penyelamatan melibatkan bidang Kesehatan
7	Tim penyelamat melakukan evakuasi ke tempat yang aman, dan korban yang perlu p					Alat Komunikasi Sarana Prasarana Penyelamatan Transportasi	15 menit	Data Korban	


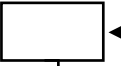
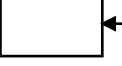
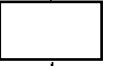


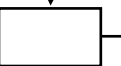

8	Penanganan medis diserahkan kepada Bidang Kesehatan/ke Pos Kesehatan								
9	Pos Kesehatan melaksanakan penanganan medis								
10	Pelaporan hasil kegiatan				Laporan Kegiatan	10 menit	Data dan Hasil Kegiatan Draft Laporan Kegiatan		
11	Keputusan proses penyelamatan dan pertolongan telah selesai					5 menit	Dokumen/Pers		

4. Standar Operasional Prosedur (SOP) Proses Evakuasi dan Penyelamatan

No	Kegiatan	Pelaksana			Kelengkapan	Waktu	Output	Ket
		Unit Evakuasi	Bidang Operasi	Komandan PDB				
1	Mendapatkan informasi peringatan				- Alat Komunikasi	5 mnt	Informasi Peringatan	Alat Komunikasi
2	Mendapatkan informasi peringatan				- Informasi Peringatan	5 mnt	Informasi Peringatan	Alat Komunikasi
3	Melakukan Identifikasi cakupan lokasi terdampak, kebutuhan SDM dan Sarana Prasarana Penunjang Evakuasi				- Alat komunikasi - Peta lokasi - ATK	30 mnt	- Teridentifikasinya cakupan bencana - Teridentifikasinya kebutuhan SDM dan Sarana Prasarana Penunjang Evakuasi	- Alat komunikasi - Peta lokasi - ATK
4	Menerima dan melakukan Identifikasi cakupan lokasi terdampak, kebutuhan SDM dan Sarana Prasarana Penunjang Evakuasi				- Cakupan bencana - kebutuhan SDM dan Sarana Prasarana Penunjang Evakuasi	30 menit	- Teridentifikasinya cakupan bencana - Teridentifikasinya kebutuhan SDM dan Sarana Prasarana Penunjang Evakuasi	- Alat komunikasi - Peta lokasi - ATK
5	Mengoreksi dan menetapkan hasil identifikasi cakupan lokasi terdampak, kebutuhan SDM dan Sarana Prasarana Penunjang Evakuasi				- Cakupan bencana - kebutuhan SDM dan Sarana Prasarana Penunjang Evakuasi	30 menit	- Teridentifikasinya cakupan bencana - Teridentifikasinya kebutuhan SDM dan Sarana Prasarana Penunjang Evakuasi	- Alat komunikasi - Peta lokasi - ATK
6	Melakukan Tindakan Evakuasi ke tempat yang aman (Tempat Evakuasi Akhir)				- Petugas Unit Evakuasi - Sarpras untuk Evakuasi - Alat Komunikasi Tempat Evakuasi Akhir	30 mnt	Terlaksananya Upaya evakuasi korban ke Tempat Evakuasi Akhir	Tempat Evakuasi Akhir sudah ditentukan sesuai Kesepakatan Bersama
7	Melakukan Pelaporan Pelaksanaan				- Notulen - ATK - Data dan Draft - Laporan Kegiatan	10 mnt	- Data Base Evakuasi (Tempat Evakuasi Akhir) Laporan Kegiatan	- Notulen - ATK - Data dan Draft - Laporan Kegiatan

8	Meneruskan Pelaporan Pelaksanaan			<ul style="list-style-type: none"> - Notulen - ATK - Data dan Draft - Laporan Kegiatan 	10 mnt	<ul style="list-style-type: none"> - Data Base Evakuasi (Tempat Evakuasi Akhir) Laporan Kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Notulen - ATK - Data dan Draft Laporan Kegiatan
9	Menerima Pelaporan Pelaksanaan			<ul style="list-style-type: none"> - Notulen - ATK - Data dan Draft - Laporan Kegiatan 	10 mnt	Laporan	Dokumentasi Laporan
10	Menyelesaikan Proses				5 mnt		Dokumentasi Laporan

5. Standar Operasional Prosedur (SOP) Status Tanggap Darurat Penyediaan Logistik


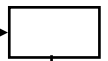
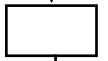






No	Kegiatan	Pelaksana					Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
		Masyarakat Terdampak	Pusdalops	Bidang Logistik	Komandan PDB	Bupati				
1	Menetapkan status tanggap darurat						- SK Bupati penetapan status tanggap darurat	5 menit	Perintah pelaksanaan darurat bencana	Rekomendasi BPBD
2	Perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar logistik darurat bencana						- SK Bupati penetapan status tanggap darurat - Alat komunikasi - Ruang koordinasi - Komputer, ATK	15 menit	Dokumen rencana pemenuhan kebutuhan logistik	- SK Bupati penetapan status tanggap darurat - Alat komunikasi - Ruang koordinasi - Komputer, ATK
3	Perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar logistik darurat bencana						- SK Bupati penetapan status tanggap darurat - Alat komunikasi - Ruang koordinasi - Komputer, ATK	15 menit	Dokumen rencana pemenuhan kebutuhan logistik	
4	Pengadaan dan penerimaan bantuan logistik darurat bencana						- SK Bupati, Komputer, ATK	30 menit	Logistik PB	SK Bupati, Komputer, ATK
5	Pengadaan dan penerimaan bantuan logistik darurat bencana						- Gudang penyimpanan barang - Alat komunikasi - Komputer, ATK	30 menit	-	Waktu ditentukan oleh jumlah barang yang didistribusikan
6	Keputusa Pengadaan dan penerimaan bantuan logistik darurat bencana						- Gudang penyimpanan barang - Alat komunikasi - Komputer, ATK	30 menit	-	Waktu ditentukan oleh jumlah barang yang didistribusikan
7	Penyimpanan logistik						- Gudang penyimpanan barang - Alat komunikasi - Komputer, ATK	30 menit	-	Waktu ditentukan oleh jumlah barang yang didistribusikan
8	Pendistribusian						- Gudang penyimpanan barang - Alat komunikasi - Komputer, ATK	60 menit		

9	Menerima logistik						- Gudang penyimpanan barang - Alat komunikasi - Komputer, ATK	60 menit		
10	Pendokumentasian bantuan logistik bencana						- Dokumentasi dan data-data bantuan bencana, - Komputer - ATK	45 menit	Dokumentasi bantuan logistik PB	
11	Penghapusan bantuan						- Dokumentasi dan data-data bantuan bencana, - Komputer - ATK	Menyesuaikan dengan situasi tanggap darurat bencana	Dokumen Bantuan yang dihapus	Melalui permohonan penghapusan oleh pejabat yang berwenang dan diakhiri dengan berita acara penghapusan
12	Pelaporan pertanggungjawaban						Dokumentasi dan data-data bantuan bencana, komputer, ATK	45 menit	Laporan pertanggung jawaban	Dokumentasi dan data-data bantuan bencana, komputer, ATK
13	Pelaporan pertanggungjawaban						Dokumentasi dan data-data bantuan bencana, komputer, ATK	45 menit	Laporan pertanggung jawaban	Dokumentasi dan data-data bantuan bencana, komputer, ATK
14	Menerima Laporan Pertanggungjawaban						Dokumentasi dan data-data bantuan bencana, komputer, ATK	45 menit	Laporan pertanggung jawaban	
15	Proses selesai									

6. Standar Operasional Prosedur (SOP) Rujukan Korban Bencana Ke Rumah Sakit

No	Kegiatan	Pelaksana				Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
		Unit Kesehatan/Din kes	Bidang Operasional PDB	Rumah Sakit Rujukan	Komandan PDB				
1	Pemeriksaan singkat dan cepat untuk menentukan derajat kegawatan					- Ruang Pemeriksaan - Tim Dokter/Nakes - APD	5 menit per korban	Pemisahan korban berdasarkan kegawatan	
2	Pendataan korban dibedakan menurut kegawatan dengan memberikan kode warna merah yang dirujuk (Triase)					- Tim Dokter/Nakes - Tanda (merah) - APD	5 menit per korban	Teridentifikasinya korban dengan pemberian tanda merah. Tanda kuning jika butuh perawatan lanjut bias dirujuk	Form Pendaftaran Korban
3	Surat Pengantar Rujukan dan konfirmasi kesiapan ke Rumah Sakit Rujukan					- Data Korban/Pasien - Surat Pengantar - Rujukan	5 menit	Rumah Sakit Rujukan siap menerima korban	Form Surat Rujukan
4	Petugas mengantarkan korban ke Rumah Sakit Rujukan					- Tim Dokter/Nakes - Ambulans Gawat Darurat (119) - APD	10 menit per korban	Perawatan lanjutan di perjalanan menuju ke Rumah Sakit Rujukan	
5	Petugas melakukan serah terima korban kepada petugas Rumah Sakit Rujukan					- Tim Dokter/Nakes - Surat serah terima - APD	5 menit per korban	Korban sampai di Rumah Sakit Rujukan diserahkan	Form Surat Serah Terima ke RS
6	Penanganan Korban di Rumah Sakit Rujukan					- Tim dokter - Peralatan kesehatan	Sesuai kondisi korban	Perawatan langsung di Rumah Sakit	
7	Pelaporan					- Data Base Korban	1 hari	Rekap Data Korban dan Laporan Kegiatan Kesehatan	

7. Standar Operasional Prosedur (SOP) *Triase* Korban Bencana

No	Kegiatan	Pelaksana					Kelengkapan	Waktu	Output	Ket
		Unit Penyelamatan	Unit kesehatan / Dinkes	Bidang Operasi PDB	Rumah Sakit Rujukan	Komandan PDB				
1	Korban dibawa ke Pos/fasilitas Kesehatan PDB						- Unit Evakuasi - Unit Pertolongan dan penyelamatan - Alat PPGD - APD	10 menit	Terdatanya korban baik ringan, sedang, berat, dan meninggal	Sudah dilakukan <i>triase</i> cepat di tempat kejadian
2	Stabilisasi Korban						- Ruang Pemeriksaan - Tim dokter/Nakes - APD	3 menit per korban	Memastikan kondisi Korban untuk melakukan tindakan Medis lanjutan	
3	Pemeriksaan singkat dan cepat untuk menentukan derajat kegawatan						- Tim dokter/Nakes - Peralatan kesehatan - Ruang perawatan - APD	5 menit per korban	Pemisahan korban berdasar derajat kegawatan	
4	Korban dibedakan menurut kegawatan dengan memberikan kode warna						- Tim dokter/Nakes - Tanda(Merah, Kuning, Hijau, dan Hitam) - APD	3 menit per korban	Teridentifikasinya korban dengan pemberian tanda Merah, Kuning, Hijau, dan Hitam	Form Pendataan
5	Korban dengan kategori Kuning langsung dipindah ke ruang perawatan						- Tim dokter/Nakes - Peralatan kesehatan - Ruang perawatan - APD - Ambulan	10 menit per korban	Perawatan di Pos Kesehatan	Jika menunjukkan kegawatan lebih lanjut bisa dirujuk ke RS
6	Korban dengan kategori hijau dipindahkan ke ruang perawatan dan diperbolehkan pulang						- Tim dokter/Nakes - Peralatan kesehatan - Ruang Perawatan - APD	10 menit per korban	Perawatan langsung bisa pulang/ke pengungsian	Jika menunjukkan kegawatan lebih lanjut bisa dirujuk ke RS
7	Korban dengan kategori merah langsung dirujuk						- Tim dokter/Nakes - Ambulan - APD	5 menit per korban	Perawatan lanjutan ke Rumah Sakit	Form Surat Rujukan, Form Serah Terima
8	Korban dengan kategori hitam dipindah ke ruang jenazah						- Tim relawan - Ambulan Jenazah - Pemulasaraan jenazah - Ruang Jenazah	5 menit per korban	Penanganan Korban Meninggal	
9	Pelaporan						- Data base	1 hari	Rekap Data Korban, Laporan Kegiatan dan Rekomendasi	

8. Standar Operasional Prosedur (SOP) Rantai Komunikasi, Koordinasi dan Komando

No	Kegiatan	Pelaksana				Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
		Kalak BPBD	Bupati	Komandan PDB	Bidang-Bidang PDB				
1	Kalaksa BPBD Buleleng berkoordinasi dengan Bupati					- Laporan kaji cepat - RPKB, Rencana kontinjensi	30 menit	Informasi awal situasi bencana dan pengaktifan OPDB	
2	Ketetapan satu darurat					- Laporan kaji cepat - RPKB, Rencana kontinjensi	30 menit	Informasi awal situasi bencana dan pengaktifan OPDB	
2	Penetapan rencana kontinjensi menjadi renops					- Laporan kaji cepat - RPKB, Rencana kontinjensi - Alat komunikasi, ATK	5 menit	Adanya tujuan, sasaran dan strategi dasar operasi darurat bencana dalam periode tertentu	
3	Rapat penyesuaian rencana operasi OPDB					- Laporan kaji cepat - Tujuan, sasaran, dan strategi dasar - Alat komunikasi, ATK	30 menit	Adanya strategi taktis, tindakan taktis, dan sistem money	
4	Persiapan rapat rencana taktis harian semua bidang					- Strategi taktis - Alat komunikasi, ATK - Dokumen renkon/renops	30 menit	Status situasi, peta, formulir-formulir, matriks, rencana kebutuhan	Form-form contoh ada di lampiran Perka BPNB No 24 Tahun 2010
5	Rapat rencana taktis harian per bidang penetapan rencana taktis					- Laporan kaji cepat - Tujuan, sasaran, dan strategi dasar - Alat komunikasi dan ATK	30 menit	Draft rencana operasi	
6	Penetapan rencana taktis					- Draft rencana operasi - Notulen rapat laporan situasi	30 menit	Rencana operasi	
7	Pelaksanaan					- Rencana operasi - Data base pelaksanaan	Sesuai ketetapan	Laporan dan evaluasi rencana operasi	

8	Pengakhiran				<ul style="list-style-type: none"> - Rencana operasi - Laporan 	30 menit	Laporan dan rekomendasi operasi periode berikutnya	
9	Pelaporan			Ya	Laporan	30 menit	Rekomendasi / RTL	

Pj. BUPATI BULELENG,

Ttd.

KETUT LIHADNYANA